

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut /
*December 31, 2025 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-4	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5-7	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9-10	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11-320	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Lampiran entitas induk saja	I-V	<i>Attachment parent entity only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Dedi Setiawan
Alamat Kantor	Bank Panin Pusat, Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270
Alamat Domisili	Jakarta
Jabatan	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director
2. Nama	Priskila Gabrielia Ciahaya
Alamat Kantor	Bank Panin Pusat, Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270
Alamat Domisili	Bekasi
Jabatan	Direktur/ Director

1. Name	
Office Address	
Domicile	
Position	
2. Name	
Office Address	
Domicile	
Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta 31 Maret / March 31, 2026



<u>Dedi Setiawan</u>	<u>Priskila Gabrielia Ciahaya</u>
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00191/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00191/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Panin Financial Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Merujuk pada Catatan 2 Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan; Catatan 3 Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan; Catatan 5 Kredit; Catatan 6 Piutang Sewa Pembiayaan; Catatan 6 Tagihan Anjak Piutang; Catatan 7 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 8 Piutang Jual dan Sewa-Balik; dan Catatan 58 Manajemen Risiko - Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 136.464.736 juta, Rp 700.074 juta, Rp 362.952 juta, Rp 8.145.221 juta, dan Rp 104.588 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar sebesar Rp 6.366.520 juta, Rp 15.733 juta, Rp 94.326 juta, Rp 178.213 juta, dan Rp 507 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mewakili 57,73% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables)

Refer to Note 2 Material Accounting Policy Information - Financial Instruments; Note 3 Significant Accounting Estimates And Judgments; Note 5 Loans; Note 6 Finance Lease Receivables; Note 6 Factoring Receivables; Note 7 Consumer Financing Receivables; Note 8 Sales and Lease-back Receivables; and Note 58 Risk Management-Credit Risk Management.

As at December 31, 2025, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sales and lease-back receivables amounting to Rp 136,464,736 million, Rp 700,074 million, Rp 362,952 million, Rp 8,145,221 million, and Rp 104,588 million, respectively, and allowance for impairment losses against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 6,366,520 million, Rp 15,733 million, Rp 94,326 million, Rp 178,213 million, and Rp 507 million, respectively. The Group applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 57,73% of the total assets of the Group as at December 31, 2025 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

- a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit dan piutang pembiayaan;
- ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

- b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

- a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loans and financing receivables portfolios;
- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

- b. ECL on individually assessed loans and financing receivables

Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- Identification of SICR, default criteria, or credit impaired;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and
- General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

- a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif (lanjutan)

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang diterapkan oleh Grup;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan
- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen.

- b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

- a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables (continued)

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Group;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the implementation post model adjustments on the bucket and stage; and
- Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;
- Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and
- Independently recalculated the ECL.

- b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual (lanjutan)

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Kami telah menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian dari Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, PSAK 104. PSAK 117 menetapkan prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 61 atas laporan keuangan konsolidasian, dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 117 pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp 253.672 juta telah diakui dalam saldo awal ekuitas Grup pada tanggal 1 Januari 2024.

Manajemen menerapkan pertimbangan untuk menentukan penggunaan pendekatan retrospektif penuh dan nilai wajar dalam penerapan awal standar tersebut.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas kontrak asuransi Grup adalah sebesar Rp 4.570.988 juta.

Penilaian manajemen atas liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan pertimbangan signifikan terkait ketidakpastian hasil masa depan, termasuk pengembangan metodologi dan asumsi aktuarial utama. Asumsi-asumsi ini diterapkan dalam perhitungan pemenuhan arus kas dan margin jasa kontraktual (MJK).

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") – computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables (continued)

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- verified the calculation of ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK 117 "Insurance Contracts"

On 1 January 2025, the Group adopted PSAK 117 "Insurance Contracts," which replaced the previous standard, PSAK 104. PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts.

As described in Note 61 to the consolidated financial statements, the cumulative effect of the initial application of PSAK 117 on the transition date of 1 January 2024 amounting to Rp 253,672 million has been recognised in the Group's opening equity balance as at 1 January 2024.

Management applied judgments to determine the use of full retrospective and fair value approaches in the initial application of the standard.

As described in Note 11 to the consolidated financial statements, as at 31 December 2025, the insurance contract liabilities of the Group was Rp 4,570,988 million.

Management's valuation of the insurance contract liabilities involves significant judgment about uncertain future outcomes, including the development of key actuarial methodologies and assumptions. These assumptions are set within the fulfillment cash flows and contractual service margin (CSM) calculations.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dari Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual (MJK) merepresentasikan laba yang belum diakui oleh Grup dan akan diakui seiring dengan penyediaan jasa berdasarkan kontrak asuransi. Amortisasi MJK merupakan komponen utama dari pendapatan asuransi berdasarkan PSAK 117, dan perhitungan unit pertanggungan yang menjadi dasar amortisasi MJK memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan. Perhitungan MJK adalah kompleks dan melibatkan asumsi yang mengandung subjektivitas dalam menentukan unit pertanggungan dan dalam pergerakan MJK.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen dalam melakukan transisi ke standar baru untuk liabilitas kontrak asuransi, termasuk transisi MJK.
- Kami mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi dengan melibatkan pakar auditor internal, menilai kewajaran asumsi-asumsi kunci yang digunakan, dan mengevaluasi metodologi dan perhitungan liabilitas kontrak asuransi termasuk transisi MJK dan dengan melakukan perhitungan secara independen atas liabilitas kontrak asuransi untuk sampel kelompok kontrak.
- Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen terkait asumsi ekonomi dan non ekonomi, menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam model, menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang diproses oleh pakar internal aktuarial manajemen, menilai kewajaran metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan berdasarkan pengujian sampel, menguji akurasi perhitungan terkait pemenuhan arus kas, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuarial, menilai berdasarkan pengujian sampel, kewajaran penentuan unit pertanggungan oleh manajemen, dan menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK 117 "Insurance Contracts" (continued)

Fulfillment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin (CSM) represents the unearned profit of the Group and will be recognized as it provides service based on the insurance contracts. The amortization of CSM is a key component of insurance revenue under PSAK 117 and the calculation of coverage units which become the base of amortization of CSM involves significant management judgement. The calculations of CSM are complex and involved subjectivity of assumptions in determining coverage units and movements in the CSM.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained an understanding of management's process for the transition to new standard for insurance contract liabilities including the transition CSM.
- We evaluate the valuation of the insurance contract liabilities by involving auditor's internal expert, assessing the appropriateness of key assumptions used, evaluating the methodology and calculations of insurance contract liabilities including the transition CSM, and performing independent calculation of the insurance contract liability for a sample group of contracts.
- We obtained an understanding of management's process for economic and non-economic assumptions, tested the assumptions used in the models, tested the completeness and accuracy of the data used in calculating insurance contract liabilities processed by internal management's actuarial experts, assessed the appropriateness of the methodology used in the valuation of insurance contract liabilities, tested the accuracy of calculations related to fulfillment cash flows and contractual service margin, along with their application in the actuarial model, on a sample basis, tested the appropriateness of management's determination of coverage units, and assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.
- We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Panin Financial Tbk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Panin Financial Tbk, as of December 31, 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepenilngan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

31 Maret 2026 / March 31, 2026



PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
			Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)		
	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	1 Januari / January 1, 2024 / 31 Desember / December 31, 2023	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,48,57,58	15.631.721	22.361.847	20.940.789	Cash and cash equivalents
Kredit	2,5,57,58				Loans
Pihak berelasi	48	1.236.862	1.280.761	1.350.018	Related parties
Pihak ketiga		135.227.874	138.656.102	138.351.123	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.366.520)	(7.431.282)	(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Bersih		130.098.216	132.505.581	131.498.273	Net
Piutang sewa pembiayaan	2,6,57,58				Finance lease receivables
Pihak ketiga		700.074	603.216	529.433	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.733)	(14.953)	(953)	Allowance for impairment losses
Bersih		684.341	588.263	528.480	Net
Tagihan anjak piutang	2,6,57,58				Factoring receivables
Pihak ketiga		362.952	362.884	75.000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(94.326)	(93.344)	(30.951)	Allowance for impairment losses
Bersih		268.626	269.540	44.049	Net
Piutang pembiayaan konsumen	2,7,57,58				Consumer financing receivables
Pihak ketiga		8.145.221	8.828.388	8.614.493	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(178.213)	(226.824)	(185.488)	Allowance for impairment losses
Bersih		7.967.008	8.601.564	8.429.005	Net
Piutang jual dan sewa balik	2,8,57,58				Sales and lease-back receivables
Pihak ketiga		104.588	98.087	93.334	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(507)	(210)	(60.186)	Allowance for impairment losses
Bersih		104.081	97.877	33.148	Net
Tagihan akseptasi	2,9				Acceptances receivable
Pihak ketiga		1.448.444	1.415.079	1.637.787	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.370)	(6.358)	(7.658)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.444.074	1.408.721	1.630.129	Net
Piutang hasil investasi	2,10,48,57,58	67.880	64.619	58.029	Investment income receivables
Aset kontrak					Insurance and reinsurance contract assets
asuransi dan reasuransi	2,11	391.602	264.309	232.643	Investments
Investasi	2,12,48,57,58				Time deposits
Deposito berjangka		1.156.075	103.095	510.845	Securities at amortized cost
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		5.966.523	6.059.184	7.030.941	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		5.764.960	15.693.258	11.727.872	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		53.801.349	48.279.337	27.122.485	
Total investasi		66.688.907	70.134.874	46.392.143	Total investments

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)		
	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	1 Januari / January 1, 2024 / 31 Desember / December 31, 2023	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,14,57,58	8.546.644	1.095.467	4.827.120	Securities purchased with agreements to resell
Pihak ketiga					Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.386)	(693)	(329)	Allowance for impairment losses
Bersih		8.542.258	1.094.774	4.826.791	Net
Tagihan derivatif - pihak ketiga	2,13,57,58	25.596	40.010	20.437	Derivative receivables - third parties
Piutang lain-lain	2,57,58	55.682	11.362	12.294	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	2,15	712.575	689.228	696.593	Investment in associates
Beban dibayar di muka		192.790	144.535	172.308	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	27a	1.788	686	579	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	27b	619.312	614.674	-	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2,27e	108.851	163.699	747.872	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,16	10.208.479	10.092.798	10.199.112	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	2,17	664.421	596.550	522.482	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2,18,57,58	7.226.691	7.165.440	7.351.640	Other assets
TOTAL ASET		251.704.899	256.910.951	234.336.796	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	2,19,57,58				Deposits
Pihak berelasi	48	1.011.111	1.370.249	1.256.601	Related parties
Pihak ketiga		142.181.374	140.197.575	133.611.552	Third parties
Jumlah		143.192.485	141.567.824	134.868.153	Total
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,20,57,58	3.273.522	1.289.795	2.420.728	Deposits from other banks - third parties
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali -					Securities sold with agreements to repurchase -
pihak ketiga	2,21,57,58	4.064.195	21.189.337	9.761.945	third parties
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	2,13,57,58	25.922	43.308	16.432	Derivative payables - third parties
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2,9	1.450.751	1.418.048	1.641.363	Acceptances payable - third parties
Surat berharga yang diterbitkan	2,22,57,58	6.547.430	3.867.185	-	Securities issued

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.
taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)			
					1 Januari / January 1, 2024 / 31 Desember / December 31, 2023
	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024		
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)					LIABILITIES (continued)
Pinjaman yang diterima	2,23,57,58	2.402.440	2.937.757	2.803.373	Borrowings
Obligasi subordinasi - bersih	2,24,57,58		1.299.174	3.699.276	Subordinated bonds - net
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	2,11	4.583.603	3.748.347	3.522.879	Insurance and reinsurance contract liabilities
Utang pajak	27c	196.438	190.654	258.857	Taxes payable
Beban akrual	2,25,57,58	957.687	1.072.424	1.235.263	Accrued expenses
Utang lain-lain		197.683	326.718	236.582	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	2,28	885.440	987.614	988.150	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	2,27e	251.501		38.183	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	2,29,57,58	19.744	1.412	6.564	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS		168.048.841	179.939.597	161.497.748	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,26				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank		13.615.299	10.676.892	10.130.768	Non-bank
Bank		827.175	985.071	417.762	Bank
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		14.442.474	11.661.963	10.548.530	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
DANA PESERTA					PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	2,51	46.666	38.981	39.043	Participants' investment fund
Dana <i>tabarru</i>	2,50	32.739	25.035	16.861	Tabarru's fund
Dana <i>tanahud</i>		871	339	-	Tanahud fund
TOTAL DANA PESERTA		80.276	64.355	55.904	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)			
	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	1 Januari / January 1, 2024 / 31 Desember / December 31, 2023	
LIABILITAS,					LIABILITIES,
DANA SYIRKAH					TEMPORARY
TEMPORER,					SYIRKAH FUNDS,
DANA					PARTICIPANTS'
PESERTA					FUNDS AND
DAN EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat					Equity attributed
Diatribusikan kepada					to the Owners
Pemilik Entitas Induk					of Parent Entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp 125
Rp 125 (nilai penuh)					(in full amount)
per lembar saham					par value
Modal dasar -					Authorized -
95.850.000.000					95,850,000,000
lembar saham					shares
Modal ditempatkan					Issued
dan disetor penuh -					and fully paid -
32.022.073.293					32,022,073,293
lembar saham	30	4.002.759	4.002.759	4.002.759	shares
Saham treasuri	31	(20.600)	(610)	(610)	Treasury stock
Tambahan modal					Additional paid-in
disetor - bersih	32	(578.118)	(584.387)	(584.387)	capital - net
Selisih nilai					Difference arising from
transaksi dengan					transaction with
pihak nonpengendali	33	3.795.586	3.795.586	3.795.586	non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	34	4.014.060	3.596.668	3.623.034	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan					Appropriated
penggunaannya		34.192	33.692	33.192	
Belum ditentukan					Unappropriated
penggunaannya		20.499.307	18.692.619	17.152.499	
Sub-total		31.747.186	29.536.327	28.022.073	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	35	37.386.122	35.708.709	34.212.541	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		69.133.308	65.245.036	62.234.614	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS,					TOTAL LIABILITIES,
DANA SYIRKAH					TEMPORARY
TEMPORER,					SYIRKAH FUNDS,
DANA					PARTICIPANTS'
PESERTA					FUNDS
DAN EKUITAS		251.704.899	256.910.951	234.336.796	AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)	
	2025	Catatan / Notes	2024	
PENDAPATAN BERSIH				NET REVENUES
Pendapatan bunga				Interest revenues
Bunga yang diperoleh	15.265.792	2,38	15.017.082	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	334.343		436.888	Loan commissions and fees
Beban bunga	(6.656.880)	2,39	(6.545.430)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	8.943.255		8.908.540	Interest revenues - net
Pendapatan (beban) asuransi dan				Insurance and reinsurance
reasuransi - bersih	119.416	2	(115.838)	income (expenses) - net
Hasil investasi - bersih	872.233	2,40	531.127	Investment income - net
Keuntungan penjualan				Gain on sale of marketable
efek - bersih	287.204	2,41	161.215	securities - net
Keuntungan transaksi valuta				Gain on foreign exchange
asing - bersih	120.434		129.609	transactions - net
Provisi dan komisi selain				Commissions and fees from
kredit - bersih	125.730	2,42	144.658	transactions other than
Lain-lain -bersih	1.418.797	2,43	1.707.460	loans - net
				Others - net
Pendapatan - bersih	11.887.069		11.466.771	Revenues - net
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	5.926.790	2,44	5.736.246	General and administrative
Beban kerugian				Provision for
penurunan nilai - bersih	1.438.271	2,45	1.675.972	impairment losses - net
Pendapatan (beban) non-operasional -				Non-operating revenues
bersih	(55.266)		48.088	(expenses) - net
Beban pajak final	45.212		50.830	Final tax expenses
Total beban lain-lain	7.355.007		7.511.136	Total other expenses
Laba sebelum bagian atas				Profit before share
 laba bersih dari entitas asosiasi	4.532.062		3.955.635	in net profit of an associate
Bagian laba bersih dari				Share in net profit
entitas asosiasi	55.583	2	31.253	of associates
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
 BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.587.645		3.986.888	INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN –				INCOME TAX
 BERSIH	(1.076.579)	2,27d	(735.329)	EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.511.066		3.251.559	NET PROFIT FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)	
	2025	Catatan / Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(85.385)	2,28	(190.822)	Remeasurement of employee benefits liability
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	232.888	2	222.930	Surplus on revaluation of fixed assets - net
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	(916)	2,15	(1.034)	Share of other comprehensive income (loss) of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(21.750)	2,27e	3.217	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-total	124.837		34.291	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.321.992	2	(273.483)	Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(159.059)		79.445	Finance income (expenses) from insurance contracts issued
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(255.168)	2,27e	44.769	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-total	907.765		(149.269)	Sub-total
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.032.602		(114.978)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.543.668		3.136.581	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)	
	2025	Catatan / Notes	2024	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.744.329		1.540.620	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.766.737	2,35	1.710.939	Non-controlling interest
Total	3.511.066		3.251.559	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.224.580		1.514.254	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.319.088	2,35	1.622.327	Non-controlling interest
Total	4.543.668		3.136.581	Total
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	54.47	2,47	48,11	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributed to the Owners of Parent Entity</i>										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Tambahan Modal Disetor - bersih / <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / <i>Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest</i>	Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2024 - disajikan sebelumnya	4.002.759	(610)	(584.387)	3.795.586	3.647.260	33.192	16.966.783	27.860.583	34.120.359	61.980.942	Balance as of January 1, 2024 - as previously reported
Dampak terkait dari penyajian kembali dari laporan keuangan (Catatan 61)	-	-	-	-	(24.226)	-	185.716	161.490	92.182	253.672	Related impact of a restatement of financial statements (Note 61)
Saldo 1 Januari 2024 - disajikan kembali	4.002.759	(610)	(584.387)	3.795.586	3.623.034	33.192	17.152.499	28.022.073	34.212.541	62.234.614	Balance as of January 1, 2024 - as restated
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(126.159)	(126.159)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	General reserves (Note 36)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.540.620	1.540.620	1.710.939	3.251.559	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(26.366)	-	-	(26.366)	(88.612)	(114.978)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	4.002.759	(610)	(584.387)	3.795.586	3.596.668	33.692	18.692.619	29.536.327	35.708.709	65.245.036	Balance as of December 31, 2024
Pembelian saham treasuri	-	(20.600)	-	-	-	-	-	(20.600)	-	(20.600)	Purchase of treasury stock
Penjualan saham treasuri	-	610	6.269	-	-	-	-	6.879	-	6.879	Sale of treasury stock
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(62.859)	-	62.859	-	-	-	Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(641.675)	(641.675)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	General reserves (Note 36)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.744.329	1.744.329	1.766.737	3.511.066	Net profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	480.251	-	-	480.251	552.351	1.032.602	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	4.002.759	(20.600)	(578.118)	3.795.586	4.014.060	34.192	20.499.307	31.747.186	37.386.122	69.133.308	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)	
	2025	Catatan / Notes	2024
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	15.006.832		Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(6.693.476)		Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	122.261		Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban pajak	(743.756)		Tax expense paid
Pendapatan asuransi			Insurance income
Penerimaan lain-lain	131.330		Receipts from other income
Pembayaran beban usaha lainnya	(5.404.642)		Payment of other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	1.741.397		Non-operating income received - net
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer	4.159.946		Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah fund
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	10.708.587		Securities (measured at fair value through profit and loss)
Kredit	1.726.871		Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(7.451.177)		Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	(97.619)		Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	80.580		Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik	(22.567)		Sales and lease-back
Tagihan anjak piutang	(68)		Factoring receivables
Aset lain-lain	187.217		Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(41.328)		Liabilities payable immediately
Simpanan	1.499.855		Deposits
Simpanan dari bank lain	1.983.727		Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(662)		Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(17.125.142)		Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(184.389)		Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	2.780.511		Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.795.658)		Net Cash Provided by (Used to) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(41.056.013)		Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	37.051.428		Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Pencairan deposito berjangka	1.149.265		Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	11.025		Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	251.640		Receipts of investment income

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	Disajikan Kembali (Catatan 61) / As Restated (Note 61)	2024	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS					INVESTING ACTIVITIES
INVESTASI (lanjutan)					(continued)
Penempatan deposito berjangka	(2.205.245)		(959.028)		Placement in time deposits
Perolehan dari aktivitas investasi lainnya	(458.047)		(577.807)		Acquisition of other investment activities
Penerimaan dividen	341.390		52.102		Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	14.960	16	27.934		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(140.089)	17	(126.985)		Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(292.059)	16	(312.921)		Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.331.745)		(19.181.188)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	2.673.975		3.866.064		Redemption of securities issued
Penjualan saham treasuri	6.879		-		Sale of treasury stock
Pembelian saham treasuri	(20.600)		-		Purchase of treasury stock
Penerima pinjaman yang diterima oleh entitas anak	2.060.000		3.500.000		Borrowing received by subsidiaries
Pelunasan pinjaman yang dibayar oleh entitas anak	(2.595.757)		(3.365.664)		Borrowings repaid by subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa	(6.642)		(6.945)		Payments of lease liabilities
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(1.302.000)		(2.402.147)		Redemption of subordinated bond
Biaya emisi obligasi	(19.017)		(26.908)		Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi subordinasi			(2.147)		Subordinated bonds issuance costs
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	(641.675)		(15.770)		Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	155.163		1.546.483		Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.972.240)		1.407.666		NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	242.114		13.392		EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	22.361.847	4	20.940.789		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.631.721	4	22.361.847		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 56 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226 tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197 tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 61 tanggal 26 Juni 2025 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., mengenai perubahan kedudukan dan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0048960.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 24 Juli 2025.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Investment. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226 dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197 dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 61 dated June 26, 2025 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding changes to the Company's legal status and address. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0048960.AH.01.02.Tahun 2025 dated July 24, 2025.

The Company's immediate company is PT Paninvest Tbk and ultimate holding company is PT Panin Investment. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 125 per lembar saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04. TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of notary Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04. TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Subsidiaries
				2025	2024	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.913.497	4.212.936	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)****	Jakarta	Bank / Banking	46,04%****	213.282.361	221.070.199	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)****
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	95%*	10.386.531	9.188.602	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	89.036	177.733	Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	109.190	177.196	Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***	Jakarta	Lembaga Pembiayaan / Financing	51,49%***	9.527.016	10.117.766	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Jakarta	Bank Syariah / Sharia Banking	67,30%***	19.117.611	16.806.298	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***

* Dimiliki 60% oleh PT PI
** Dimiliki oleh PT PDL
*** Dimiliki oleh PT BPI
**** Dikendalikan oleh induk

* 60% Owned by PT PI
** Owned by PT PDL
*** Owned by PT BPI
**** Controlled by ultimate parent

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk Reksa Dana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

PT BPI memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, yaitu PT CFI dan PT PDSB.

Seluruh entitas anak PT BPI berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

PT BPI has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the subsidiaries, namely PT CFI and PT PDSB.

All subsidiaries of PT BPI are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Panin Internasional ("PT PI")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	10.345.736	9.369.923
Total Liabilitas	(4.873.846)	(4.351.624)
Aset bersih	5.471.890	5.018.299
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>laba rugi dan penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban		
pajak penghasilan	416.861	111.705
Beban pajak penghasilan	(11.008)	52.804
Laba bersih tahun berjalan	405.853	164.509
Penghasilan komprehensif lain	47.738	11.638
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	453.591	176.147
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>arus kas konsolidasian</u>		
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	156.963	41.651
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(456.212)	(579.856)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(15.770)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(299.249)	(553.975)
Kas dan setara kas awal tahun	1.070.526	1.624.501
Kas dan setara kas akhir tahun	771.277	1.070.526

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Panin Internasional ("PT PI")

As of December 31, 2025 and 2024, the summary of consolidated financial information of PT PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets
<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Profit before income tax expense
Income tax expense
Net profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash provided by operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash used in financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT BPI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	237.326.686	243.958.575
Total Liabilitas	(178.553.673)	(187.888.959)
Aset bersih	58.773.013	56.069.616
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.935.989	3.654.894
Beban pajak penghasilan	(1.065.571)	(788.131)
Laba bersih tahun berjalan	2.870.418	2.866.763
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	954.116	(109.632)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.824.534	2.757.131
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>		
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.881.739)	19.021.692
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.271.924)	(19.293.524)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	139.458	1.610.013
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(6.014.205)	1.338.181
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	242.114	13.392
Kas dan setara kas awal tahun	17.855.635	16.504.062
Kas dan setara kas akhir tahun	12.083.544	17.855.635

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

As of December 31, 2025 and 2024, the summary of consolidated financial information of PT BPI and its subsidiaries which is considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets
<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Profit before income tax expense
Income tax expenses
Net profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income for the year
<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash provided by (used in) operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash provided by financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris
Wakil presiden komisaris
Komisaris independen

Mu'min Ali Gunawan
Richard Budi Gunawan
Sugeng Purwanto

Direksi

Presiden direktur
Wakil presiden direktur
Direktur

Marwan Noor
Dedi Setiawan
Priskila Gabriela Ciahaya

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sugeng Purwanto
Lidyawati Soesetio
Katty Susan

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sekretaris
Internal auditor

Marwan Noor
Sugeng Purwanto

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 10.504 dan 11.218 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President commissioner
Vice-president commissioner
Independent commissioner

Directors

President director
Vice-president director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

The composition of corporate secretary and internal auditor as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Secretary
Internal auditor

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 10,504 and 11,218 personnel as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2026.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT PDL menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi PT PDL telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi PT PDL, adalah sebagai berikut:

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menggantikan PSAK 104 Kontrak Asuransi untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. PT PDL telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun 2024 dengan menerapkan ketentuan transisi.

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran

Prinsip-prinsip kunci dari PSAK 117 adalah bahwa PT PDL:

- Mengidentifikasi kontrak asuransi sebagai kontrak di mana PT PDL menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang kontrak) dengan setuju untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang dicakup) berdampak negatif pada pemegang polis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

On January 1, 2025, PT PDL adopted amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to PT PDL accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to PT PDL operations, as follows:

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 replaced PSAK 104 Insurance Contracts for annual periods beginning on or after January 1, 2025. PT PDL has restated comparative information for 2024 applying the transitional provisions.

Changes to classification and measurement

The key principles of PSAK 117 are that PT PDL:

- Identifies insurance contracts as those under which PT PDL accepts significant insurance risk from another party (the contract holders) by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the covered event) adversely affects the policyholder.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran
(lanjutan)

Prinsip-prinsip kunci dari PSAK 117 adalah bahwa PT PDL: (lanjutan)

- Memisahkan *embedded derivative* (jika ada) yang ditentukan, komponen investasi yang terpisah, dan barang atau jasa non-asuransi yang terpisah dari kontrak asuransi dan memperhitungkan sesuai dengan standar lainnya.
- Membagi kontrak asuransi dan reasuransi ke dalam kelompok-kelompok yang akan diakui dan diukur.
- Mengakui dan mengukur kelompok kontrak asuransi pada:
 - Nilai kini dari arus kas masa depan yang disesuaikan dengan risiko (arus kas pemenuhan) yang menggabungkan semua informasi yang tersedia tentang arus kas pemenuhan dengan cara yang konsisten dengan informasi pasar yang dapat diobservasi.
 - Jika perlu, mengakui jumlah yang mewakili keuntungan yang belum diperoleh dalam kelompok kontrak (Marjin Jasa Kontraktual atau CSM).
- Mengakui keuntungan dari kelompok kontrak asuransi selama periode PT PDL memberikan pertanggungan asuransi, saat PT PDL dibebaskan dari risiko. Jika kelompok kontrak diperkirakan akan merugikan (yaitu, mengalami kerugian) selama periode pertanggungan yang tersisa, PT PDL mengakui kerugian tersebut segera.
- Mengakui aset untuk arus kas akuisisi asuransi sehubungan dengan arus kas akuisisi yang dibayar, atau yang terjadi, sebelum kelompok kontrak asuransi terkait diakui. Aset semacam itu dihapuskan ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran kelompok kontrak asuransi terkait.

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan, PT PDL mengagregasi portofolio kontrak asuransi dan reasuransi yang diterbitkan serta kontrak reasuransi yang dimiliki dan menyajikannya secara terpisah:

- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

Changes to classification and measurement
(continued)

The key principles of PSAK 117 are that PT PDL: (continued)

- Separates specified embedded derivatives (if any), distinct investment components and distinct non-insurance goods or services from insurance contracts and accounts for them in accordance with other standards.
- Divides the insurance and reinsurance contracts into groups it will recognize and measure.
- Recognises and measures groups of insurance contracts at:
 - A risk-adjusted present value of the future cash flows (the fulfilment cash flows) that incorporates all available information about the fulfilment cash flows in a way that is consistent with observable market information.
 - If necessary, recognising an amount representing the unearned profit in the group of contracts (the contractual service margin or CSM).
- Recognizes profit from a group of Insurance contracts over the period PT PDL provides insurance coverage, as PT PDL is released from risk. If a group of contracts is expected to be onerous (i.e., loss-making) over the remaining coverage period, PT PDL recognises the loss immediately.
- Recognises an asset for insurance acquisition cash flows in respect of acquisition cash flows paid, or incurred, before the related group of insurance contracts is recognized. Such an asset is derecognised when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the related group of insurance contracts.

Changes to presentation and disclosure

For presentation in the statement of financial position, PT PDL aggregates portfolios of insurance and reinsurance contracts issued and reinsurance contracts held and presents separately:

- Portfolios of insurance contracts issued that are asset.
- Portfolios of insurance contracts issued that are liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan (lanjutan)

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan, PT PDL mengagregasi portofolio kontrak asuransi dan reasuransi yang diterbitkan serta kontrak reasuransi yang dimiliki dan menyajikannya secara terpisah: (lanjutan)

- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Portofolio yang disebutkan di atas adalah portofolio yang ditetapkan pada pengakuan awal sesuai dengan persyaratan PSAK 117.

Deskripsi pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya telah berubah secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebelumnya, PT PDL melaporkan pos-pos berikut:

- Premi bruto
- Perubahan liabilitas premi
- Premi neto
- Klaim bruto
- Perubahan liabilitas klaim
- Klaim neto

Sebagai gantinya, PSAK 117 mengharuskan penyajian terpisah dari:

- Pendapatan asuransi
- Beban jasa asuransi
- Alokasi premi reasuransi
- Nilai yang dapat dipulihkan dari Reasuradur untuk klaim yang terjadi
- Pendapatan atau beban keuangan asuransi untuk kontrak asuransi terbitan
- Pendapatan atau beban keuangan reasuransi untuk kontrak reasuransi milikan

PT PDL juga telah menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif yang terpisah dalam catatan atas laporan keuangan mengenai:

- Jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya dari kontrak asuransi.
- Pertimbangan signifikan, serta perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat saat menerapkan standar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

Changes to presentation and disclosure (continued)

For presentation in the statement of financial position, PT PDL aggregates portfolios of insurance and reinsurance contracts issued and reinsurance contracts held and presents separately: (continued)

- Portfolios of reinsurance contracts held that are asset.
- Portfolios of reinsurance contracts held that are liabilities.

The portfolios referred to above are those established at initial recognition in accordance with the PSAK 117 requirements.

The line item descriptions in the statement of profit or loss and other comprehensive income have been changed significantly compared with last year. Previously PT PDL reported the following line items:

- Gross premiums
- Changes in premium liabilities
- Net premiums
- Gross claims
- Changes in claim liabilities
- Net claims

Instead, PSAK 117 requires separate presentation of:

- Insurance revenue
- Insurance service expense
- Allocation of reinsurance premium
- Amount recoverable from reinsurers for incurred claims
- Insurance finance income or expense for insurance contracts issued
- Reinsurance finance income or expense for reinsurance contracts held

PT PDL has also provided disaggregated qualitative and quantitative information in the notes to the financial statements about:

- The amounts recognised in its financial statements from insurance contracts.
- Significant judgements, and changes in those judgements, made when applying the standard.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Transisi

PT PDL menentukan pendekatan transisi pada tingkat kelompok kontrak asuransi, tergantung pada ketersediaan informasi historis yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal transisi, 1 Januari 2024, PT PDL:

- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur aset untuk arus kas akuisisi asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Menghapus pengakuan atas saldo yang ada yang tidak akan ada seandainya PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengakui pajak yang timbul dari perbedaan sementara antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan basis pajaknya, seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengakui perbedaan neto yang dihasilkan tersebut dalam ekuitas.

Pendekatan transisi

Pada transisi ke PSAK 117, PT PDL telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak asuransi dengan model pengukuran Pendekatan *Building Block Approach* (BBA) untuk penerbitan *cohort* dari tanggal 1 Januari 2016. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA).

Pada transisi ke PSAK 117, PT PDL telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak reasuransi dengan model pengukuran Pendekatan *Building Block Approach* (BBA) untuk penerbitan *cohort* dari tanggal 1 Januari 2021. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* sebelum 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA).

Untuk kontrak-kontrak yang berasal dari produk unit link dengan model pengukuran *Variable Fee Approach* (VFA), PT PDL menerapkan Pendekatan Retrospektif untuk semua *cohort* dari tanggal awal penerbitan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* setelah 31 Desember 2023, PT PDL menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA).

Selain PSAK 117, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

Transitions

PT PDL determined the transition approach at groups of insurance contracts levels, depending on availability of reasonable and supportable historical information.

On transition date, January 1, 2024, PT PDL:

- Identified, recognised and measured each group of insurance contracts as if PSAK 117 had always applied.
- Identified, recognised and measured assets for insurance acquisition cash flows as if PSAK 117 has always applied.
- Derecognised any existing balances that would not exist had PSAK 117 always been applied.
- Recognised any tax arising from the temporary difference between the carrying amounts of assets and liabilities in the statement of financial position and their tax bases, as if PSAK 117 had always applied.
- Recognised any resulting net difference thereon in equity.

Transition approach

Upon transition to PSAK 117, the PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA) for insurance contracts measured under the Building Block Approach (BBA) model for cohorts issued from 1 January 2016 onwards. Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2016, the Company applied the Fair Value Approach (FVA).

Upon transition to PSAK 117, PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA) for reinsurance contracts measured under the Building Block Approach (BBA) model for cohorts issued from 1 January 2021 onwards. Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2021, the Company applied the Fair Value Approach (FVA).

For contracts derived from unit-linked products measured under the Variable Fee Approach (VFA) model, PT PDL applied the Retrospective Approach to all cohorts from their initial issuance date up to December 31, 2023. Meanwhile, for cohorts issued after December 31, 2023, PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA).

In addition to PSAK 117, The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
	(Angka Penuh /
	Full Amount)
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.782
1 Poundsterling Inggris/Rp	22.440
1 Franc Swiss/Rp	21.026
1 Euro/Rp	19.571
1 Dolar Singapura/Rp	12.965
1 Dolar Kanada/Rp	12.168
1 Dolar Australia/Rp	11.152
1 Dolar Selandia Baru/Rp	9.626
1 Riyal Arab Saudi/ Rp *)	4.447
1 Ringgit Malaysia/Rp	4.108
1 Yuan China/Rp	2.385
1 Dolar Hongkong/Rp	2.142
1 Baht Thailand/Rp *)	529
1 Yen Jepang/Rp	107
1 Won Korea Selatan/Rp *)	12

*) Mata uang ini mulai digunakan oleh Bank pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi dalam mata uang tersebut.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balance
(continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2024	
	(Angka Penuh /	
	Full Amount)	
16.162	1 United States Dollar/Rp	
20.219	1 Great Britain Poundsterling/Rp	
17.815	1 Swiss Franc/Rp	
16.758	1 Euro/Rp	
11.845	1 Singapore Dollar/Rp	
11.202	1 Canadian Dollar/Rp	
10.014	1 Australian Dollar/Rp	
9.068	1 New Zealand Dollar/Rp	
-	1 Saudi Arabian Riyal/Rp *)	
3.598	1 Malaysian Ringgit/Rp	
2.199	1 Chinese Yuan/Rp	
2.073	1 Hongkong Dollar/Rp	
-	1 Thailand Baht/Rp *)	
103	1 Japanese Yen/Rp	
-	1 South Korean Won/Rp *)	

*) The Bank started using this currency in year 2025. There were no transactions in this currency along the year 2024.

g. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Investment in Associate (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, aset lain-lain, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables, other assets, securities purchased with agreements to resell investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables and other assets

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition.

The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Group does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar OCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, tagihan derivatif dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, derivative receivables and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities include deposits, deposits from other banks, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative payables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sukuk is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as Sukuk transaction costs using the straight-line method during the period of Sukuk.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sukuk, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include deposits, deposits from other banks, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has derivative payables that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Group cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Group may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty;*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukkan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (*EAD*). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- *breach of contract, such as default or delinquency in payments;*
- *lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

• **Stage 1**

Dalam PSAK 109, Grup membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk Stage 1. Untuk periode selanjutnya, Grup terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

• **Stage 2**

Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke Stage 2 dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Stage 1.

• **Stage 3**

Eksposur pada Stage 2 dapat pindah ke Stage 3 jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Stage 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Stage 2 atau Stage 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

• **Stage 1**

In PSAK 109, Group records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, the Group continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

• **Stage 2**

If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

• **Stage 3**

Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman *Qardh* dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/ Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/ Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/ Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/ Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected
credit losses (continued)

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, *Qardh* funds and *Mudharabah* and *Musyarakah* financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia ("SWBI"), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukkan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *Ijarah* dan sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of Sukuk *Ijarah* and Sukuk *Mudharabah* includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Investasi pada Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak PT BPI (PT PDSB) berupa piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Investment in Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 2 related to financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 2 related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary of PT BPI (PT PDSB) consist of *murabahah* receivable, *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Kredit (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang *Murabahah* mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang *Murabahah* diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). *Muqasah* atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Pinjaman *Qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *Qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Apabila terjadi kerugian dalam *Musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *Musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Grup yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang *Musyarakah* jatuh tempo.

r. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Loans (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of *Murabahah* receivables are discussed in to Note 2 related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for *Murabahah* receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or *muqasah* can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. PDSB establishes allowance for impairment losses based on a review on the quality of each individual financing account (Note 2).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of *Qardh* is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 2).

If there is a loss in *Musyarakah* due to negligence or irregularities of *Musyarakah* partners, the partners are to bear the expenses. The Group's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due *Musyarakah* financing.

r. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Aset Keuangan Memburuk (lanjutan)

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Credit Impaired Financial Assets
(continued)

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

s. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Note 2 related to financial assets and financial liabilities.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in profit or loss current year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh PT CFI entitas anak PT BPI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

t. Consumer Financing Receivables
(continued)

Net realizable value of repossessed vehicle obtained by PT CFI, a subsidiary of PT BPI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

u. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. The carrying amount of the remaining investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

v. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

w. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

u. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests. When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investment

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 2 related to financial assets.

v. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets held for sale (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari jaringan distribusi, *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Jaringan Distribusi

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

x. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consist of distribution networks, goodwill and software acquired by the Group.

Distribution Networks

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 2.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

y. Aset Tetap yang Akan Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

z. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

x. Intangible Assets (lanjutan)

Goodwill (continued)

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 2.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 - 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Premises and Equipment to be Used

Premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

z. Foreclosed Collateral

Land and other assets (Credit guarantees and financing that have been taken over by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aa. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2 aset keuangan.

ab. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 2 terkait aset keuangan.

ac. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di PT BPI.

ad. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

aa. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ab. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of sale and lease-back receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ac. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination and derecognition of deposits are discussed in Note 2 related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.*
- *Wadiah savings are stated at the value of savings holders' savings in PT BPI.*

ad. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ad. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ae. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ad. Deposits from Other Banks (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent determination, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

ae. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination and derecognition of securities issued are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

af. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 2 related to financial liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ag. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ag. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 2 related to financial assets.

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan - net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.*
- *Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.*

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga
(lanjutan)

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (*mudharib*) oleh entitas anak PT BPI (PT PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *Murabahah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *Mudharabah*, *Musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer.

Pendapatan *Murabahah* diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha *Musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *Musyarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *Mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada *mudharib* dan tidak mengurangi investasi *Mudharabah*.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah Mutlaqah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT PDSB entitas anak PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PT PDSB entitas anak PT BPI yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ah. Recognition of Interest Revenues and
Expenses (continued)

Included in interest income and expense are income as fund manager (*mudharib*) by PT PDSB, a subsidiary of PT BPI consist of income from *Murabahah* transactions, income from profit sharing of *Mudharabah*, *Musyarakah* and other main operating income and third parties' share on the return of temporary *syirkah* funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from *Musyarakah* distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on *Musyarakah* revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from *Mudharabah* is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of *mudharib* is charged to *mudharib* and will not reduce the *Mudharabah* investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary *syirkah* funds represents their share on the return of their fund managed by PT PDSB, a subsidiary of PT BPI based on *Mudharabah Mutlaqah* principles, which is recognized based on distributed income (*cash basis*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PT PDSB, a subsidiary of PT BPI gross profit margin.

ai. Recognition of Revenues and Expenses on
Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aj. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka *Mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank.

Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan PT BPI.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas karena PT BPI tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi PT BPI. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

ak. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah Mutlaqah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

al. Program Loyaltas Pelanggan

PT BPI telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

aj. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and PT BPI.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because PT BPI has no obligation to return the fund to the owner when PT BPI has loss, unless there is negligence or default by PT BPI. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

ak. The Rights of Fund Owners to Profit-Sharing from Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PT BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from the Bank's income that has been received as gross profit margin.

al. Customer Loyalty Program

PT BPI has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

al. Program Loyalitas Pelanggan (lanjutan)

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin Member Get Member.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109, perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan, sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit.

am. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis pada saat penerbitan polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi *cohort* tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Kontrak asuransi diukur menggunakan *General Measurement Model* ("GMM")/*Building Block Approach* ("BBA"), *Variable Fee Approach* ("VFA"), atau *Premium Allocation Approach* ("PAA").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

al. Customer Loyalty Program (continued)

Several programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

In accordance with PSAK 109, accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits, as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans.

am. Insurance Contract

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders upon the issuance of the policy. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Insurance contracts are measured under the *General Measurement Model* ("GMM")/*Building Block Approach* ("BBA"), *Variable Fee Approach* ("VFA") or *Premium Allocation Approach* ("PAA").

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin* (CSM) yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

PT PDL mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat PT PDL tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan jasa atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

Tujuan PT PDL dalam memperkirakan arus kas masa depan adalah untuk menentukan nilai harapan, atau rata-rata tertimbang probabilitas, dari seluruh rentang kemungkinan hasil, dengan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. PT PDL memperkirakan arus kas masa depan dengan mempertimbangkan berbagai skenario yang memiliki substansi komersial dan memberikan representasi yang baik dari kemungkinan hasil. Arus kas dari setiap skenario diberi bobot probabilitas dan didiskontokan menggunakan asumsi saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- Fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and
- A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.

PT PDL recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of contracts;
- The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and
- For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when PT PDL no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

PT PDL's objective in estimating future cash flows is to determine the expected value, or the probability-weighted mean, of the full range of possible outcomes, considering all available, reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. PT PDL estimates future cash flows considering a range of scenarios which have commercial substance and give a good representation of possible outcomes. The cash flows from each scenario are probability-weighted and discounted using current assumptions.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak (lanjutan)

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, PT PDL memasukkan seluruh arus kas yang berada dalam batas kontrak, termasuk:

- Premi dan arus kas terkait
- Klaim dan manfaat, termasuk klaim yang telah dilaporkan tetapi belum dibayar, klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan, dan klaim masa depan yang diharapkan
 - a) Pembayaran kepada pemegang polis yang timbul dari opsi nilai tebus yang melekat
 - b) Alokasi arus kas akuisisi asuransi yang dapat diatribusikan ke portofolio tempat kontrak tersebut berada
- Biaya penanganan klaim
- Biaya administrasi dan pemeliharaan polis, termasuk komisi berulang yang diharapkan dibayarkan kepada pihak perantara
- Alokasi biaya overhead tetap dan variabel yang secara langsung terkait dengan pemenuhan kontrak asuransi
- Pajak berbasis transaksi

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM adalah komponen aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang mewakili laba yang belum diakui oleh PT PDL seiring dengan penyediaan jasa di masa mendatang. Sejumlah CSM untuk kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi di setiap periode untuk merefleksikan penyediaan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi pada periode tersebut.

Jumlah tersebut ditentukan oleh:

- Mengidentifikasi unit pertanggungan dalam grup.
- Mengalokasikan CSM pada akhir periode (sebelum mengakui jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan layanan kontrak asuransi yang diberikan dalam periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa mendatang.
- Mengakui dalam laba rugi jumlah yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode tersebut.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Initial recognition and contract boundary (continued)

When estimating future cash flows, PT PDL includes all cash flows that are within the contract boundary including:

- Premiums and related cash flows
- Claims and benefits, including reported claims not yet paid, incurred claims not yet reported and expected future claims
 - a) Payments to policyholders resulting from embedded surrender value options
 - b) An allocation of insurance acquisition cash flows attributable to the portfolio to which the contract belongs
- Claims handling costs
- Policy administration and maintenance costs, including recurring commissions that are expected to be paid to intermediaries
- An allocation of fixed and variable overheads directly attributable to fulfilling insurance contracts
- Transaction-based taxes

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is a component of the asset or liability for the group of insurance contracts that represents the unearned profit PT PDL will recognise as it provides services in the future. An amount of the CSM for group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under the group of insurance contracts in that period.

The amount is determined by:

- Identifying the coverage units in the group.
- Allocating the CSM at the end of the period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in the period) equally to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.
- Recognising in profit or loss the amount allocated to coverage units provided in the period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM") (lanjutan)

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok adalah kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak-kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Untuk kelompok kontrak asuransi jiwa, jumlah manfaat adalah jumlah pertanggungan yang disepakati secara kontraktual selama periode kontrak. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan pengurangan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayarkan, perkiraan pembatalan, dan pengakhiran kontrak dalam periode tersebut. Unit-unit pertanggungan ini kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Penentuan unit pertanggungan kontrak asuransi melibatkan penggunaan justifikasi dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

Pengukuran Selanjutnya

Marjin jasa kontraktual pada akhir periode pelaporan mewakili keuntungan dalam kelompok kontrak asuransi yang belum diakui dalam laba rugi, karena berkaitan dengan jasa masa depan yang akan diberikan.

Untuk sekelompok kontrak asuransi, jumlah tercatat dari Marjin jasa kontraktual (CSM) atas kelompok tersebut pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan sebagai berikut:

- Dampak dari kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok
- Bunga akresian pada jumlah tercatat CSM selama periode pelaporan, diukur dengan tingkat diskonto pada pengakuan awal

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Contractual Service Margin ("CSM") (continued)

The number of coverage units in a group is the quantity of insurance contract services provided by the contracts in the group, determined by considering the quantity of the benefits provided and the expected coverage period. For groups of life insurance contracts, the quantity of benefits is the contractually agreed sum insured over the period of the contracts. The total coverage units of each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to adjust for the reduction of remaining coverage for claims paid, expectations of lapses and cancellation of contracts in the period. They are then allocated based on probability-weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

The determination of coverage units of insurance contracts involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

Subsequent Measurement

The CSM at the end of the reporting period represents the profit in the group of insurance contracts that has not yet been recognised in profit or loss, because it relates to future service to be provided.

For a group of insurance contracts the carrying amount of the CSM of the group at the end of the reporting period equals the carrying amount at the beginning of the reporting period adjusted, as follows:

- The effect of any new contracts added to the group
- Interest accreted on the carrying amount of the CSM during the reporting period, measured at the discount rates at initial recognition

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk sekelompok kontrak asuransi, jumlah tercatat dari Marjin jasa kontraktual (CSM) atas kelompok tersebut pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan sebagai berikut: (lanjutan)

- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan, kecuali sejauh:
 - Peningkatan arus kas pemenuhan tersebut melebihi jumlah tercatat CSM, yang mengakibatkan kerugian, atau
 - Penurunan arus kas pemenuhan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian dari kewajiban untuk sisa cakupan
- Dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang terhadap CSM
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi akibat transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, ditentukan berdasarkan alokasi CSM yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Tingkat diskonto pada tanggal pengakuan awal dari sekelompok kontrak adalah rata-rata tertimbang selama 12 bulan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk bunga akresian pada saat inisiasi kontrak untuk margin jasa kontraktual ditentukan menggunakan pendekatan atas ke bawah (*top-down approach*).

Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan yang menyesuaikan CSM terdiri dari:

- Penyesuaian pengalaman yang muncul dari perbedaan antara penerimaan premi (dan arus kas terkait seperti arus kas akuisisi asuransi dan pajak premi asuransi) dan estimasi, pada awal periode, dari jumlah yang diharapkan. Perbedaan yang terkait dengan premi yang diterima (atau yang jatuh tempo) terkait dengan layanan saat ini atau masa lalu diakui segera dalam laba rugi, sementara perbedaan yang terkait dengan premi yang diterima (atau yang jatuh tempo) untuk layanan di masa depan disesuaikan terhadap CSM.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For a group of insurance contracts the carrying amount of the CSM of the group at the end of the reporting period equals the carrying amount at the beginning of the reporting period adjusted, as follows: (continued)

- The changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:
 - Such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss, or
 - Such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage
- The effect of any currency exchange differences on the CSM
- The amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the CSM remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.

The locked-in discount rate is the weighted average of the rates applicable at the date of initial recognition of contracts that joined a group over a 12-month period. The discount rate used for accretion of interest on the CSM is determined using the top-down approach at inception.

The changes in fulfilment cash flows relating to future service that adjust the CSM comprise of:

- Experience adjustments that arise from the difference between the premium receipts (and any related cash flows such as insurance acquisition cash flows and insurance premium taxes) and the estimate, at the beginning of the period, of the amounts expected. Differences related to premiums received (or due) related to current or past services are recognised immediately in profit or loss while differences related to premiums received (or due) for future services are adjusted against the CSM.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan yang menyesuaikan CSM terdiri dari: (lanjutan)

- Perubahan dalam estimasi nilai kini dari arus kas di masa depan dalam kewajiban untuk sisa cakupan, kecuali yang berkaitan dengan nilai waktu uang dan perubahan dalam risiko keuangan (diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya daripada menyesuaikan CSM).
- Perbedaan antara komponen investasi yang diharapkan akan dibayarkan dalam periode tersebut dan komponen investasi aktual yang menjadi jatuh tempo dalam periode tersebut. Perbedaan tersebut ditentukan dengan membandingkan (i) komponen investasi aktual yang menjadi jatuh tempo dalam periode dengan (ii) pembayaran dalam periode yang diharapkan pada awal periode ditambah dengan pendapatan atau biaya keuangan asuransi terkait dengan pembayaran yang diharapkan tersebut sebelum menjadi jatuh tempo. Hal yang sama berlaku untuk pinjaman pemegang polis yang menjadi dapat dilunasi.
- Perubahan dalam penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa di masa depan.

Modifikasi dan Penghentian Pengakuan

PT PDL menghentikan pengakuan suatu kontrak asuransi ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak tersebut berakhir, dipenuhi, atau dibatalkan. PT PDL juga menghentikan pengakuan suatu kontrak jika ketentuannya diubah sedemikian rupa sehingga akan mengubah perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut secara signifikan seandainya ketentuan baru tersebut selalu ada; dalam hal ini, kontrak baru berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi akan diakui. Pelaksanaan hak yang tercantum dalam ketentuan kontrak tidak dianggap sebagai suatu modifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The changes in fulfilment cash flows relating to future service that adjust the CSM comprise of: (continued)

- Changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, except those relating to the time value of money and changes in financial risk (recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income rather than adjusting the CSM).
- Differences between any investment component expected to become payable in the period and the actual investment component that becomes payable in the period. Those differences are determined by comparing (i) the actual investment component that becomes payable in the period with (ii) the payment in the period that was expected at the start of the period plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it becomes payable. The same applies to a policyholder loan that becomes repayable.
- Changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future service.

Modification and Derecognition

PT PDL derecognises an insurance contract when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled. PT PDL also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. The exercise of a right included in the terms of a contract is not a modification.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Modifikasi dan Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Modifikasi berikut akan mengharuskan PT PDL untuk mengubah perlakuan akuntansi atas kontrak asuransi terkait secara signifikan:

- Seandainya ketentuan yang dimodifikasi telah ada sejak awal kontrak, PT PDL akan menyimpulkan bahwa kontrak yang dimodifikasi:
 - a) tidak termasuk dalam lingkup PSAK 117;
 - b) menghasilkan komponen yang dapat dipisahkan berbeda;
 - c) menghasilkan batas kontrak yang berbeda; atau
 - d) termasuk dalam kelompok kontrak asuransi yang berbeda.
- Modifikasi mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi kontrak dari VFA ke BBA/GMM atau sebaliknya.
- PT PDL menerapkan PAA pada kontrak awal, namun modifikasi mengakibatkan kontrak tersebut tidak lagi memenuhi kriteria kelayakan untuk PAA.

Pendapatan asuransi

Pendapatan asuransi PT PDL mencerminkan penyediaan perlindungan dan jasa lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima oleh PT PDL sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pendapatan asuransi dari kelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari:

- Biaya jasa asuransi lainnya, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan.
- Pelepasan *Contractual Service Margin* (CSM).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.
- Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan.
- Pendapatan atas kontrak yang diukur dengan PAA.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Modification and Derecognition (continued)

The following modifications will require PT PDL to change the accounting of the respective insurance contracts significantly:

- Had the modified terms included at contract inception, PT PDL would have concluded that the modified contract:
 - a) is not within the scope of PSAK 117;
 - b) result in different separable components;
 - c) results in a different contract boundary; or
 - d) belongs to a different group of insurance contracts.
- Modification results in a change to contract accounting from VFA to BBA/GMM or vice versa.
- PT PDL applied the PAA to the original contracts, but the modification results in the contracts no longer meet the eligibility criteria for PAA.

Insurance revenue

The insurance revenue of PT PDL reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by PT PDL in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- Other insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.
- The *Contractual Service Margin* (CSM) release.
- Amounts related to insurance acquisition cash flows.
- The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.
- Revenue from contract measured under PAA.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi umumnya saat mereka terjadi. Beban ini terdiri dari:

- Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya.
- Amortisasi arus kas akuisisi secara garis lurus selama periode pertanggungan atau berdasarkan pola yang diharapkan dari pelepasan risiko selama periode pertanggungan.
- Kerugian pada kontak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian terhadap liabilitas untuk klaim yang terjadi akibat pergerakan dalam pengalaman klaim yang tidak didiskontokan.

Selain itu, PT PDL mengalokasikan sebagian premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi ke setiap periode dengan menggunakan faktor amortisasi yang sama sebagaimana digunakan untuk mengamortisasi CSM.

PT PDL mengakui jumlah yang dialokasikan tersebut, setelah disesuaikan dengan akresi bunga, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi. Komponen investasi yang tidak terpisahkan dikecualikan dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi.

Pemisahan komponen

Pada saat pengakuan awal, PT PDL diwajibkan untuk memisahkan komponen investasi, memisahkan jasa selain jasa kontrak asuransi dan mencatatnya seolah-olah sebagai kontrak yang berdiri sendiri. Suatu komponen investasi dipisah jika dan hanya jika:

- komponen asuransi dan komponen investasi tidak saling terkait secara erat; dan
- kontrak dengan ketentuan yang setara dijual secara terpisah, atau dapat dijual secara terpisah, di pasar atau yurisdiksi yang sama.

Suatu kontrak memiliki komponen investasi apabila terdapat suatu jumlah yang disyaratkan dalam kontrak untuk dibayarkan kembali oleh entitas kepada pemegang polis dalam seluruh keadaan yang memiliki substansi komersial. Nilai tebus, setelah dikurangi pinjaman polis dan beban penebusan, dicatat sebagai komponen investasi dari suatu kontrak untuk kontrak partisipasi maupun nonpartisipasi. Untuk produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), nilai tebus ditentukan berdasarkan total unit atau nilai akun yang tersedia setelah dikurangi beban penebusan dan kewajiban terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They comprise of:

- Incurred claims and other insurance service expenses.
- Amortisation of acquisition cash flows on a straight-line basis over the coverage period or based on the expected pattern of release of risk during the coverage period.
- Losses on onerous contracts and reversals of such losses.
- Adjustments to the liabilities for incurred claims for movements in the undiscounted claims experience.

In addition, PT PDL allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period using the same amortisation factor used to amortise CSM.

PT PDL recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses. Non-distinct investment components are excluded from insurance revenue and insurance service expenses.

Separating components

At inception, PT PDL is required to separate distinct investment components, distinct services other than insurance contract services and account for them as if they were stand-alone contracts. An investment component is distinct if and only if:

- the insurance and investment components are not highly interrelated; and
- a contract with equivalent terms is, or could be, sold separately in the same market or jurisdiction.

A contract has an investment component if there is an amount that the contract requires the entity to repay to the policyholders in all circumstances that have commercial substance. Surrender value, net of policy loans and surrender charges, is accounted as the investment component of a contract for participating and non-participating contracts. For Investment Linked, the surrender value is based on the total units or account value available net of surrender charges and indebtedness.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pemisahan komponen (lanjutan)

Terdapat sejumlah kecil produk yang tidak memiliki nilai tebus, dan komponen investasi atas kontrak-kontrak tersebut ditentukan berdasarkan penelaahan masing-masing kontrak.

Komponen investasi tidak termasuk dalam pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi sesuai dengan PSAK 117.

Komponen kerugian

PT PDL telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. PT PDL telah menetapkan komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan.

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). PT PDL menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Separating components (continued)

There are a small number of products that do not have surrender value, and the investment components of these contracts are determined on a case-by-case basis.

The investment components are not included in insurance revenue and insurance service expenses under PSAK 117.

Loss components

PT PDL has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. PT PDL has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). PT PDL uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- The effect of the time value of money and changes in the time value of money.
- The effect of financial risk and changes in financial risk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi
(lanjutan)

PT PDL memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi atas kontrak asuransi yang diterbitkan antara laba rugi dan Penghasilan komprehensif lainnya (OCI). Dampak perubahan suku bunga pasar terhadap nilai aset dan liabilitas asuransi jiwa dan reasuransi terkait terefleksikan di OCI untuk meminimalkan ketidaksesuaian akuntansi antara akuntansi aset keuangan serta aset dan liabilitas asuransi.

Apabila terjadi pengalihan sekelompok kontrak asuransi atau penghapusan kontrak asuransi, PT PDL mereklasifikasi pendapatan atau beban keuangan asuransi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi terhadap jumlah yang tersisa untuk kelompok (atau kontrak) yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

an. Kontrak Reasuransi Milikan

Kontrak reasuransi milikan terutama terkait dengan bisnis proteksi. PT PDL mengalihkan risiko asuransi untuk membatasi eksposur terhadap kerugian underwriting berdasarkan berbagai perjanjian yang mencakup risiko individu, risiko kelompok, atau portofolio bisnis tertentu, dengan dasar koasuransi, surplus, *quota share*, atau *excess of loss* untuk risiko katastrofik. Jumlah risiko yang ditahan untuk setiap risiko bergantung pada evaluasi atas risiko spesifik tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi tertentu, dan tunduk pada batas maksimum yang ditetapkan secara internal berdasarkan karakteristik pertanggungan.

Semua kontrak reasuransi milikan diukur antara lain menggunakan BBA/GMM dan PAA.

Kontrak reasuransi milikan PT PDL mengikuti persyaratan yang sama dengan kontrak yang mendasarinya, sehubungan dengan pemisahan komponen investasi dari kontrak reasuransi. Saat ini tidak ada komponen tersebut pada kontrak reasuransi milikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Insurance finance income and expense
(continued)

PT PDL disaggregates insurance finance income or expenses on insurance contracts issued between profit or loss and Other comprehensive income (OCI). The impact of changes in market interest rates on the value of the life insurance and related reinsurance assets and liabilities are reflected in OCI in order to minimise accounting mismatches between the accounting for financial assets and insurance assets and liabilities.

In the event of transfer of a group of insurance contracts or derecognition of an insurance contract, PT PDL reclassifies the insurance finance income or expenses to profit or loss as a reclassification adjustment to any remaining amounts for the group (or contract) that were previously recognised in other comprehensive income.

an. Reinsurance Contract Held

The reinsurance contracts held primarily relate to protection business. PT PDL cedes insurance risk to limit exposure to underwriting losses under various agreements that cover individual risks, group risks or defined blocks of business, on a co-insurance, surplus, quota share, or catastrophe excess of loss basis. The amount of each risk retained depends on the evaluation of the specific risk, subject to certain circumstances, to internally set maximum limits based on characteristics of coverage.

All reinsurance contracts are measured using either BBA/GMM and PAA.

The reinsurance contracts held are subject to the same requirements as underlying contracts in relation to separating distinct investment components from a reinsurance contract. No such components currently exist on reinsurance contracts held.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

PT PDL mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimilikinya saat ditandatangani mana yang lebih awal dari berikut ini:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, PT PDL menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan proporsional, sampai tanggal kontrak asuransi pendasar diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan atas kelompok kontrak reasuransi milikan, dan;
- Pada tanggal PT PDL mengakui kelompok asuransi pendasar yang merugi jika PT PDL menjadi pihak dalam kontrak reasuransi milikan terkait di dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada saat atau sebelum tanggal pengakuan tersebut.

Pendapatan atau beban keuangan reasuransi

PT PDL menyajikan secara terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian jumlah yang diharapkan akan dipulihkan dari perusahaan reasuransi, dan alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. PT PDL memperlakukan arus kas reasuransi yang bergantung pada klaim atas kontrak yang mendasarinya sebagai bagian dari klaim yang diharapkan akan diganti berdasarkan kontrak reasuransi yang dipegang, dan mengecualikan komponen investasi dan komisi dari alokasi premi reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang berkaitan dengan pemulihan kerugian yang atas kontrak reasuransi langsung yang merugi yang dimasukkan sebagai jumlah yang dapat dipulihkan dari perusahaan reasuransi.

Pemisahan komponen

Beberapa kontrak reasuransi jiwa yang diterbitkan memuat pengaturan komisi laba. Berdasarkan pengaturan ini, terdapat jumlah minimum yang dijamin yang akan selalu diterima oleh pemegang polis-baik berupa komisi laba, klaim, maupun pembayaran kontraktual lainnya tanpa tergantung pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan. Komponen komisi laba tersebut telah dinilai sangat terkait dengan komponen asuransi dari kontrak reasuransi dan, oleh karena itu, merupakan komponen investasi yang tidak terpisahkan yang tidak dicatat secara terpisah. Namun, penerimaan dan pembayaran dari komponen investasi ini diakui di luar laba atau rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

PT PDL recognizes a group of reinsurance contracts held it has entered into from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, PT PDL delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contracts is initially recognised, if that date is later than beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and;
- The date of PT PDL recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if PT PDL entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contract held at or before that date.

Reinsurance finance income or expense

PT PDL presents separately on the of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts expected to be recovered from reinsurers, and an allocation of the reinsurance premiums paid. PT PDL treats reinsurance cash flows that are contingent on claims on the underlying contracts as part of the claims that are expected to be reimbursed under the reinsurance contract held, and excludes investment components and commissions from an allocation of reinsurance premiums presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts relating to the recovery of losses relating to reinsurance of onerous direct insurance contracts are included as amounts recoverable from the reinsurer.

Separating components

Some life reinsurance contracts issued contain profit commission arrangements. Under these arrangements, there is a minimum guaranteed amount that the policyholder will always receive - either in the form of profit commission, or as claims, or another contractual payment irrespective of the insured event happening. The profit commission components have been assessed to be highly interrelated with the insurance component of the reinsurance contracts and are, therefore, non-distinct investment components which are not accounted for separately. However, receipts and payments of these investment components are recognised outside of profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Pengukuran awal

Pengukuran kontrak reasuransi yang dimiliki mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Pengukuran arus kas mencakup cadangan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas untuk memperhitungkan dampak ketidakmampuan pihak reasuransi memenuhi kewajibannya, termasuk pengaruh jaminan dan kerugian akibat sengketa.
- PT PDL menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan sehingga mencerminkan jumlah risiko yang dialihkan kepada pihak reasuransi.
- PT PDL mengakui baik keuntungan maupun kerugian hari pertama pada saat pengakuan awal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai CSM dan melepaskannya ke laba rugi seiring pihak reasuransi memberikan layanan, kecuali untuk bagian kerugian hari pertama yang terkait dengan peristiwa sebelum pengakuan awal.

PT PDL mengakui kerugian pada pengakuan awal suatu kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan atau ketika kontrak asuransi dasar merugikan tambahan dimasukkan ke dalam kelompok, PT PDL membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa pertanggungan pada kelompok kontrak reasuransi milikan yang mencerminkan pemulihan kerugian tersebut.

PT PDL menghitung komponen pemulihan kerugian dengan mengalikan kerugian yang diakui pada kontrak asuransi dasar dengan persentase klaim pada kontrak asuransi dasar yang diharapkan PT PDL dapat pulihkan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Apabila hanya sebagian kontrak dalam kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan yang dicakup oleh kelompok kontrak reasuransi milikan, PT PDL menggunakan metode sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak asuransi dasar yang dicakup oleh kontrak reasuransi milikan.

Komponen pemulihan kerugian menyesuaikan nilai tercatat aset untuk sisa pertanggungan.

Apabila PT PDL menandatangani kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan terkait dengan peristiwa yang terjadi sebelum pembelian reasuransi, biaya reasuransi tersebut diakui dalam laba rugi pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Initial measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- Measurement of the cash flows include an allowance on a probability-weighted basis for the effect of any non-performance by the reinsurers, including the effects of collateral and losses from disputes.
- PT PDL determines the risk adjustment for non-financial risk so that it represents the amount of risk being transferred to the reinsurer.
- PT PDL recognises both day 1 gains and day 1 losses at initial recognition in the consolidated statement of financial position as a CSM and releases this to profit or loss as the reinsurer renders services, except for any portion of a day 1 loss that relates to events before initial recognition.

PT PDL recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, it establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

PT PDL calculates the loss-recovery component by multiplying the loss recognised on the underlying insurance contracts and the percentage of claims on the underlying insurance contracts PT PDL expects to recover from the group of reinsurance contracts held. Where only some contracts in the onerous underlying group are covered by the group of reinsurance contracts held, PT PDL uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the underlying group of insurance contracts to insurance contracts covered by the group of reinsurance contracts held.

The loss-recovery component adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage.

Where PT PDL enters into reinsurance contracts held which provide coverage relating to events that occurred before the purchase of the reinsurance, such cost of reinsurance is recognised in profit or loss on initial recognition.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Perubahan dalam arus kas pemenuhan diakui dalam laba rugi apabila perubahan terkait dari kontrak *ceded* yang mendasarinya telah diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, perubahan arus kas pemenuhan tersebut disesuaikan terhadap CSM.
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang disebabkan oleh perubahan risiko kegagalan pelaksanaan oleh penerbit kontrak reasuransi milikan tidak menyesuaikan CSM, karena perubahan tersebut tidak terkait dengan jasa di masa depan.

Setiap perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kontrak reasuransi retroaktif yang dimiliki akibat perubahan liabilitas atau klaim yang terjadi dari kontrak dasar diakui dalam laba rugi dan tidak menyesuaikan margin jasa kontraktual dari kontrak reasuransi yang dimiliki.

Apabila suatu komponen rugi telah dibentuk setelah pengakuan awal atas suatu kelompok kontrak asuransi dasar, maka bagian pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi yang dimiliki dan terkait dengan komponen rugi tersebut diungkapkan sebagai komponen pemulihan rugi.

Apabila PT PDL telah membentuk suatu komponen pemulihan rugi, PT PDL menyesuaikan komponen pemulihan rugi tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen rugi dari kelompok kontrak asuransi dasar yang merugi.

Komponen pemulihan rugi berbalik sesuai dengan pembalikan komponen rugi dari kelompok kontrak yang diterbitkan, meskipun pembalikan komponen pemulihan rugi tersebut bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Pembalikan komponen pemulihan rugi yang bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki disesuaikan terhadap margin jasa kontraktual (CSM).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Subsequent measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- Changes in the fulfilment cash flows are recognised in profit or loss if the related changes arising from the underlying ceded contracts have been recognised in profit or loss. Alternatively, changes in the fulfilment cash flows adjust the CSM.
- Changes in the fulfilment cash flows that result from changes in the risk of non-performance by the issuer of a reinsurance contract held do not adjust the contractual service margin as they do not relate to future service.

Any change in the fulfilment cash flows of a retroactive reinsurance contract held due to the changes of the liability or incurred claims of the underlying contracts is taken to profit and loss and not the contractual service margin of the reinsurance contract held.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where PT PDL has established a loss-recovery component, PT PDL adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

A loss-recovery component reverses consistent with reversal of the loss component of underlying groups of contracts issued, even when a reversal of the loss-recovery component is not a change in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts held. Reversals of the loss-recovery component that are not changes in the fulfilment cashflows of the group of reinsurance contracts held adjust the CSM.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

Untuk kontrak reasuransi milikan, amortisasi CSM merefleksikan ekspektasi pola *underwriting* yang diharapkan dari kontrak yang mendasarinya karena tingkat layanan yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasarinya yang masih berlaku (*in-force*). Kuantitas manfaat adalah kerugian maksimum yang mungkin terjadi. Sisa unit pertanggungan dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk mencerminkan pola layanan yang diharapkan serta perkiraan pembatalan dan pengakhiran kontrak. Sisa pertanggungan kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Komponen pemulihan kerugian

Ketika PT PDL mengakui kerugian pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang merugikan atau ketika kontrak asuransi merugikan tambahan ditambahkan ke dalam kelompok tersebut, PT PDL membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa periode pertanggungan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang mencerminkan pemulihan kerugian.

Apabila komponen kerugian telah dibentuk setelah pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang mendasarinya, bagian dari pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi terkait yang dimiliki diungkapkan sebagai komponen pemulihan kerugian.

Apabila komponen pemulihan kerugian telah dibentuk pada saat pengakuan awal atau kemudian, PT PDL menyesuaikan komponen pemulihan kerugian tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan.

Jumlah tercatat dari komponen pemulihan kerugian tidak boleh melebihi bagian dari jumlah tercatat komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan yang diperkirakan PT PDL dapat dipulihkan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Berdasarkan hal ini, komponen pemulihan kerugian yang diakui pada pengakuan awal dikurangi menjadi nol seiring dengan berkurangnya sekelompok kontrak asuransi yang merugikan, dan menjadi nol apabila komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan tersebut bernilai nol.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

For reinsurance contracts held, the CSM amortisation reflects the expected pattern of underwriting of the underlying contracts because the level of service provided depends on the number of underlying contracts in-force. The quantity of benefit is the maximum probable loss. The remaining coverage units are reassessed at the end of each reporting period to reflect the expected pattern of service and the expectations of lapses and cancellations of contracts. The remaining coverage is allocated based on probabilityweighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

Loss-recovery components

When PT PDL recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, PT PDL establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where a loss-recovery component has been set up at initial recognition or subsequently, PT PDL adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

The carrying amount of the loss-recovery component must not exceed the portion of the carrying amount of the loss component of the onerous group of underlying insurance contracts that PT PDL expects to recover from the group of reinsurance contracts held. On this basis, the loss-recovery component recognised at initial recognition is reduced to zero in line with reductions in the onerous group of underlying insurance contracts and is nil when loss component of the onerous group of underlying insurance contracts is nil.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ao. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan (metode revaluasi)	20 - 48	<i>Buildings (revaluation model)</i>
Kendaraan (metode revaluasi)	3 - 5	<i>Vehicles (revaluation model)</i>
Peralatan kantor (metode revaluasi)	3 - 25	<i>Office equipment (revaluation model)</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	4 - 8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ao. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ao. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ao. Fixed Assets (continued)

Fixed assets stated at revalued amounts, represent their fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ap. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

aq. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ar. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

as. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ap. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

aq. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

ar. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

as. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

as. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK 401 mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana *tabarru*, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana *tabarru*.

PSAK 408 mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi *wakalah* yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana *tabarru*.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana *tabarru* dan dana investasi.

Dana *tabarru* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru*, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana *tabarru*, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau PT PDL sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi *mudharabah* apabila menggunakan akad *mudharabah*, dana investasi *mudharabah musyarakah* apabila menggunakan akad *mudharabah musyarakah* dan dana investasi *wakalah* apabila menggunakan akad *wakalah*.

Dana investasi peserta dan dana *tabarru* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

as. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK 401 regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of *tabarru* fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in *tabarru* fund.

PSAK 408 regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.
- ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- iii. Invested *wakalah* investment fund is recorded on balance sheet.
- iv. *Ujrah* income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in *tabarru* funds.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and *tabarru* fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated *underwriting* surplus *tabarru* fund that were redistributed to *tabarru* fund. All investment income from *tabarru* fund are redistributed as additions to *tabarru* fund or part of investment income are redistributed to *tabarru* fund and the remaining are distributed to participants and/or to PT PDL based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a *mudharabah* investment funds if use akad *mudharabah*, a *mudharabah musyarakah* investment funds if use akad *mudharabah musyarakah* and akad *wakalah* investment funds if use akad *wakalah*.

Participant's investment fund and *tabarru* fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

as. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT PDL, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT PDL sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh PT PDL dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan *fee* dari asuransi syariah (*ujrah*).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad *wakalah*. Dalam *wakalah*, ketika PT PDL mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad *wakalah* diungkapkan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian.

at. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

au. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

as. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in PT PDL consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in PT PDL consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is PT PDL rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (*ujrah*).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use *wakalah*. In *wakalah*, when PT PDL allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad *wakalah* are disclosed in the Note 51 to the consolidated financial statements.

at. Revenue and Expense Recognition

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

au. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

au. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

au. Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

av. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

av. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

av. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 370. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

av. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 370. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

av. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

aw. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

av. Income Tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

aw. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aw. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

aw. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aw. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

aw. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ax. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ay. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

az. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ax. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ay. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

az. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ba. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

bb. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 117, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ba. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

bb. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Product Classifications

Based on PSAK 117, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are insurance contract.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 27 laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi Reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian pada entitas lain karena Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT PI dan PT BPI dengan kepentingan ekuitas masing-masing sebesar 63,16% dan 46,04%, dan tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi. Grup memiliki kepemilikan saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi masing-masing sebesar 29,00%, 25,06% dan 36,00%. Grup menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan sehingga investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity

Management assesses whether the Group has control over other entities because the Group is the majority shareholder with a larger equity interest than other shareholders. The Group is the majority shareholder of PT PI and PT BPI with equity interests of 63.16% and 46.04% respectively, and there has never been a history of other shareholders forming a group to exercise their voting rights collectively.

Management has assessed the Group's level of influence over PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi. The Group has share ownership in PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi respectively 29.00%, 25.06% and 36.00%. The Group concluded that the Group is considered to have significant influence so this investment is classified as an associated entity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Fixed assets and intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of fixed assets between 3 to 48 years. These are the common life expectancies applied in the industry.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 4 sampai dengan 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen PT PDL diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life between 4 to 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 16 and 17, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represent amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies inforce during the accounting period. PT PDL's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liability.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi. Standar ini memperkenalkan model yang mengukur kelompok kontrak berdasarkan estimasi PT PDL atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan timbul seiring dengan pemenuhan kontrak oleh PT PDL, penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan, dan *Contractual Service Margin* (CSM). Proses penentuan nilai kini dari arus kas masa depan melibatkan sejumlah estimasi dan pertimbangan, yang dijelaskan di bawah ini.

Contractual Service Margin ("CSM")

PT PDL melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran *Contractual Service Margin* (CSM). CSM mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan CSM mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi non ekonomi (operasional) seperti mortalitas, morbiditas, lapse dan biaya yaitu berdasarkan asumsi estimasi terbaik.

Perubahan dalam asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan pada jumlah CSM yang diakui. PT PDL mereviu dan memperbarui estimasinya secara berkala, setidaknya pada setiap tanggal pelaporan, sesuai dengan pengalaman yang muncul dan informasi terkini.

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan PT PDL terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, PT PDL mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya yang ditetapkan berdasarkan asumsi estimasi terbaik PT PDL, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and reinsurance contracts. It introduces a model that measures groups of contracts based on PT PDL's estimates of the present value of future cash flows that are expected to arise as PT PDL fulfils the contracts, an explicit risk adjustment for non-financial risk and *Contractual Service Margin* (CSM). The process of determining the present value of future cashflows involves a number of estimates and judgments, which are set out below.

Contractual Service Margin ("CSM")

PT PDL makes significant estimates in measuring the *Contractual Service Margin* (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and non-economic (operational) assumptions such as mortality, morbidity, lapse, and expenses are determined based on best-estimate assumption.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. PT PDL reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect PT PDL's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, PT PDL takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

There is a wide range of economic and non-economic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses which is based on PT PDL's best estimate assumptions, and economic assumptions such as *risk free rates* and *illiquidity premium*.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh PT PDL untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat PT PDL memenuhi kontrak asuransi. Penyesuaian risiko untuk kontrak asuransi dan reasuransi didasarkan pada tingkat kepercayaan 75%.

Mortalitas/morbiditas

Asumsi mortalitas dan *morbidity* umumnya dikembangkan menggunakan pengalaman terkini dan input relevan lainnya. Pengalaman tersebut dipantau melalui studi rutin, dan hasilnya tercermin baik dalam penetapan harga produk baru maupun dalam pengukuran kontrak yang sudah ada.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

PT PDL memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan.

Tingkat diskonto

PT PDL akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan *illiquidity premium*.

Tingkat *lapse* dan penyerahan kembali

Lapse berkaitan dengan penghentian polis akibat tidak dibayarnya premi. *Surrender* berkaitan dengan penghentian polis secara sukarela oleh pemegang polis. Asumsi penghentian polis ditentukan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman PT PDL dan bervariasi menurut jenis produk, masa berlaku polis, dan cara pembayaran premi.

Cadangan teknis syariah

Cadangan teknis syariah termasuk didalamnya cadangan teknis dana perusahaan, dana peserta dan dana *tabarru'* dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan asumsi aktuarial dengan estimasi terbaik. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang polis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts (continued)

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by PT PDL for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as PT PDL fulfils insurance contracts. The risk adjustment for insurance and reinsurance contracts corresponds to 75% confidence levels.

Mortality/morbidity

Mortality and morbidity assumptions are generally developed using recent experience and other relevant inputs. Experience is monitored through regular studies, the results of which are reflected in both the pricing of new products and the measurement of existing contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

PT PDL estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs.

Discount rates

PT PDL will adopt a bottom-up approach using a consistent market yield curve based on risk free rate and applying illiquidity premium.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on PT PDL's experience and vary by product type, policy duration and premium mode.

Sharia technical reserves

Technical reserves including technical reserve for operator fund, participant fund and *tabarru'* fund are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on best estimate actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned contribution reserves and liability to policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi syariah

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung berdasarkan asumsi aktuarial dengan estimasi terbaik. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti pihak mitra reasuransi dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa PT PDL tidak dapat menerima jumlah tertagih dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Uji kecukupan liabilitas unit syariah

Unit syariah menilai kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini klaim yang diperkirakan akan dibayar di masa depan ditambah nilai kini estimasi biaya yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan untuk menentukan jumlah nilai kini. Asumsi-asumsi tersebut meliputi tingkat diskonto yang diperkirakan, klaim masa depan yang diperkirakan, dan asumsi aktuari dengan estimasi terbaik.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts (continued)

Sharia reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed in accordance with the actuarial calculation based on best estimate actuarial assumptions. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as reinsurance counterparties and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that PT PDL may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liabilities adequacy test sharia unit

Sharia unit assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, and best estimates actuarial assumptions.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas dan bank	1.817.427
Deposito berjangka - jangka pendek	3.420.460
Giro pada Bank Indonesia	4.052.893
Giro pada bank lain	821.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.519.557
Total kas dan setara kas	15.631.721

Kas dan bank

	2025
Kas	
Rupiah	1.610.927
Dolar Singapura	62.432
Dolar Amerika Serikat	14.691
Sub-total - kas	1.688.050

Bank

Pihak ketiga

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	46.465
PT Bank DBS Indonesia	32.299
Deutsche Bank AG.; Cabang Jakarta	26.485
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.003
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank Commonwealth)	2.839
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.766
PT Bank KEB Hana Indonesia	871
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	818
PT Bank Shinhan Indonesia	146
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	454
Total pihak ketiga - Rupiah	117.146

Dolar Amerika Serikat

PT Bank DBS Indonesia	11.761
PT Bank Commonwealth	384
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	92

Total pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	12.237

Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)

Sub-total - bank	129.377

Total kas dan bank	1.817.427

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
Cash on hand and in banks	1.930.922	
Short-term time deposits	4.385.888	
Demand deposits with Bank Indonesia	9.286.821	
Demand deposits with other banks	683.853	
Placements with Bank Indonesia and other banks	6.074.363	
Total cash and cash equivalents	22.361.847	

Cash on hand and in banks

	2024	
Cash on hand		
Rupiah	1.728.224	
Singapore Dollar	9.680	
United States Dollar	72.067	
Sub-total - cash on hand	1.809.971	

Cash in banks

Third parties

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	53.781
PT Bank DBS Indonesia	34.095
Deutsche Bank AG.; Jakarta Branch	11.445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.758
PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank Commonwealth)	2.181
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.475
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.552
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	852
PT Bank Shinhan Indonesia	101
Others (each below Rp 100)	367
Total third parties - Rupiah	110.607

United States Dollar

PT Bank DBS Indonesia	9.837
PT Bank Commonwealth	338
Deutsche Bank AG; Jakarta Branch	169

Total third parties - United States Dollar	10.344

Allowance for impairment losses	-

Sub-total - cash in banks	120.951

Total cash on hand and in banks	1.930.922

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan bank (lanjutan)

Kas dan bank notes pada kantor cabang dan mesin ATM (Automated Teller Machines) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 361.700 dan Rp 364.550 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Deposito berjangka - jangka pendek

	2025
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	837.639
PT Bank MNC Internasional Tbk	642.963
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	572.096
PT Bank Victoria Syariah	560.858
PT Bank Aladin Syariah Tbk	395.210
PT Bank Capital Indonesia Tbk	326.395
PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk	13.394
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.725
PT Bank UOB Indonesia	10.500
PT Bank Mega International Tbk	9.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	610
PT Bank Jabar Banten Syariah	610
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mega Tbk	22.698
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17.116

Cadangan kerugian penurunan nilai (354)

Total deposito berjangka - jangka pendek

3.420.460

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash on hand and in banks (continued)

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), third parties, with coverage amount of Rp 361,700 and Rp 364,550 as of December 31, 2025 and 2024.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Short-term time deposits

	2024	Third parties
		<u>Rupiah</u>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	923.533	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.026.133	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	785.491	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Victoria Syariah	238.405	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	302.395	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk	17.889	PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.225	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega International Tbk	-	PT Bank Mega International Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	605	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	595	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	472.721	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	404.345	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	150.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
<u>United States Dollar</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk	30.551	PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk

Allowance for impairment losses

Total short-term time deposits

4.385.888

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	6,00% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 5,00%

Giro pada Bank Indonesia

	2025
Rupiah	3.574.799
Dolar Amerika Serikat	478.094
Total	4.052.893

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 60.

Giro pada bank lain

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak Berelasi (Catatan 48)	
<u>PT BPI</u>	
Dolar Australia	93.987
Dolar Selandia Baru	31.044
Sub-total - pihak berelasi	125.031
Pihak Ketiga	
<u>PT BPI</u>	
Rupiah	4.197
Dolar Amerika Serikat	198.270
Yen Jepang	180.146
Euro	99.605
Dolar Singapura	82.644
Yuan China	28.542
Poundsterling Inggris	23.178
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	66.661
<u>Entitas anak PT BPI</u>	
Rupiah	12.706
Dolar Amerika Serikat	417
Sub-total - pihak ketiga	696.366
Total giro pada bank lain	821.397
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)
Total giro pada bank lain - bersih	821.384

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits (continued)

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2024	
Rupiah	4,24% - 8,35%	Rupiah
United States Dollar	0,50% - 5,50%	United States Dollar

Demand deposits with Bank Indonesia

	2024	
Rupiah	8.728.183	Rupiah
United States Dollar	558.638	United States Dollar
Total	9.286.821	Total

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 60.

Demand deposits with other banks

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	2024	
Related parties (Note 48)		
<u>PT BPI</u>		
Australian Dollar	78.930	Australian Dollar
New Zealand Dollar	22.360	New Zealand Dollar
Sub-total - related parties	101.290	Sub-total - related parties
Third parties		
<u>PT BPI</u>		
Rupiah	21.871	Rupiah
United States Dollar	135.101	United States Dollar
Japanese Yen	50.103	Japanese Yen
Euro	74.573	Euro
Singapore Dollar	95.556	Singapore Dollar
Chinese Yuan	112.360	Chinese Yuan
Great Britain Poundsterling	36.182	Great Britain Poundsterling
Others (below 5% each)	37.218	Others (below 5% each)
<u>Subsidiaries of PT BPI</u>		
Rupiah	19.616	Rupiah
United States Dollar	-	United States Dollar
Sub-total - third parties	582.580	Sub-total - third parties
Total demand deposits with other banks	683.870	Total demand deposits with other banks
Allowance for impairment losses	(17)	Allowance for impairment losses
Total demand deposits with other banks - net	683.853	Total demand deposits with other banks - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada bank lain (lanjutan)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT BPI		
Rupiah		
PT Bank Riau Kepri	1.774	6.941
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.744	1.926
PT Bank Central Asia Tbk	5	11.566
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	674	1.438
Sub-total	4.197	21.871
Valuta Asing		
Mizuho Bank, Tokyo	180.146	50.103
JP Morgan Chase, New York Australia and New Zealand Bank, Melbourne	131.210	75.650
Deutsche Bank AG, Frankfurt	93.987	78.931
Standard Chartered, Singapura	67.451	61.570
United Overseas Bank, Singapore	52.373	52.395
PT Bank ICBC Indonesia	29.017	42.614
Standard Chartered Bank, London	28.542	112.360
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	23.178	36.182
Sub-total	198.173	132.578
Sub-total giro pada bank lain - PT BPI	804.077	642.383
Entitas Anak PT BPI		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.342	14.321
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.570	2.715
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5	2.419
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	789	161
Valuta Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	417	-
Total giro pada bank lain - entitas anak PT BPI	13.123	19.616
Total giro pada bank lain	821.397	663.870
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(17)
Total giro pada bank lain - bersih	821.384	663.853

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand deposits with other banks (continued)

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2025	2024
PT BPI		
Rupiah		
PT Bank Riau Kepri	6.941	6.941
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.926	1.926
PT Bank Central Asia Tbk	11.566	11.566
Others (below 5% each)	1.438	1.438
Sub-total	21.871	21.871
Foreign Currencies		
Mizuho Bank, Tokyo	50.103	50.103
JP Morgan Chase, New York Australia and New Zealand Bank, Melbourne	75.650	75.650
Deutsche Bank AG, Frankfurt	78.931	78.931
Standard Chartered, Singapura	61.570	61.570
United Overseas Bank, Singapore	52.395	52.395
PT Bank ICBC Indonesia	42.614	42.614
Standard Chartered Bank, London	112.360	112.360
Others (below 5% each)	36.182	36.182
Sub-total	132.578	132.578
Sub-total demand deposits with other banks - PT BPI	642.383	642.383
Subsidiaries of PT BPI		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14.321	14.321
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.715	2.715
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.419	2.419
Others (below 5% each)	161	161
Foreign Currencies		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Total demand deposits with other banks - subsidiaries of PT BPI	19.616	19.616
Total demand deposits with other banks	663.870	663.870
Allowance for impairment losses	(17)	(17)
Total demand deposits with other banks - net	663.853	663.853

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada bank lain (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,57% dan 1,48% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 0,47% dan 1,24% pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2025			Syariah/ Sharia *)	Total / Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal tahun	683.758	-	-	112	683.870
Perubahan jumlah tercatat bruto	147.382	-	-	344	147.726
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.610	-	-	642	3.252
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.451)	-	-	-	(13.451)
Total penambahan tahun berjalan **)	136.541	-	-	986	137.527
Saldo akhir tahun	820.299	-	-	1.098	821.397
	2024			Syariah/ Sharia *)	Total / Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741
Perubahan jumlah tercatat bruto	(619.220)	-	-	(2.267)	(621.487)
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7.616	-	-	-	7.616
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	(611.604)	-	-	(2.267)	(613.871)
Saldo akhir tahun	683.758	-	-	112	683.870

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand deposits with other banks (continued)

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.57% dan 1.48% as of December 31, 2025 and 0.47% and 1.24% as of December 31, 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

The changes in carrying amount on demand deposits with other banks are as follows:

Balance at the beginning of the year
Changes in gross carrying amount
New financial assets issued or purchase
Financial asset derecognized
Total addition for the current year **)
Balance at the end of the year

Balance at the beginning of the year
Changes in gross carrying amount
New financial assets issued or purchase
Financial asset derecognized
Total deduction for the current year
Balance at the end of the year

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada bank lain (lanjutan)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3	-	-	-	3
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)
Saldo akhir tahun	13	-	-	-	13
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total
Saldo awal tahun	35	-	-	-	35
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(18)	-	-	-	(18)
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Saldo akhir tahun	17	-	-	-	17

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand deposits with other banks (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total	
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3	-	-	-	3	Remeasurement the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	13	-	-	-	13	Balance at the end of the year
	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total	
Saldo awal tahun	35	-	-	-	35	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(18)	-	-	-	(18)	Remeasurement the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	17	-	-	-	17	Balance at the end of the year

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks is adequate to cover the losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

2025				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Total/ Total	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT BPI				PT BPI
Call money	7 - 59 hari/ days	4,94%	2.100.000	Call money
Tabungan		0,92%	12	Savings deposits
Sub-total			2.100.012	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries of
PT BPI				PT BPI
Fasilitas				Bank Indonesia
Simpanan Bank				Sharia
Indonesia				Deposit
Syariah	2 hari/ days	3,75%	1.198.886	Facility
Total - rupiah			3.298.898	Total - rupiah
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
PT BPI				PT BPI
Call money				Call money
Dolar Amerika	2 - 94 hari/ days	4,46%	667.000	United States
Serikat	31 - 62 hari/ days	3,67%	557.612	Dollar
Dolar Australia	14 - 33 hari/			Australian Dollar
Dolar Singapura	days	1,31%	518.602	Singapore Dollar
Yen Jepang	14 - 31 hari/ days	0,50%	181.050	Japanese Yen
Euro	7 - 32 hari/ days	1,94%	166.357	Euro
Poundsterling				Great Britain
Inggris	14 hari/ days	3,62%	67.319	Poundsterling
Yuan China	14 hari/ days	1,29%	64.395	Chinese Yuan
Total - valuta asing			2.222.335	Total - foreign currencies
Total			5.521.233	Total
Cadangan kerugian				Allowance for
penurunan nilai			(1.676)	impairment losses
Total penempatan				Total
pada Bank				placements with
Indonesia dan bank				Bank Indonesia and
lain - bersih			5.519.557	other banks - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other
banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)

2024				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Total/ Total	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT BPI				PT BPI
Call money	2 - 4 hari/ days	5,95%	1.419.939	Call money
Tabungan		0,91%	12	Savings deposits
Sub-total			1.419.951	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries of
PT BPI				PT BPI
Fasilitas				Bank Indonesia
Simpanan Bank				Sharia
Indonesia				Deposit
Syariah	2 hari/ days	5,25%	1.111.500	Facility
Total - rupiah			2.531.451	Total - rupiah
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
PT BPI				PT BPI
Call money				Call money
Dolar Amerika				United States
Serikat	31 - 92 hari/ days	5,18%	1.287.600	Dollar
Dolar Australia	29 - 35 hari/ days	4,48%	1.001.351	Australian Dollar
Dolar Singapura	7 - 32 hari/ days	3,14%	521.161	Singapore Dollar
Yen Jepang	30 - 32 hari/ days	0,10%	360.605	Japanese Yen
Euro	7 - 31 hari/ days	2,88%	251.372	Euro
Poundsterling				Great Britain
Inggris	7 - 14 hari/ days	4,72%	60.655	Poundsterling
Dolar Kanada	7 hari/ days	3,10%	33.605	Canadian Dollar
Dolar Selandia				New Zealand
Baru	7 hari/ days	4,10%	27.204	Dollar
Total - valuta asing			3.543.553	Total - foreign currencies
Total			6.075.004	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(641)	Allowance for impairment losses
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			6.074.363	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
Pihak Berelasi		
<u>PT BPI</u>		
Call Money		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.500.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	600.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	600.000
Bank Indonesia	-	419.939
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	200.000
Sub-total	2.100.000	1.419.939
Tabungan		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	11	11
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	1
Sub-total - PT BPI	2.100.012	1.419.951
<u>Entitas Anak PT BPI</u>		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah Bank Indonesia	1.198.886	1.111.500
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - rupiah	3.298.898	2.531.451
Valuta Asing		
Pihak ketiga		
<u>PT BPI</u>		
Call Money		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	416.875	643.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London	133.400	-
PT Bank Mega Tbk	116.725	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman	-	643.800
Sub-total	667.000	1.287.600
Dolar Australia		
National Bank of Kuwait, Singapura	412.633	1.001.351
ING Bank NV, Singapura	144.979	-
Sub-total	557.612	1.001.351

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2025	2024
Rupiah		
Related parties		
<u>PT BPI</u>		
Call Money		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	600.000	600.000
Bank Indonesia	419.939	419.939
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	200.000	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000	200.000
Sub-total	1.419.939	1.419.939
Savings deposits		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	11	11
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	1
Sub-total - PT BPI	1.419.951	1.419.951
<u>Subsidiaries of PT BPI</u>		
Bank Indonesia Sharia Deposit Facility Bank Indonesia	1.111.500	1.111.500
Total placements with bank indonesia and other banks - rupiah	2.531.451	2.531.451
Foreign currencies		
Third parties		
<u>PT BPI</u>		
Call Money		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore	643.800	643.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman	643.800	643.800
Sub-total	1.287.600	1.287.600
Australian Dollar		
National Bank of Kuwait, Singapore	1.001.351	1.001.351
ING Bank NV, Singapore	-	-
Sub-total	1.001.351	1.001.351

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Valuta Asing (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>PT BPI (lanjutan)</u>		
<i>Call Money (lanjutan)</i>		
Dolar Singapura		
PT Bank Negara		
Indonesia Tbk, Singapura	259.301	236.891
MUFG Bank, Singapura	259.301	59.223
CIC Bank, Singapura	-	225.047
Sub-total	518.602	521.161
Yen Jepang		
ING Bank NV, Singapura	181.050	-
MUFG Bank, Singapura	-	360.605
Sub-total	181.050	360.605
Euro		
MUFG Bank, Singapura	166.357	217.856
CIC Bank, Singapura	-	33.516
Sub-total	166.357	251.372
Poundsterling Inggris		
MUFG Bank, Singapura	67.319	-
CIC Bank, Singapura	-	60.655
Sub-total	67.319	60.655
Yuan China		
MUFG Bank, Singapura	64.395	-
Dolar Kanada		
CIC Bank, Singapura	-	33.605
Dolar Selandia Baru		
CIC Bank, Singapura	-	27.204
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - valuta asing	2.222.335	3.543.553
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.521.233	6.075.004
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676)	(641)
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.519.557	6.074.363
Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:		<i>The carrying amount of the carrying amount of</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows: (continued)

Foreign currencies (continued)
Third parties (continued)

PT BPI (continued)

Call Money (continued)

Singapore Dollar

PT Bank Negara

Indonesia Tbk, Singapore

MUFG Bank, Singapore

CIC Bank, Singapore

Sub-total

Japanese Yen

ING Bank NV, Singapore

MUFG Bank, Singapore

Sub-total

Euro

MUFG Bank, Singapore

CIC Bank, Singapore

Sub-total

Great Britain Poundsterling

MUFG Bank, Singapore

CIC Bank, Singapore

Sub-total

Chinese Yuan

MUFG Bank, Singapore

Canadian Dollar

CIC Bank, Singapore

New Zealand Dollar

CIC Bank, Singapore

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total
Saldo awal tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.322.335	-	-	1.198.886	5.521.221
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.963.492)	-	-	(1.111.500)	(6.074.992)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan**)	(641.157)	-	-	87.386	(553.771)
Saldo akhir tahun	4.322.347	-	-	1.198.886	5.521.233
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total
Saldo awal tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336
Perubahan jumlah tercatat bruto	1	-	-	-	1
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.963.492	-	-	1.111.500	6.074.992
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.162.325)	-	-	(1.876.000)	(6.038.325)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan **)	801.168	-	-	(764.500)	36.668
Saldo akhir tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004

Balance at the beginning of the year
Changes in gross carrying amount
New financial assets issued or purchase
Financial asset derecognized
Total addition (deductions) for the current year **)
Balance at the end of the year

Balance at the beginning of the year
Changes in gross carrying amount
New financial assets issued or purchase
Financial asset derecognized
Total addition (deductions) for the current year **)
Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total
Saldo awal tahun	641	-	-	-	641
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.676	-	-	-	1.676
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(641)	-	-	-	(641)
Total penambahan tahun berjalan **)	1.035	-	-	-	1.035
Saldo akhir tahun	1.676	-	-	-	1.676
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total
Saldo awal tahun	2.688	-	-	-	2.688
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	641	-	-	-	641
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.688)	-	-	-	(2.688)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(2.047)	-	-	-	(2.047)
Saldo akhir tahun	641	-	-	-	641

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul dari *uncollectible placement* dengan Bank Indonesia dan bank lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Balance at the beginning of the year
New financial assets issued or purchase
Financial asset derecognized
Total addition for the current year **)

Balance at the beginning of the year
New financial assets issued or purchase
Financial asset derecognized
Total deduction for the current year **)

Balance at the end of the year

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from *uncollectible placement* with Bank Indonesia and other banks.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

	2025
Rupiah	
Kredit modal kerja	43.728.329
Kredit investasi	28.554.081
Kredit konsumsi	25.841.039
Pinjaman rekening koran	25.552.723
Pembiayaan bersama	6.543.287
Pinjaman karyawan	49.575
Sub-total	130.269.034
Valuta asing	
Kredit modal kerja	3.132.234
Kredit investasi	2.345.768
Pembiayaan bersama	681.870
Pinjaman rekening koran	35.830
Sub-total	6.195.702
Total	136.464.736
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)
Total Kredit - Bersih	130.098.216

b. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	2025
≤ 1 tahun	38.125.608
> 1 - 2 tahun	10.400.187
> 2 - 5 tahun	27.854.527
> 5 tahun	60.084.414
Jumlah	136.464.736
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)
Total Kredit - Bersih	130.098.216

5. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

	2024	
Rupiah		Rupiah
Working capital loans	40.509.654	Working capital loans
Investment loans	30.670.652	Investment loans
Consumer loans	29.159.091	Consumer loans
Demand loans	23.941.439	Demand loans
Syndicated loans	9.505.350	Syndicated loans
Employee loans	54.937	Employee loans
Sub-total	133.841.123	Sub-total
Foreign currencies		Foreign currencies
Working capital loans	2.836.089	Working capital loans
Investment loans	2.498.028	Investment loans
Syndicated loans	726.183	Syndicated loans
Demand loans	35.440	Demand loans
Sub-total	6.095.740	Sub-total
Total	139.936.863	Total
Allowance for impairment losses	(7.431.282)	Allowance for impairment losses
Total Loans - Net	132.505.581	Total Loans - Net

b. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2024	
≤ 1 year	31.618.688	≤ 1 year
> 1 - 2 years	14.256.009	> 1 - 2 years
> 2 - 5 years	31.458.264	> 2 - 5 years
> 5 years	62.603.902	> 5 years
Total	139.936.863	Total
Allowance for impairment losses	(7.431.282)	Allowance for impairment losses
Total Loans - Net	132.505.581	Total Loans - Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

c. Berdasarkan Staging PSAK 109

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total / Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.023.120	(665.693)	(357.427)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.590.882)	1.601.389	(10.507)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(896.695)	(1.088.943)	1.985.638	-	-
Saldo setelah pengalihan	114.592.842	3.710.386	9.811.600	11.822.035	139.936.863
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(10.813.207)	(71.361)	(273.829)	927.925	(10.230.472)
Aset keuangan baru yang diterbitkan	20.381.829	121.082	563.186	6.577.392	27.643.489
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.743.021)	(475.778)	(2.114.854)	(5.551.491)	(20.885.144)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(3.174.399)	(426.057)	(1.825.497)	1.953.826	(3.472.127)
Saldo akhir tahun	111.418.443	3.284.329	7.986.103	13.775.861	136.464.736

5. LOANS (continued)

c. By PSAK 109 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2025 and 2024:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

5. LOANS (continued)

c. Berdasarkan Staging PSAK 109 (lanjutan)

c. By PSAK 109 Staging (continued)

	2024					
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia</i>	<i>Total / Total</i>	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	Balance at the beginning year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	179.935	(150.584)	(29.351)	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2.971.961)	2.989.729	(17.768)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.432.629)	(348.431)	3.781.060	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	113.654.082	3.456.486	10.973.836	11.616.737	139.701.141	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(11.927.592)	(195.576)	138.938	(1.343.944)	(13.328.174)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	29.450.412	794.698	27.292	4.420.578	34.692.980	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.119.603)	(191.975)	(2.946.170)	(2.871.336)	(21.129.084)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.403.217	407.147	(2.779.940)	205.298	235.722	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	Balance at the end of the year

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1. Pada tahun 2025 dan 2024 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1. In 2025 and 2024, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	9,04%	9,20%	Rupiah
Valuta asing	5,47%	5,67%	Foreign currency

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

2. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 19). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
3. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
4. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 9 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 6 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 3 sampai dengan 8 tahun.
5. Keikutsertaan PT BPI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 1,33% - 21,58% pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkisar antara 3,84% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2024.
6. Kredit kepada karyawan PT BPI merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.
7. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPI mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 576 dan Rp 376.
8. Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 913.643 dan Rp 909.825 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 323.219 dan Rp 370.936 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 88.666 dan Rp 64.124 telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 185.720 dan Rp 175.961 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

2. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance or power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 19). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.
3. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
4. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 9 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 6 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 3 to 8 years for foreign currencies.
5. PT BPI participation as a member in syndicated loans range from 1.33% - 21.58% as of December 31, 2025 and from 3.84% - 37.37% as of December 31, 2024.
6. Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.
7. As of December 31, 2025 and 2024, PT BPI recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 576 and Rp 376, respectively.
8. Total loans include loans to related parties amounting to Rp 913,643 and Rp 909,825 net of allowance for impairment losses of Rp 323,219 and Rp 370,936 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 88,666 and Rp 64,124 are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 185,720 and Rp 175,961 as of December 31, 2025 and 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 469.251 dan Rp 64.125 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 320.152 dan Rp 196.395 mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.
10. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 886.523 dan Rp 2.038.186.
11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025
Kredit	136.464.736
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	590.714
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)
Total	130.688.930

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total /Total
Saldo awal tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	408.367	(188.121)	(220.246)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(40.425)	46.855	(6.430)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18.776)	(318.707)	337.483	-	-
Saldo setelah pengalihan	1.276.809	471.109	5.464.001	219.363	7.431.282

Balance at the beginning year
Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)

Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)

Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)

Balance after transfer

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

Loans to related parties are Rp 469,251 and Rp 64,125 net of allowance of impairment losses of Rp 320,152 and Rp 196,395 are individually impaired as of December 31, 2025 and 2024.

9. As of December 31, 2025 and 2024, there are no loans pledged as collateral by the Group.
10. As of December 31, 2025 and 2024, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 886,523 and Rp 2,038,186, respectively.
11. The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:

Loans
Accrued interest
receivables
Allowance for impairment
losses
Total

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

5. LOANS (continued)

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2025 (lanjutan/ continued)					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total /Total	
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(638.594)	303.833	1.155.972	(3.188)	818.023	Remeasurement of the allowance for the impairment lossess
Aset keuangan baru yang diterbitkan	82.507	64.711	160.979	62.476	370.673	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114.046)	(69.845)	(1.938.493)	(131.074)	(2.253.458)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(670.133)	298.699	(621.542)	(71.786)	(1.064.762)	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	606.676	769.808	4.842.459	147.577	6.366.520	Balance at the end of the year
	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total /Total	
Saldo awal tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868	Balance at the beginning year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	49.798	(30.721)	(19.077)	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(360.416)	368.784	(8.368)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.554.523)	(66.580)	1.621.103	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1.184.710	466.291	6.308.027	243.840	8.202.868	Balance after transfer
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(322.967)	247.620	1.279.940	31.242	1.235.835	Remeasurement of the allowance for the impairment lossess
Aset keuangan baru yang diterbitkan	205.180	257.689	18.397	42.532	523.798	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(139.280)	(40.518)	(2.253.170)	(98.251)	(2.531.219)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(257.067)	464.791	(954.833)	(24.477)	(771.586)	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

13. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

5. LOANS (continued)

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13. The changes in the loans written off are as follows:

	2025			
	Rupiah / Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Total/ Total	
Saldo awal tahun	11.106.240	1.031.271	12.137.511	Balance at the beginning year
Penambahan dalam tahun berjalan	1.717.691	-	1.717.691	Additions during the year
Hapus tagih	(285.030)	(56.164)	(341.194)	Write-off
Penerimaan kembali	(569.930)	(6.670)	(576.600)	Recovery
Selisih kurs	-	37.163	37.163	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	11.968.971	1.005.600	12.974.571	Balance at the end of the year
	2024			
	Rupiah / Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Total/ Total	
Saldo awal tahun	10.381.448	1.060.713	11.442.161	Balance at the beginning year
Penambahan dalam tahun berjalan	1.665.177	-	1.665.177	Additions during the year
Hapus tagih	(235.657)	(69.802)	(305.459)	Write-off
Penerimaan kembali	(704.728)	(7.726)	(712.454)	Recovery
Selisih kurs	-	48.086	48.086	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	11.106.240	1.031.271	12.137.511	Balance at the end of the year

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan - bruto	782.522	674.694	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	395.562	341.035	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(82.448)	(71.478)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(395.562)	(341.035)	Security deposits
Total - Rupiah	700.074	603.216	Total - Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.733)	(14.953)	Allowance for impairment losses
Total - Bersih	684.341	588.263	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	12.26%	12,69%	Rupiah
Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan stage:			Finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	555.422	27.347	20.447	603.216	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.761	(12.761)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(36.309)	36.309	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.027)	(6.567)	9.594	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	528.847	44.328	30.041	603.216	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	528.426	-	-	528.426	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(396.489)	(23.720)	(10.597)	(430.806)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	131.937	(23.720)	(11.359)	96.858	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	660.784	20.608	18.682	700.074	Balance at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan stage: (lanjutan)

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total /Total
Saldo awal tahun	487.752	40.719	962	529.433
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.703	(9.703)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(32.562)	32.562	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7.248)	(16.787)	24.035	-
Saldo setelah pengalihan	457.645	46.791	24.997	529.433
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	451.494	-	-	451.494
Aset keuangan yang dilunasi	(353.717)	(19.444)	(2.554)	(375.715)
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	97.777	(19.444)	(4.550)	73.783
Saldo akhir tahun	555.422	27.347	20.447	603.216

Balance at the beginning of the year
Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Balance after transfer
New financial assets issued or purchased
Financial assets which have been repaid
Write-offs
Total addition (deductions) for the current year
Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a) Berdasarkan jenis produk

a) Based on type of products

	2025	2024	
Alat berat	709.706	618.668	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	62.842	43.230	Vehicle
Mesin	9.974	11.249	Machine
Lain-lain	-	1.547	Others
Total	782.522	674.694	Total

b) Berdasarkan kegiatan usaha

b) Based on business activities

	2025	2024	
Investasi	782.522	674.694	Investment

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan / Minimum lease payments	
	2025	2024
Angsuran sewa pembiayaan		
Sampai dengan satu tahun	452.368	397.833
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	330.154	276.861
Sub-total	782.522	674.694
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui		
Sampai dengan satu tahun	(58.091)	(50.938)
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(24.357)	(20.540)
Sub-total	(82.448)	(71.478)
Total	700.074	603.216

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / Present value of minimum lease payments		
2025	2024	
		Lease installments
394.277	346.895	Within one year
305.797	256.321	More than one year up to five years
700.074	603.216	Sub-total
		Unearned finance lease income
-	-	Within one year
-	-	More than one year up to five years
-	-	Sub-total
700.074	603.216	Total

The range of financing terms is 1 - 13 years with majority tenor of within 3 years.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total /Total
Saldo awal tahun	460	135	14.358	14.953
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	28	(28)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(57)	57	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7)	(70)	77	-
Saldo setelah pengalihan	424	94	14.435	14.953
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	784	476	180	1.440
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	704	-	-	704
Aset keuangan yang dilunasi	(32)	(34)	(536)	(602)
Penghapusan	-	-	(762)	(762)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.456	442	(1.118)	780
Saldo akhir tahun	1.880	536	13.317	15.733

Balance at the beginning of the year
Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Balance after transfer
Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
New financial assets issued or purchased
Financial assets which have been repaid
Write-offs
Total addition (deductions) for the current year
Balance at the end of the year

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	521	306	126	953
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	164	(164)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(31)	31	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.522)	(486)	2.008	-
Saldo setelah pengalihan	(868)	(313)	2.134	953

Balance at the beginning of the year
Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Balance after transfer

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024 (lanjutan/ continued)			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1.355	474	14.220	16.049
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	448	-	-	448
Aset keuangan yang dilunasi	(475)	(26)	-	(501)
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.328	448	12.224	14.000
Saldo akhir tahun	460	135	14.358	14.953

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Grup dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp 22.644 dan Rp 10.779 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pihak penerima jaminan adalah bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
 New financial assets issued or purchased
 Financial assets which have been repaid
 Write-offs
 Total addition (deductions) for the current year
Balance at the end of the year

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership ("BPKB") of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Group and document of ownership in the form of Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB"). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by PT CFI as of December 31, 2025 and 2024 (Note 23). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 22,644 and Rp 10,779 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The recipient of the guarantee are counterparty banks of loans received.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 5.874 dan Rp 29.417 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

	2025	2024
Tagihan anjak piutang kontraktual	75.000	75.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)	(30.951)
Bersih	44.049	44.049
Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian	287.952	287.884
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.375)	(62.393)
Bersih	224.577	225.491
Total tagihan piutang	268.626	269.540
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20.00%	20,00%

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak mengalami perubahan saldo berdasarkan stage.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,874 and Rp 29,417, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing PT CFI to fair value interest rate risk.

Factoring receivable contractual
Allowance for impairment losses
Net

Factoring receivable in settlement process
Allowance for impairment losses
Net

Total factoring receivable

Average annual effective interest rate

There is no changes based on stages in factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024.

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Anjak piutang kontraktual					Factoring receivables contractual
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets which have been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak mengalami perubahan saldo berdasarkan stage. (lanjutan)

2024			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	-	75.000	75.000
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-
Agunan yang diambil alih	-	-	-
Penghapusan	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir tahun	-	75.000	75.000

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan tambahan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban debitur setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian anjak piutang dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok tagihan anjak piutang termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan eksekusi jaminan tambahan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

2025			
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	-	30.951	30.951
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-
Penghapusan	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir tahun	-	30.951	30.951

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

There is no changes based on stages in factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024. (continued)

Balance at the beginning of the year
Remeasurement of the net carrying value
Financial assets which have been repaid
Foreclosed collateral
Write-offs
Total deductions for the current year
Balance at the end of the year

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Factoring receivables in the settlement process are recorded when additional collateral can be used to fulfill the debtor's obligations after going through the process stipulated in the factoring agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of the factoring receivables including costs incurred in connection with the execution of additional collateral less the provision for decline in market value.

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan: (lanjutan)

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-
Penghapusan	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951

Anjak piutang dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama tahun 2025 dan 2024. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan pengukuran kembali nilai tercatat dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI, entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

	2025
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9.760.339
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.649.277)
Total	8.111.062
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171.305)
Bersih	7.939.757

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year: (continued)

	2024
Balance at the beginning of the year	30.951
Remeasurement of the net carrying value	-
Financial assets which have been repaid	-
Write-offs	-
Total deductions for the current year	-
Balance at the end of the year	30.951

Factoring in the settlement process is in stage 3 and there are no transfers between stages during 2025 and 2024. Changes during the year are due to remeasurement of the carrying value and remeasurement of the impairment loss allowance.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are consumer financing receivables made by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows:

	2025	2024	
Consumer financing contractual			
Consumer financing receivables - gross	9.760.339	10.737.279	
Unearned consumer financing income receivables	(1.649.277)	(1.955.643)	
Total	8.111.062	8.781.636	Total
Allowance for impairment losses	(171.305)	(215.888)	
Net	7.939.757	8.565.748	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI, entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are consumer financing receivables made by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows: (continued)

	2025	2024	
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian			Consumer financing receivables in the settlement process
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian konsumen - bruto	34.159	46.752	Consumer financing receivables in the settlement process - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.908)	(10.936)	Allowance for impairment losses
Bersih	27.251	35.816	Net
Total piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.967.008	8.601.564	Total consumer financing receivables - net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,35%	17,59%	Average effective interest rates per annum - Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan stage:			Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	47.060	(44.898)	(2.162)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(379.270)	382.313	(3.043)	-	Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(521.059)	(195.616)	716.675	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	7.118.681	640.401	1.022.554	8.781.636	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.302.848	-	-	4.302.848	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.967.897)	(191.666)	(285.951)	(4.445.514)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	334.951	(191.666)	(813.859)	(670.574)	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.453.632	448.735	208.695	8.111.062	Balance at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan stage: (lanjutan)

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages: (continued)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	55.787	(53.930)	(1.857)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(579.338)	580.092	(754)	-	Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(529.058)	(155.157)	684.215	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	6.906.185	795.461	912.847	8.614.493	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	5.810.605	-	-	5.810.605	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(4.744.840)	(296.859)	(106.355)	(5.148.054)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.065.765	(296.859)	(601.763)	167.143	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing masing-masing sebesar Rp 109.739 dan Rp 255.946.

As of December 31, 2025 and 2024, allocation for joint financing amounted to Rp 109,739 and Rp 255,946, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 90.856 dan Rp 133.800.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivable include transaction costs directly attributable to the original consumer financing amounted to Rp 90,856 and Rp 133,800, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan penarikan kembali jaminan pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables in the settlement process are recorded when collateral can be used to fulfill consumer obligations after going through the process stipulated in the financing agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of financing receivables including costs incurred in connection with the withdrawal of financing collateral less an allowance for decline in market value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Multi guna	6.696.213
Investasi	2.497.362
Modal kerja	600.923
Total	9.794.498

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

	2025
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4.251.779
> 1 - 2 tahun	3.079.682
Lebih dari 3 tahun	2.428.878
Total	9.760.339

Aset yang dibiayai oleh PT CFI, entitas anak PT BPI, adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 160.098 dan Rp 187.672 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	7.956.930	Multi purpose
	2.415.358	Investment
	411.743	Working capital
Total	10.784.031	Total

Consumer financing receivables matured within:

	2024	
	4.544.341	The following year
	3.200.490	(including past due)
	2.992.448	> 1 - 2 years
		More than 3 years
Total	10.737.279	Total

Assets finance by PT CFI, a subsidiary of PT BPI, are new and used vehicles, apartment, land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 160,098 and Rp 187,672, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.176	(1.498)	(678)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.770)	2.759	(989)	-	Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12.461)	(9.795)	22.256	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	13.599	9.581	192.708	215.888	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	4.538	14.088	475.458	494.084	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.373	-	-	10.373	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.610)	(3.292)	(14.230)	(21.132)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.301	10.796	(66.680)	(44.583)	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	24.900	20.377	126.028	171.305	Balance at the end of the year
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.730	(1.218)	(512)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.110)	4.315	(205)	-	Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(277.789)	(92.545)	370.334	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(248.550)	(74.630)	508.668	185.488	Balance after transfer

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024 (lanjutan/ continued)			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual (lanjutan)				
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	272.103	96.131	173.619	541.853
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.331	-	-	12.331
Aset keuangan yang dilunasi	(10.230)	(3.386)	(14.760)	(28.376)
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	274.204	92.745	(336.549)	30.400
Saldo akhir tahun	25.654	18.115	172.119	215.888

Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama tahun 2025 dan 2024. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan aset keuangan yang dilunasi dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") atau Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS").

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dari beberapa bank (Catatan 23). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 2.327.559 dan Rp 2.766.239 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual (continued)
Remeasurement of the allowance for impairment losses
New financial assets issued or purchased
Financial assets which have been repaid
Write-offs
Total addition (deductions) for the current year
Balance at the end of the year

Consumer financing receivables in the settlement process are in stage 3 and there are no transfers between stages during 2025 and 2024. Changes during the year are due to financial assets being repaid and remeasurement of the impairment loss allowance.

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB") or Certificates of Ownership of Mansions Unit ("SHMSRS").

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of December 31, 2025 and 2024 from several banks (Note 23). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,327,559 and Rp 2,766,239 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari PT CFI, entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

	2025
<u>Rupiah</u>	
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	114.772
Nilai sisa terjamin	39.817
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(10.184)
Simpanan jaminan	(39.817)
Sub-total	104.588
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507)
Total - Bersih	104.081
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13.32%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 345 dan Rp 281.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2025
Alat berat	88.988
Kapal	25.784
Kendaraan bermotor	-
Total	114.772

b. Berdasarkan kegiatan usaha

	2025
Investasi	111.110
Modal kerja	3.662
Total	114.772

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2025 and 2024 are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows:

	2024	<u>Rupiah</u>
		Sales and lease-back receivables - gross
	106.485	Residual value
	45.346	Unearned sales and lease-back income
	(8.398)	Security deposits
	(45.346)	
Sub-total	98.087	Sub-total
Allowance for impairment losses	(210)	Allowance for impairment losses
Total - Net	97.877	Total - Net
Average effective interest rates per annum - Rupiah	13,01%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

As of December 31, 2025 and 2024, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 345 and Rp 281.

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Based on type of products

	2024	
	48.977	Heavy equipment
	29.923	Vessel
	27.585	Vehicle
Total	106.485	Total

b. Based on business activities

	2024	
	93.574	Investment
	12.911	Working capital
Total	106.485	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	81.833
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	28.612
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	4.327
Total	114.772

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 386 dan Rp 29.713 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan tahap:

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	68.375	29.712	-	98.087
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12.121)	12.121	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(29.713)	29.713	-
Saldo setelah pengalihan	56.254	12.120	29.713	98.087
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	113.223	-	-	113.223
Aset keuangan yang dilunasi	(72.212)	(4.797)	(13.647)	(90.656)
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.011	(4.797)	(29.713)	6.501
Saldo akhir tahun	97.265	7.323	-	104.588

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -
THIRD PARTIES (continued)

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Due next years (including past due)	79.494	
Due in the next two years	21.063	
Due in the next three years or more	5.928	
Total	106.485	

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 - 4 years, with majority tenor of 3 years.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 386 and Rp 29,713 as of December 31, 2025 and 2024.

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages:

Balance at the beginning
of the year
Transfer to 12-months
expected
credit loss (stage 1)

Transfer to lifetime
ECL - Not Credit
Impaired (stage 2)

Transfer to lifetime
ECL - Credit impaired
(stage 3)
Balance after transfer

New financial assets
issued or purchased
Financial assets which
have been repaid
Write-offs

Total addition
(deductions) for
the current year
Balance at the end of
the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan tahap: (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages: (continued)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	34.436	(34.436)	-	Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(26.375)	26.375	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	26.422	40.537	26.375	93.334	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	83.430	-	-	83.430	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(41.477)	(10.825)	-	(52.302)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.953	(10.825)	(26.375)	4.753	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	68.375	29.712	-	98.087	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	92	118	-	210	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26)	26	-	-	Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(118)	118	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	66	26	118	210	Balance after transfer

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -
THIRD PARTIES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows: (continued)

2025 (lanjutan / continued)					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	36	256	15.948	16.240	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	143	-	-	143	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(20)	-	-	(20)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	159	256	(118)	297	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	225	282	-	507	Balance at the end of the year
2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Saldo awal tahun	45	25.920	34.221	60.186	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	34.221	(34.221)	-	Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(26.375)	26.375	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	45	33.766	26.375	60.186	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.646)	-	(33.646)	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	92	-	-	92	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(45)	(2)	-	(47)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	47	(33.648)	(26.375)	(59.976)	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	92	118	-	210	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end of the lease period as a payment.

If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

	2025
Tagihan Akseptasi	
Rupiah	878.510
Valuta asing	
Dolar Amerika Serikat	551.277
Yen Jepang	11.794
Yuan China	9.170
Sub-total	1.450.751
Diskonto tagihan akseptasi	(2.307)
Total	1.448.444
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.370)
Total Tagihan Akseptasi - Bersih	1.444.074
Liabilitas Akseptasi	
Rupiah	878.510
Valuta asing	
Dolar Amerika Serikat	551.277
Yen Jepang	11.794
Yuan China	9.170
Total Liabilitas Akseptasi	1.450.751

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

	2025	
	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables
< 1 bulan	4.589	4.588
> 1 - 3 bulan	279.479	279.814
> 3 - 6 bulan	1.139.666	1.141.538
> 6 - 12 bulan	24.710	24.811
Total	1.448.444	1.450.751

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2024	
Acceptances Receivable		
Rupiah	672.356	
Foreign currencies		
United States Dollar	611.668	
Japanese Yen	127.009	
Chinese Yuan	7.015	
Sub-total	1.418.048	
Discount on acceptances receivable	(2.969)	
Total	1.415.079	
Allowance for impairment losses	(6.358)	
Total Acceptances Receivable - Net	1.408.721	
Acceptances Payable		
Rupiah	672.356	
Foreign currencies		
United States Dollar	611.668	
Japanese Yen	127.009	
Chinese Yuan	7.015	
Total Acceptances Payable	1.418.048	

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2024		
	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
< 1 month	4.399	4.399	
> 1 - 3 months	111.369	111.484	
> 3 - 6 months	1.157.667	1.160.072	
> 6 - 12 months	141.644	142.093	
Total	1.415.079	1.418.048	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	1.415.079	-	-	1.415.079	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.448.444	-	-	1.448.444	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.415.079)	-	-	(1.415.079)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	33.365	-	-	33.365	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.448.444	-	-	1.448.444	Balance at the end of the year

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	1.637.787	-	-	1.637.787	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.415.079	-	-	1.415.079	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.637.787)	-	-	(1.637.787)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(222.708)	-	-	(222.708)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.415.079	-	-	1.415.079	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	6.358	-	-	6.358	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.370	-	-	4.370	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.358)	-	-	(6.358)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.988)	-	-	(1.988)	Total deduction for the current year *)
Saldo akhir tahun	4.370	-	-	4.370	Balance at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	7.658	-	-	7.658
Aset keuangan baru yang diterbitkan	6.358	-	-	6.358
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.658)	-	-	(7.658)
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.300)	-	-	(1.300)
Saldo akhir tahun	6.358	-	-	6.358

*) Termasuk selisih kurs

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows: (continued)

Balance at the beginning of the year	
New financial assets issued	
Financial asset derecognized	
Total deduction for the current year *)	
Balance at the end of the year	

*) Include differences in exchange rate

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivable is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivable.

10. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	2025
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	
Obligasi	54.423
Deposito berjangka	9.554
Pihak berelasi (Catatan 48)	
Obligasi	534
Sub-total	64.511
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Pihak ketiga	
Obligasi	3.343
Deposito berjangka	29
Sub-total	3.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)
Total	67.880

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2024
<u>Rupiah</u>	
Third parties	
Bonds	51.333
Time deposits	10.505
Related parties (Note 48)	
Bonds	253
Sub-total	62.091
<u>United States Dollar</u>	
Third parties	
Bonds	2.485
Time deposits	43
Sub-total	2.528
Allowance for impairment losses	-
Total	64.619

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on investment income receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI

Aset/ liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi berasal dari PT PDL, Entitas Anak PT PI.

	2025
Aset kontrak:	
Aset kontrak asuransi	188.985
Aset kontrak reasuransi	202.617
Sub-total	391.602
Liabilitas kontrak:	
Liabilitas kontrak asuransi	(4.570.988)
Liabilitas kontrak reasuransi	(12.615)
Sub-total	(4.583.603)
Total	(4.192.001)

a. Aset/ Liabilitas Kontrak Asuransi

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan oleh PT PDL:

	31 Desember/December 31, 2025		
	Aset/assets	Liabilitas/liabilities	Bersih/net
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:			
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(278.371)	3.287.025	3.008.654
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	10.588	330.206	340.794
Margin jasa kontraktual	78.798	952.836	1.031.634
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	(188.985)	4.570.067	4.381.082
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	921	921
Total saldo kontrak asuransi	(188.985)	4.570.988	4.382.003

	31 Desember/December 31, 2024		
	Aset/assets	Liabilitas/liabilities	Bersih/net
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:			
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(134.982)	2.226.264	2.091.282
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	3.935	389.723	393.658
Margin jasa kontraktual	70.037	1.121.107	1.191.144
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	(61.010)	3.737.094	3.676.084
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	594	594
Total saldo kontrak asuransi	(61.010)	3.737.688	3.676.678

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES

Insurance and reinsurance contract assets/ liabilities are derived from PT PDL, a subsidiary of PT PI.

	2024	
Contract assets:		
Insurance contract assets	61.010	
Reinsurance contract assets	203.299	
Sub-total	264.309	
Contract liabilities:		
Insurance contract liabilities	(3.737.688)	
Reinsurance contract liabilities	(10.659)	
Sub-total	(3.748.347)	
Total	(3.484.038)	Total

a. Insurance Contract Assets/ Liabilities

The detail below provides an analysis of the portfolio of insurance contract assets and liabilities issued by the PT PDL:

Insurance contracts not measured under PAA:
Estimates of present value of future cash flows
Risk adjustment for non- financial risks
Contractual services margin
Total insurance contract not measured under PAA
Insurance contracts measured under PAA
Total insurance contract balances

Insurance contracts not measured under PAA:
Estimates of present value of future cash flows
Risk adjustment for non- financial risks
Contractual services margin
Total insurance contract not measured under PAA
Insurance contracts measured under PAA
Total insurance contract balances

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/ Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance Contract Assets/ Liabilities (continued)

Below is an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims:

	Kewajiban untuk sisa cakupan / Liability for remaining coverage		Kewajiban klaim yang terjadi / Liability incurred claims			
	Tidak termasuk komponen kerugian / Excluding loss component	Komponen kerugian / Loss component	Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan / PAA estimates of the present value of future cash flows	Bukan PAA / Non - PAA	Total / Total	
31 Desember 2024						As of December 31, 2024
Liabilitas kontrak asuransi	3.312.156	168.470	594	256.468	3.737.688	Insurance contract liabilities
Aset kontrak asuransi	(71.555)	455	-	10.090	(61.010)	Insurance contract assets
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	3.240.601	168.925	594	266.558	3.676.678	Insurance contract liabilities (asset)
Pendapatan jasa asuransi						Insurance service revenue
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(825.382)	-	-	-	(825.382)	Expected incurred claims and other insurance service expenses
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	(186.499)	-	-	-	(186.499)	Contractual service margin for the services provided
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(39.070)	-	-	-	(39.070)	Risk adjustment for the risk expired
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(101.894)	-	-	-	(101.894)	Recovery of insurance acquisition cashflows
Pendapatan dari kontrak PAA	(7.527)	-	-	-	(7.527)	Revenues from PAA contracts
Total pendapatan jasa asuransi	(1.160.372)	-	-	-	(1.160.372)	Total insurance service revenue
Beban jasa asuransi						Insurance service expense
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi - bukan PAA	101.894	-	-	-	101.894	Amortization of insurance acquisition cash flows
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi - PAA	561	-	-	-	561	Losses and reversal of losses on onerous contracts
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	91.731	-	-	91.731	Incurred claims and other insurance service expenses
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	-	(10.929)	1.007	860.231	850.309	Incurred claims and other insurance service expenses
Penyesuaian atas liabilitas untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	10	10	Adjustment to liabilities for incurred claims
Total biaya jasa asuransi	102.455	80.802	1.007	860.241	1.044.505	Total Insurance service expense
Hasil jasa asuransi	(1.057.917)	80.802	1.007	860.241	(115.867)	Insurance service results
Komponen investasi	(521.665)	-	-	521.665	-	Investment component
(Pendapatan) beban keuangan asuransi	463.446	16.542	-	169	480.157	Insurance finance (income) expenses
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(1.116.136)	97.344	1.007	1.382.075	364.290	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/ Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi: (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance Contract Assets/ Liabilities (continued)

Below is an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims: (continued)

	Kewajiban untuk sisa cakupan / Liability for remaining coverage		Kewajiban klaim yang terjadi / Liability incurred claims			
	Tidak termasuk komponen kerugian / Excluding loss component	Komponen kerugian / Loss component	Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan / PAA estimates of the present value of future cash flows	Bukan PAA / Non - PAA	Total / Total	
Arus kas						Cash flows
Premi dan pajak premi yang diterima	2.436.170	-	-	-	2.436.170	Premiums and premium tax received
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(680)	(1.376.799)	(1.377.479)	Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(717.656)	-	-	-	(717.656)	Insurance acquisition cashflows
Total arus kas	1.718.514	-	(680)	(1.376.799)	341.035	Total cash flows
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025	3.842.979	266.269	921	271.834	4.382.003	Insurance contract liabilities as of December 31, 2025
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	Other movements
Liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025, bersih	3.842.979	266.269	921	271.834	4.382.003	Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025
	Kewajiban untuk sisa cakupan / Liability for remaining coverage		Kewajiban klaim yang terjadi / Liability incurred claims			
	Tidak termasuk komponen kerugian / Excluding loss component	Komponen kerugian / Loss component	Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan / PAA estimates of the present value of future cash flows	Bukan PAA / Non - PAA	Total / Total	
31 Desember 2023						As of December 31, 2023
Liabilitas kontrak asuransi	3.152.493	96.391	191	258.748	3.507.823	Insurance contract liabilities
Aset kontrak asuransi	(45.404)	728	-	2.752	(41.924)	Insurance contract assets
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	3.107.089	97.119	191	261.500	3.465.899	Insurance contract liabilities (asset)
Pendapatan jasa asuransi						Insurance service revenue
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(648.675)	-	-	-	(648.675)	Expected incurred claims and other insurance service expenses
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	(231.826)	-	-	-	(231.826)	Contractual service margin for the services provided
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(21.042)	-	-	-	(21.042)	Risk adjustment for the risk expired
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(26.326)	-	-	-	(26.326)	Recovery of insurance acquisition cashflows
Pendapatan dari kontrak PAA	(5.361)	-	-	-	(5.361)	Revenues from PAA contracts
Total pendapatan jasa asuransi	(933.230)	-	-	-	(933.230)	Total insurance service revenue

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/ Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi: (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance Contract Assets/ Liabilities (continued)

Below is an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims: (continued)

	Kewajiban untuk sisa cakupan / Liability for remaining coverage		Kewajiban klaim yang terjadi / Liability incurred claims			
	Tidak termasuk komponen kerugian / Excluding loss component	Komponen kerugian / Loss component	Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan / PAA estimates of the present value of future cash flows	Bukan PAA / Non - PAA	Total / Total	
Beban jasa asuransi						Insurance service expense
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi - bukan PAA	26.326	-	-	-	26.326	Amortization of insurance acquisition cash flows
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi - PAA	1.287	-	-	-	1.287	Losses and reversal of losses on onerous contracts
Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	120.658	-	-	120.658	Incurred claims and other insurance service expenses
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	-	(4.274)	1.495	971.030	968.251	Incurred claims and other insurance service expenses
Penyesuaian atas liabilitas untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	732	732	Adjustment to liabilities for incurred claims
Total biaya jasa asuransi	27.613	116.384	1.495	971.762	1.117.254	Total insurance service expense
Hasil jasa asuransi	(905.617)	116.384	1.495	971.762	184.024	Insurance service results
Komponen investasi	(548.884)	-	-	548.884	-	Investment component
(Pendapatan) beban keuangan asuransi	(93.743)	(44.578)	-	(67)	(138.388)	Insurance finance (income) expenses
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(1.548.245)	71.806	1.495	1.520.580	45.636	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi dan pajak premi yang diterima	2.362.826	-	-	-	2.362.826	Premiums and premium tax received
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(1.092)	(1.515.521)	(1.516.613)	Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(681.070)	-	-	-	(681.070)	Insurance acquisition cashflows
Total arus kas	1.681.756	-	(1.092)	(1.515.521)	165.143	Total cash flows
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024	3.240.601	168.925	594	266.558	3.676.678	Insurance contract liabilities as of December 31, 2024
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	Other movements
Liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2024, bersih	3.240.601	168.925	594	266.558	3.676.678	Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/ Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tabel berikut merangkum dampak terhadap komponen pengukuran yang timbul akibat pengakuan awal kontrak asuransi baru yang diterbitkan selama tahun tersebut:

	31 Desember/December 31, 2025		
	Kontrak yang menguntungkan / Profitable contracts	Kontrak yang merugikan / Onerous contracts	Total
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan:			
Arus kas akuisisi asuransi Klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	683.091	10.966	694.057
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	1.256.752	17.048	1.273.800
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan CSM	(2.164.495)	(27.913)	(2.192.408)
CSM	25.626	1.264	26.890
	199.026	-	199.026
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	-	1.365	1.365

	31 Desember/December 31, 2024		
	Kontrak yang menguntungkan / Profitable contracts	Kontrak yang merugikan / Onerous contracts	Total
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan:			
Arus kas akuisisi asuransi Klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	475.997	771	476.768
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	965.717	1.336	967.053
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan CSM	(1.690.378)	(2.059)	(1.692.437)
CSM	30.666	90	30.756
	217.998	-	217.998
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	-	138	138

Tabel berikut menggambarkan kapan Perusahaan mengharapkan untuk mengakui CSM yang tersisa pada tanggal pelaporan dalam laba rugi, setelah tanggal pelaporan berdasarkan asumsi yang diterapkan dan kondisi ekonomi yang berlaku pada tanggal tersebut.

	2025	2024
Liabilitas kontrak asuransi - pengakuan CSM yang diharapkan		
1 tahun atau kurang	130.149	158.105
Setelah 1 tahun hingga 2 tahun	115.725	137.882
Setelah 2 tahun hingga 3 tahun	104.412	124.641
Setelah 3 tahun hingga 4 tahun	93.865	113.986
Setelah 4 tahun hingga 5 tahun	81.472	101.174
Setelah 5 tahun hingga 10 tahun	230.496	267.796
Setelah 10 tahun hingga 15 tahun	102.605	111.259
Setelah 15 tahun hingga 20 tahun	58.752	64.002
Setelah 20 tahun	114.159	112.300
Total	1.031.635	1.191.145

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance Contract Assets/ Liabilities (continued)

The following table summarises the effect on the measurement components arising from the initial recognition of new insurance contracts issued during the year:

Estimates of the present value of future cash flows: Insurane acquisition cash flows

Claims and other directly attributable expenses

Estimates of the present value of future cash inflows

Risk adjustment for non-finansial risks CSM

Loss recognized on initial recognition

Estimates of the present value of future cash flows: Insurane acquisition cash flows

Claims and other directly attributable expenses

Estimates of the present value of future cash inflows

Risk adjustment for non-finansial risks CSM

Loss recognized on initial recognition

The following table illustrates when the Company expects to recognise the remaining CSM at reporting date in profit or loss, after the reporting date based on the assumptions applied and economic conditions in place at that date.

Insurance contract liabilities - expected recognition of CSM

1 year or less

After 1 year to 2 years

After 2 years to 3 years

After 3 years to 4 years

After 4 years to 5 years

After 5 years to 10 years

After 10 years to 15 years

After 15 years to 20 years

After 20 years

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/ Liabilitas Kontrak Reasuransi

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak reasuransi yang dimiliki oleh PT PDL:

	31 Desember/December 31, 2025		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Bersih/net
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:			
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(199.832)	19.052	(180.780)
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	210.501	10.210	220.711
Margin jasa kontraktual	(215.380)	(16.647)	(232.027)
Total kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	(204.711)	12.615	(192.096)
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	2.094	-	2.094
Total saldo kontrak reasuransi	(202.617)	12.615	(190.002)

Reinsurance contracts not measured under PAA:
Estimates of present value of future cash flows
Risk adjustment for non- financial risks
Contractual services margin
Total reinsurance contract not measured under PAA
Reinsurance contracts measured under PAA
Total reinsurance contract balances

	31 Desember/December 31, 2024		
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Bersih/net
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:			
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(504.463)	15.919	(488.544)
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	129.870	5.994	135.864
Margin jasa kontraktual	171.004	(11.254)	159.750
Total kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	(203.589)	10.659	(192.930)
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	290	-	290
Total saldo kontrak reasuransi	(203.299)	10.659	(192.640)

Reinsurance contracts not measured under PAA:
Estimates of present value of future cash flows
Risk adjustment for non- financial risks
Contractual services margin
Total reinsurance contract not measured under PAA
Reinsurance contracts measured under PAA
Total reinsurance contract balances

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/ Liabilitas Kontrak Reasuransi (lanjutan)

Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance Contract Assets/ Liabilities (continued)

An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below:

	2025					
	Assets for remaining coverage		Assets for incurred claims			
	Komponen kerugian/ Loss-recovery component	Tidak termasuk komponen kerugian/ Excluding loss-recovery component	Nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ PAA estimates of the present value of future cash flows	Bukan PAA/ Non - PAA	Total/ Total	
Per 1 Januari 2025						As of January 1, 2025
Pembukaan aset	(76.058)	5.868	-	273.488	203.298	Opening assets
Pembukaan (liabilitas)	(13.966)	59	-	3.248	(10.659)	Opening (liabilities)
Pembukaan bersih aset/ (kewajiban)	(90.024)	5.927	-	276.736	192.639	Net opening assets/ (liabilities)
Alokasi premi reasuransi						Allocation of reinsurance premiums
Pengembalian klaim yang diharapkan terjadi	(223.012)	-	-	-	(223.012)	Expected claims recoveries
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	16.054	-	-	-	16.054	Risk adjustment for the risk expired
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	(40.815)	-	-	-	(40.815)	Contractual service margin for the services provided
Pendapatan dari kontrak PAA	(392)	-	-	-	(392)	Revenues from PAA Contracts
Pemulihan arus kas akuisisi	(443)	-	-	-	(443)	Acquisition cost recovery
Amortisasi arus kas akuisisi	443	-	-	-	443	Acquisition cost amortization
Pengakuan/ pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	(1.716)	6.024	-	-	4.308	Recognition/ reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	(1.210)	1.393	247.198	247.381	Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year
Dampak perubahan risiko wanprestasi reasuransi	23	-	-	-	23	Effect of changes in the risk of
Pendapatan/ (biaya) bersih dari kontrak reasuransi	(249.858)	4.814	1.393	247.198	3.547	Net income/ (expenses) from reinsurance contracts held
Perubahan lain-lain	(22.257)	-	-	(7)	(22.264)	Other movements
Dampak perubahan nilai tukar	(186)	45	-	67	(74)	Effect of movement in exchange
Biaya keuangan reasuransi - bersih	(22.443)	45	-	60	(22.338)	Net reinsurance finance expense
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	(272.301)	4.859	1.393	247.258	(18.791)	Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus kas						Cash flows
Premi yang dibayar	339.981	-	-	-	339.981	Premiums paid
Jumlah yang dipulihkan	-	-	701	(324.528)	(323.827)	Amounts recovered
Total arus kas	339.981	-	701	(324.528)	16.154	Total cash flows
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2025	67.680	4.859	2.094	(77.270)	(2.637)	Reinsurance contract assets as of December 31, 2025
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	Other movements
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2025	(22.344)	10.786	2.094	199.466	190.002	Reinsurance contract assets as of December 31, 2025
Per 31 Desember 2025						As of December 31, 2025
Penutupan aset	(5.629)	10.700	2.094	195.452	202.617	Closing assets
Penutupan (liabilitas)	(16.671)	43	-	4.013	(12.615)	Closing (liabilities)
Penutupan bersih aset/ (liabilitas)	(22.300)	10.743	2.094	199.465	190.002	Net closing assets/ (liabilities)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/ Liabilitas Kontrak Reasuransi (lanjutan)

Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini: (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance Contract Assets/ Liabilities (continued)

An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below: (continued)

	2024					
	Assets for remaining coverage		Assets for incurred claims			
	Komponen kerugian/ loss-recovery component	Tidak termasuk komponen kerugian/ Excluding loss-recovery component	Nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ PAA estimates of the present value of future cash flows	Bukan PAA/ Non - PAA	Total/ Total	
Per 1 Januari 2024						As of January 1, 2024
Pembukaan aset	(121.605)	4.470	-	307.854	190.719	Opening assets
Pembukaan (liabilitas)	(20.314)	-	-	5.258	(15.056)	Opening (liabilities)
Pembukaan bersih aset/ (kewajiban)	(141.919)	4.470	-	313.112	175.663	Net opening assets/ (liabilities)
Alokasi premi reasuransi						Allocation of reinsurance premiums
Pengembalian klaim yang diharapkan terjadi	(203.445)	-	-	-	(203.445)	Expected claims recoveries
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	3.620	-	-	-	3.620	Risk adjustment for the risk expired
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	13.850	-	-	-	13.850	Contractual service margin for the services provided
Pendapatan dari kontrak PAA	(72)	-	-	-	(72)	Revenues from PAA Contracts
Pemulihan arus kas akuisisi	(238)	-	-	-	(238)	Acquisition cost recovery
Amortisasi arus kas akuisisi	238	-	-	-	238	Acquisition cost amortization
Pengakuan/ pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	-	2.371	-	-	2.371	Recognition/ reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	(914)	94	252.610	251.790	Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year
Dampak perubahan risiko wanprestasi reasuransi	71	-	-	-	71	Effect of changes in the risk of
Pendapatan/ (biaya) bersih dari kontrak reasuransi	(185.976)	1.457	94	252.610	68.185	Net income/ (expenses) from reinsurance contracts held
Perubahan lain-lain	(8.511)	-	-	-	(8.511)	Other movements
Dampak perubahan nilai tukar	92	(46)	-	48	94	Effect of movement in exchange
Biaya keuangan reasuransi - bersih	(8.419)	(46)	-	48	(8.417)	Net reinsurance finance expense
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	(194.395)	1.411	94	252.658	59.768	Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus kas						Cash flows
Premi yang dibayar	246.337	-	-	-	246.337	Premiums paid
Jumlah yang dipulihkan	-	-	(94)	(289.034)	(289.128)	Amounts recovered
Total arus kas	246.337	-	(94)	(289.034)	(42.791)	Total cash flows
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2025	51.942	1.411	-	(36.376)	16.977	Reinsurance contract assets as of December 31, 2025
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	Other movements
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2024	(89.977)	5.881	-	276.736	192.640	Reinsurance contract assets as of December 31, 2024
Per 31 Desember 2024						As of December 31, 2024
Penutupan aset	(76.058)	5.868	-	273.489	203.299	Closing assets
Penutupan (liabilitas)	(13.966)	59	-	3.248	(10.659)	Closing (liabilities)
Penutupan bersih aset/ (liabilitas)	(90.024)	5.927	-	276.737	192.640	Net closing assets/ (liabilities)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/ Liabilitas Kontrak Reasuransi (lanjutan)

Tabel di bawah ini memberikan analisis CSM berdasarkan pendekatan transisi:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance Contract Assets/ Liabilities (continued)

The table below provides an analysis of CSM by transition approach:

31 Desember/December 31, 2025					
	Kontrak di bawah MRA/ Contracts Under MRA	Kontrak di bawah FVA/ Contracts under FVA	Kontrak lain/ Other contracts	Total / Total	
Margin Jasa Kontraktual Per 1 Januari 2025	-	37.025	1.154.119	1.191.144	Contractual Service Margin as of 1 January 2025
Perubahan terkait jasa untuk saat ini					Changes that relate to current services
CSM diakui untuk jasa yang diberikan	-	(13.091)	(173.412)	(186.504)	CSM recognized for services provided
Perubahan terkait jasa di masa depan					Changes that relate to future services
Kontrak yang diakui pada tahun tersebut	-	-	199.026	199.026	Contracts initially recognized in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	(20.879)	(261.888)	(282.767)	Changes in estimates that adjust the CSM
Hasil jasa asuransi					Insurance service result
Biaya keuangan asuransi bersih	-	-	-	-	Net insurance finance expense
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	34.013	76.722	110.735	Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Margin Jasa Kontraktual Per 31 Desember 2025	-	37.067	994.567	1.031.634	Contractual Service Margin as of 31 December 2025
31 Desember/December 31, 2024					
	Kontrak di bawah MRA/ Contracts Under MRA	Kontrak di bawah FVA/ Contracts under FVA	Kontrak lain/ Other contracts	Total / Total	
Margin Jasa Kontraktual Per 1 Januari 2024	-	40.618	1.983.769	2.024.387	Contractual Service Margin as of 1 January 2024
Perubahan terkait jasa untuk saat ini					Changes that relate to current services
CSM diakui untuk jasa yang diberikan	-	(8.427)	(223.404)	(231.831)	CSM recognized for services provided
Perubahan terkait jasa di masa depan					Changes that relate to future services
Kontrak yang diakui pada tahun tersebut	-	-	217.998	217.998	Contracts initially recognized in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	(31.230)	(898.042)	(929.272)	Changes in estimates that adjust the CSM
Hasil jasa asuransi					Insurance service result
Biaya keuangan asuransi bersih	-	-	-	-	Net insurance finance expense
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	36.063	73.798	109.861	Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Margin Jasa Kontraktual Per 31 Desember 2024	-	37.025	1.154.119	1.191.144	Contractual Service Margin as of 31 December 2024

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/ Liabilitas Kontrak Reasuransi (lanjutan)

Tabel berikut merangkum efek pada komponen pengukuran yang timbul dari pengakuan awal kontrak reasuransi yang dimiliki selama tahun tersebut:

	2025		
	Kontrak tanpa komponen pemulihan kerugian/ Contracts without loss-recovery component	Kontrak dengan komponen pemulihan kerugian/ Contracts with loss-recovery component	Total / Total
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas keluar masa depan	136.918	4.536	141.454
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masuk masa depan	(129.553)	(5.323)	(134.876)
Penyesuaian risiko	11.230	518	11.748
Margin Jasa Kontraktual	(18.595)	269	(18.326)
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	-	-	-
	2024		
	Kontrak tanpa komponen pemulihan kerugian/ Contracts without loss-recovery component	Kontrak dengan komponen pemulihan kerugian/ Contracts with loss-recovery component	Total / Total
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas keluar masa depan	122.199	12.163	134.362
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masuk masa depan	(109.638)	(15.161)	(124.799)
Penyesuaian risiko	10.999	1.411	12.410
Margin Jasa Kontraktual	(23.560)	1.587	(21.973)
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	-	-	-

Tabel berikut menggambarkan kapan PT PDL mengharapkan untuk mengakui CSM yang tersisa pada tanggal pelaporan dalam laba rugi, setelah tanggal pelaporan berdasarkan asumsi yang diterapkan dan kondisi ekonomi yang berlaku pada tanggal tersebut:

	2025	2024
Kontrak reasuransi (kewajiban) / aset - perkiraan pengakuan CSM		
1 tahun atau kurang	(21.785)	29.434
Setelah 1 tahun hingga 2 tahun	(20.663)	26.812
Setelah 2 tahun hingga 3 tahun	(19.612)	24.265
Setelah 3 tahun hingga 4 tahun	(18.001)	21.986
Setelah 4 tahun hingga 5 tahun	(14.571)	19.139
Setelah 5 tahun hingga 10 tahun	(44.575)	38.008
Setelah 10 tahun hingga 15 tahun	(26.363)	8.933
Setelah 15 tahun hingga 20 tahun	(17.207)	1.894
Setelah 20 tahun	(49.250)	(10.720)
Total	(232.027)	159.751

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance Contract Assets/ Liabilities (continued)

The following table summarises the effect on the measurement components arising from the initial recognition of reinsurance contracts held during the year:

Estimates of the present value of expected future cash outflows
Estimates of the present value of expected future cash inflows
Risk adjustment
Contractual Service Margin
Loss recognised on initial recognition

Estimates of the present value of expected future cash outflows
Estimates of the present value of expected future cash inflows
Risk adjustment
Contractual Service Margin
Loss recognised on initial recognition

The following table illustrates when PT PDL expects to recognise the remaining CSM at reporting date in profit or loss, after the reporting date based on the assumptions applied and economic conditions in place at that date:

Reinsurance contract (liabilities) (liabilities)/assets - expected recognition of CSM
1 year or less
After 1 year to 2 years
After 2 years to 3 years
After 3 years to 4 years
After 4 years to 5 years
After 5 years to 10 years
After 10 years to 15 years
After 15 years to 20 years
After 20 years
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI

12. INVESTMENTS

	2025	2024	
Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank			Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries
Deposito berjangka	1.156.075	103.095	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.880.428	3.100.139	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.794.332	4.496.938	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	50.050	-	Securities at amortized cost
Sub-total	9.880.885	7.700.172	Sub-total
Investasi pada Anak Perusahaan Bank			Investment of Bank Subsidiaries
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.884.532	12.593.119	Securities at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	49.007.017	43.782.399	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.916.473	6.059.184	Securities at amortized cost
Sub-total	56.808.022	62.434.702	Sub-total
Total	66.688.907	70.134.874	Total

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2025	2024	
Deposito tidak wajib: Pihak ketiga			Non-compulsory time deposits: Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk	442.605	-	PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	398.375	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Bukopin Tbk	220.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	93.595	93.595	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah	1.500	-	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	5.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Victoria Syariah	-	4.500	PT Bank Victoria Syariah
Total deposito berjangka	1.156.075	103.095	Total time deposits

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2025	2024	
Deposito tidak wajib Rupiah	6,25% - 8,00%	6,25% - 6,75%	Non-compulsory time deposits Rupiah

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025
Unit penyertaan reksa dana	3.520.753
Efek utang (obligasi)	257.540
Sukuk	29.444
Efek ekuitas (saham)	72.691
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.880.428

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Efek utang (obligasi)	3.945.952
Sukuk	817.728
Efek ekuitas (saham)	30.652
Total	4.794.332

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya untuk efek utang Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	(24.735)
Tambahan: (Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan - bersih	208.492
Reklasifikasi: (Kerugian) keuntungan neto terealisasi atas penjualan efek - bersih	(149)
Subtotal	208.343
Total	183.608

142

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

2024	
2.604.159	Mutual funds
398.947	Debt securities (bonds)
27.771	Sukuk
69.262	Equity securities (shares)
3.100.139	Fair value based on quoted market price

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

2024	
3.599.049	Debt securities (bonds)
872.087	Sukuk
25.802	Equity securities (shares)
4.496.938	Total

Accumulated changes and changes for the year in fair values of financial assets classified as fair value through other comprehensive income for debt securities of the Group are as follows:

2024	
(57.986)	<i>Beginning balance</i>
	<i>Additional:</i>
(70.139)	<i>Net unrealized (loss)</i> <i>gain for the year - net</i>
	<i>Reclassification:</i>
(12.582)	<i>Net realized (loss) gain</i> <i>from sale of securities - net</i>
(82.721)	<i>Subtotal</i>
(140.707)	<i>Total</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing dicatat dalam "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas efek yang tersedia untuk dijual karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
	2025	2024
Efek utang (obligasi)		
AA	301.822	197.219
AA-	127.038	123.007
AA+	40.164	52.743
AAA	485.959	621.217
BBB	204.139	15.823
Tanpa peringkat*)	3.044.370	2.987.987
Subtotal	4.203.492	3.997.996
Sukuk		
A	154.218	-
AA	-	40.376
AA+	10.489	19.970
AAA	20.045	25.472
BBB	13.757	94.672
Tanpa peringkat*)	648.663	719.368
Subtotal	847.172	899.858
Total	5.050.664	4.897.854

*)Efek utang dan sukuk pemerintah tidak diperingkat

Dana Jaminan

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-162/PD.111/2025 dan S-342/PD.111/2025 masing-masing tertanggal 26 April 2025 dan 1 Oktober 2025.

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

Accumulated changes and changes for the year in fair values of financial assets classified as fair value through other comprehensive income securities are recorded in "Other comprehensive income" of consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, respectively.

As of reporting date, there is no impairment losses on available-for-sale securities, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia which is unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Debt securities (bonds)	
AA	
AA-	
AA+	
AAA	
BBB	
Non-rated*)	
Subtotal	
Sukuk	
A	
AA	
AA+	
AAA	
BBB	
Non-rated*)	
Subtotal	
Total	

*)Government bonds and sukuk are unrated

Compulsory Fund

The Group has compulsory fund in the form of debt securities (bonds) and sukuk. The compulsory funds in the form of debt securities (bonds) and sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest amendment based on letter No. S-162/PD.111/2025 and No. S-342/PD.111/2025 dated April 26, 2025 and October 1, 2025, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Dana Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri pada PT PDL, entitas anak yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada PT PDL, entitas anak.

Investasi pada Anak Perusahaan Bank

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

	2025
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	829.594
Obligasi Pemerintah Indonesia	784.706
Sukuk Negara	266.686
Surat utang jangka menengah	3.546
Total efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.884.532

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

Compulsory Fund

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71/POJK.5/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total compulsory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital of PT PDL, the subsidiary and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for products other than Insurance Product Related with Investment and unearned premium reserve of PT PDL, the subsidiary.

Investment of Bank Subsidiaries

Securities classified according to type and purpose were as follows:

2024	
	Securities at fair value through profit or loss
	Bank Indonesian Rupiah Securities
	Indonesian Government Bonds
	Government Sukuk
	Medium term notes
	Total securities at fair value through profit or loss

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Obligasi Pemerintah Indonesia	44.814.758
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-
Sukuk Negara	3.404.461
Obligasi lainnya	549.339
Saham	173.458
Surat utang jangka menengah	65.001
Total efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	49.007.017
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.081.189
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.739.243
Sukuk Negara	1.046.762
Obligasi lainnya	49.282
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-
Sukuk lainnya	-
Wesel tagih	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)
Total efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.916.473
Total	56.808.022

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,33%
Sukuk	6,23%
Obligasi	6,01%
Surat utang jangka menengah	1,34%
Wesel tagih	-
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	5,98%
Sukuk	4,23%
Euro	
Obligasi	3,75%

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Securities classified according to type and purpose were as follows: (continued)

2024	
	Securities at fair value through other comprehensive income
19.175.115	Indonesian Government Bonds
18.302.372	Bank Indonesian Rupiah Securities
5.987.682	Government Sukuk
109.196	Other bonds
145.501	Shares
62.533	Medium term notes
43.782.399	Total securities at fair value through other comprehensive income
	Securities at amortized cost
2.380.679	Bank Indonesian Rupiah Securities
2.611.700	Indonesian Government Bonds
909.900	Government Sukuk
79.723	Other bonds
50.000	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
25.000	Other sukuk
2.203	Export drafts
(21)	Allowance for impairment losses
6.059.184	Total securities at amortized cost
62.434.702	Total

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

2024	
	Rupiah
6,74%	Bank Indonesian Rupiah Securities
5,97%	Sukuk
6,12%	Bonds
1,38%	Medium term notes
7,59%	Expore draft
6,20%	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
	United States Dollar
5,92%	Bonds
4,29%	Sukuk
	Euro
3,75%	Bonds

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	
Obligasi	8 bulan - 39 tahun/ 8 months - 39 years
Sukuk	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years
Surat utang jangka menengah	9 tahun/ years
Sekuritas Rupiah Bank	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year
Indonesia	-
Wesel tagih	-
Sertifikat Pengelolaan Dana	-
Berdasarkan Prinsip Syariah	-
Antarbank (SiPA)	-
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	10 - 50 tahun/ years
Sukuk	10 tahun/ years
Euro	
Obligasi	12 tahun/ years

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 5,99% dan 7,08% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 6,57% dan 7,02% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating
Rupiah		
Obligasi / Sukuk		
Pemerintah Republik		
Indonesia	50.818.162	BBB
Perusahaan Lainnya		
PT KB Finansia		
Multi Finance	401.536	AAA (idn)
PT Indosat		
Ooredoo		
Hutchison Tbk	-	-
PT Bank Victoria		
International Tbk	147.803	idA-
Sekuritas Rupiah Bank		
Indonesia	3.910.783	-

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2024	
		Rupiah
10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years		Bonds
2 bulan - 26 tahun/ 2 month - 26 years		Sukuk
9 tahun/ years		Medium term notes
6 hari - 1 tahun/ 6 days - 1 year		Bank Indonesian Rupiah
89 - 180 hari/ days		Securities
		Expore draft
		Certificate of Fund Management
		Based on Interbank Sharia
2 hari/ days		Principles (SiPA)
		United States Dollar
5 - 50 tahun/ years		Bonds
5 - 10 tahun/ years		Sukuk
		Euro
12 tahun/ years		Bonds

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on December 31, 2025 were 5.99% and 7.08% per annum and on December 31, 2024 were 6.57% dan 7.02% per annum, respectively.

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2024		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating	
			Rupiah
			Bonds / Sukuk
			Government of
			Republic of Indonesia
			Other Companies
			PT KB Finansia Multi
			Finance
			PT Indosat Ooredoo
			Hutchison Tbk
			PT Bank Victoria
			International Tbk
			Bank Indonesia
			Rupiah Securities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)		
Surat utang jangka menengah		
Badan Usaha Milik Negara		
PT Barata Indonesia Seri B	35.732	
PT Barata Indonesia Seri A	32.815	
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)		
Bank Muamalat	-	-
Wesel tagih		
Perusahaan lainnya	-	-
Saham		
Perusahaan lainnya	173.458	-
Sub-total	55.520.289	
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi / Sukuk		
Pemerintah Republik Indonesia	1.179.960	BBB
Badan Usaha Milik Negara		
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	49.282	BBB
Sub-total	1.229.242	
Euro		
Obligasi		
Pemerintah Republik Indonesia	58.494	BBB
Total	56.808.025	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	
Bersih	56.808.022	

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2024	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating
Rupiah (continued)		
Medium term notes		
State owned enterprises		
PT Barata Indonesia Seri B	34.428	-
PT Barata Indonesia Seri A	31.618	-
Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)		
Bank Muamalat	50.000	-
Export drafts		
Other Companies	2.203	-
Shares		
Other Companies	145.501	-
Sub-total	61.183.119	
United States Dollar		
Bonds / Sukuk		
Government of Republic of Indonesia	1.121.864	BBB
State owned enterprises		
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	79.723	BBB
Sub-total	1.201.587	
Euro		
Bonds		
Government of Republic of Indonesia	50.017	BBB
Total	62.434.723	
Allowance for impairment losses	(21)	
Net	62.434.702	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025.

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing memiliki nilai nominal Rp 6.040.189 dan Rp 6.231.273 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya perolehan efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.846.382 dan Rp 6.070.093. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 123.713 dan Rp 172.068.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 147.445 dan Rp 655.943, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21), adalah sebagai berikut:

	2025
Obligasi Pemerintah Indonesia	4.080.000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	10.000
Sukuk Negara	-
Total	4.090.000

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government and has been repaid on June 4, 2025.

Securities measured at amortized cost had a nominal value of Rp 6,040,189 and Rp 6,231,273 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Cost of securities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,846,382 and Rp 6,070,093, respectively. Unamortized net discount as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 123,713 and Rp 172,068, respectively.

Unrealized gain and loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax and provisions for impairment losses on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 147,445 and Rp 655,943, respectively, are recorded as other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 21), are as follows:

	2024	
	17.600.000	Indonesian Government Bonds
	1.560.000	Bank Indonesian Rupiah Securities
	3.550.000	Government Sukuk
Total	22.710.000	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat efek-efek Group yang dijadikan jaminan untuk Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) yang dicatat sebagai Dana Syirkah Temporer dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Project Based Sukuk 032	300.000
Project Based Sukuk 029	300.000
Project Based Sukuk 030	150.000
Project Based Sukuk 040	90.000
Project Based Sukuk 037	60.300
Project Based Sukuk 017	-
Total	900.300

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

	2025
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	30.976.777
Obligasi Pemerintah Indonesia	900.000
Sukuk Bank Indonesia	220.905
Obligasi lainnya	33.120
Sukuk Lainnya	25.000
Sukuk Negara	-
Total	32.155.802

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2025
Efek-efek	5.916.476
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	48.387
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)
Total	5.964.860

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

On December 31, 2025 and 2024, there were the Group's securities used as collateral for the Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA), which were recorded as Temporary Syirkah Funds with the following details:

2024	
56.000	<i>Project Based Sukuk 032</i>
-	<i>Project Based Sukuk 029</i>
108.000	<i>Project Based Sukuk 030</i>
-	<i>Project Based Sukuk 040</i>
-	<i>Project Based Sukuk 037</i>
450.000	<i>Project Based Sukuk 017</i>
614.000	Total

Along the year of 2025 and 2024, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

2024	
5.107.714	Bank Indonesian Rupiah Securities
442.614	Indonesian Government Bonds
-	Bank Indonesia Sukuk
198.188	Other bonds
-	Other Sukuk
639.660	Government Sukuk
6.388.176	Total

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

2024	
6.059.205	Securities
68.171	Accrued interest receivables
(21)	Allowance for impairment losses
6.127.355	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Rupiah	
Fixed Rate (FR)/ Fixed Rate Bonds	
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035
FR 0086	15 April/ April 15, 2026
FR 0106	15 Agustus/ August 15, 2040
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038
FR 0090	15 April/ April 15, 2027
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036
FR 0091	15 April/ April 15, 2032
FR 0083	15 April/ April 15, 2040
FR 0079	15 April/ April 15, 2039
FR 0045	15 Mei/ May 15, 2037
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037
FR 0058	15 Juni/ June 15, 2032
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032
FR 0062	15 April/ April 15, 2042
FR 0108	15 April/ April 15, 2036
FR 0080	15 Juni/ June 15, 2035
FR 0050	15 Juli/ July 15, 2038
FR 0082	15 September/ September 15, 2030
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028
FR 0107	15 Agustus/ August 15, 2045
FR 0109	15 Maret/ March 15, 2031
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030
FR 0101	15 April/ April 15, 2029
FR 0105	15 Juli/ July 15, 2064
FR 0092	15 Juni/ June 15, 2042
FR 0097	15 Juni/ June 15, 2043
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054
FR 0089	15 Agustus/ August 15, 2051
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025
FR 0040	15 September/ September 15, 2025
FR 0095	15 Agustus/ August 15, 2028
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds	
ORI 027 T3	15 Februari/ February 15, 2028
ORI 023 T6	15 Juli/ July 15, 2029
ORI 026 T3	15 Oktober/ October 15, 2027
ORI 026 T6	15 Oktober/ October 15, 2030

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	2025	2024
Semesteran/ Semi-annually	7.028.371	7.902.197
Semesteran/ Semi-annually	6.846.318	133.737
Semesteran/ Semi-annually	5.221.858	7.847.559
Semesteran/ Semi-annually	5.128.236	-
Semesteran/ Semi-annually	4.730.441	379.036
Semesteran/ Semi-annually	2.320.185	277.792
Semesteran/ Semi-annually	1.822.362	359.879
Semesteran/ Semi-annually	1.811.186	3.152.583
Semesteran/ Semi-annually	1.788.008	7.593
Semesteran/ Semi-annually	1.749.264	-
Semesteran/ Semi-annually	1.156.386	469
Semesteran/ Semi-annually	1.075.977	10.853
Semesteran/ Semi-annually	768.236	300.513
Semesteran/ Semi-annually	673.325	-
Semesteran/ Semi-annually	544.938	544.665
Semesteran/ Semi-annually	490.919	20.555
Semesteran/ Semi-annually	455.479	951
Semesteran/ Semi-annually	452.952	-
Semesteran/ Semi-annually	417.702	48.121
Semesteran/ Semi-annually	371.979	10.218
Semesteran/ Semi-annually	313.094	311.539
Semesteran/ Semi-annually	277.641	-
Semesteran/ Semi-annually	241.340	51.692
Semesteran/ Semi-annually	235.789	-
Semesteran/ Semi-annually	171.534	105.442
Semesteran/ Semi-annually	100.216	102.800
Semesteran/ Semi-annually	66.817	-
Semesteran/ Semi-annually	31.110	-
Semesteran/ Semi-annually	28.856	34.374
Semesteran/ Semi-annually	8.368	537.928
Semesteran/ Semi-annually	5.078	-
Semesteran/ Semi-annually	3.176	1.396
Semesteran/ Semi-annually	2.972	132.378
Semesteran/ Semi-annually	2.880	12.372
Semesteran/ Semi-annually	2.580	82.393
Semesteran/ Semi-annually	204	-
Semesteran/ Semi-annually	-	1.119.245
Semesteran/ Semi-annually	-	603.861
Semesteran/ Semi-annually	-	321.380
Semesteran/ Semi-annually	-	37.838
Semesteran/ Semi-annually	-	16.278
Semesteran/ Semi-annually	-	3.369
Bulanan/ Monthly	1.690	-
Bulanan/ Monthly	1.297	-
Bulanan/ Monthly	833	-
Bulanan/ Monthly	364	-

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Rupiah (lanjutan/ continued)	
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds (lanjutan/ continued)	
ORI 027 T6	15 Februari/ February 15, 2031
ORI 024 T6	15 Oktober/ October 15, 2029
ORI 025 T3	15 Februari/ February 15, 2027
ORI 023 T3	15 Juli/ July 15, 2026
ORI 028 T3	15 Oktober/ October 15, 2028
ORI 024 T3	15 Oktober/ October 15, 2026
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025
ORI 025 T6	15 Februari/ February 15, 2030

**Project Based
Sukuk (PBS)/
Project Based
Sukuk (PBS)**

PBS 034	15 Juni/ June 15, 2039
PBS 029	15 Maret/ March 15, 2034
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026
PBS 028	15 Oktober/ October 15, 2046
PBS 040	15 November/ November 15, 2030
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049
PBS 005	15 April/ April 15, 2043
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025
PBS 036	15 Agustus/ August 15, 2025

**Sukuk Ritel (SRI)/
Retail Sukuk**

SR 020 T3	10 Maret/ March 10, 2027
SR 022 T3	10 Juni/ June 10, 2028
SR 021 T3	10 September/ September 10, 2027
SR 023 T3	10 Oktober/ October 10, 2028
SR 018 T3	10 Maret/ March 10, 2026
SR 020 T5	10 Maret/ March 10, 2029
SR 016	10 Maret/ March 10, 2025
SR 019 T5	10 September/ September 10, 2028
SR 017	10 September/ September 10, 2025
SR 019 T3	10 September/ September 10, 2026

**Total Rupiah/ Total
Rupiah**

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	2025	2024
Bulanan/ Monthly	156	-
Bulanan/ Monthly	102	-
Bulanan/ Monthly	91	3.312
Bulanan/ Monthly	64	242
Bulanan/ Monthly	4	-
Bulanan/ Monthly	-	1.348
Bulanan/ Monthly	-	35
Bulanan/ Monthly	-	5
Semesteran/ Semi-annually	1.495.188	-
Semesteran/ Semi-annually	1.351.413	1.310.003
Semesteran/ Semi-annually	453.978	3.236.786
Semesteran/ Semi-annually	347.955	348.003
Semesteran/ Semi-annually	328.835	-
Semesteran/ Semi-annually	286.623	225.455
Semesteran/ Semi-annually	150.353	4.575
Semesteran/ Semi-annually	20.022	326.209
Semesteran/ Semi-annually	19.329	273.814
Semesteran/ Semi-annually	3.266	660.493
Semesteran/ Semi-annually	2.140	1.282.507
Semesteran/ Semi-annually	1.527	-
Semesteran/ Semi-annually	-	1.104.933
Semesteran/ Semi-annually	-	251.490
Bulanan/ Monthly	2.077	-
Bulanan/ Monthly	1.886	-
Bulanan/ Monthly	1.449	409
Bulanan/ Monthly	1.009	-
Bulanan/ Monthly	703	4.138
Bulanan/ Monthly	31	-
Bulanan/ Monthly	-	864
Bulanan/ Monthly	-	588
Bulanan/ Monthly	-	99
Bulanan/ Monthly	-	14
	50.818.162	33.506.328

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Valuta asing/ Foreign currencies	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)	
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/ October 12, 2035
ROI 120331 1,85	12 Maret/ March 12, 2031
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/ February 17, 2037
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/ January 17, 2038
ROI 120371 3,35	12 Maret/ March 12, 2071
ROI 200927 4,15	20 September/ September 20, 2027
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)	
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/ March 29, 2027
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/ March 29, 2026
ROI SUKUK 020729 5.1 REGS	2 Juli/ July 2, 2096
Total Dolar Amerika Serikat/ Total United States Dollar	

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	2025	2024
Semesteran/ Semi annually	349.419	337.223
Semesteran/ Semi annually	253.603	227.760
Semesteran/ Semi annually	229.465	220.388
Semesteran/ Semi annually	96.807	93.291
Semesteran/ Semi-annually	541	500
Semesteran/ Semi-annually	-	473
Semesteran/ Semi-annually	166.750	160.950
Semesteran/ Semi-annually	83.375	80.475
Semesteran/ Semi-annually	-	804
	1.179.960	1.121.864

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Valuta asing/ Foreign currencies (lanjutan/ continued)	
Euro/ Euro	
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)	
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/ June 14, 2028

Total / Total

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	2025	2024
Tahunan/ Annually	58.494	50.017
Total / Total	52.056.616	34.678.209

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Export Drafts

The details of export drafts are as follows:

2024

	Suku bunga / Interest rate	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	3 Maret/ March 3, 2025	497	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	7 April/ April 7, 2025	493	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	28 April/ April 28, 2025	491	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Juni/ June, 2025	486	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Maret/ March 10, 2025	192	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7,00%	11 Februari/ February 11, 2025	44	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Total			2.203	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2024 berasal dari transaksi usaha dan sebesar nihil pada 31 Desember 2025.

All export drafts as of December 31, 2024 are from business transaction and nil as of December 31, 2025.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Saham

Rincian saham adalah sebagai berikut:

		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
	Bidang Usaha / Type of Business	2025	2024
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / Insurance	7,76%	7,76%
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan / Banking	1,00%	1,00%
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas / Securities	2,50%	2,50%
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / Ventura capital	1,04%	1,04%

Total

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 74.147 dan Rp 52.357 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijamin oleh Grup.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total
Saldo awal tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205
Perubahan jumlah tercatat bruto	41.589	-	-	184	41.773
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.081.190	-	-	128.026	3.209.216
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.343.718)	-	-	(50.000)	(3.393.718)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(220.939)	-	-	78.210	(142.729)
Saldo akhir tahun	5.467.794	-	-	448.682	5.916.476

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Shares

The details of shares are as follows:

	2025	2024	
PT Asuransi Multi Artha Guna	155.976	128.040	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Bank ANZ Indonesia	16.500	16.500	PT Bank ANZ Indonesia
PT FAC Sekuritas Indonesia	750	750	PT FAC Sekuritas Indonesia
PT Sarana Kalsel Ventura	232	211	PT Sarana Kalsel Ventura
Total	173.458	145.501	Total

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 74,147 and Rp 52,357, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

On December 31, 2025 and 2024, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

Balance at the beginning of the year
Changes in gross carrying amount
New financial assets issued or purchased
Financial asset derecognized
Total addition (deduction) for the current year
Balance at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total
Saldo awal tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980
Perubahan jumlah tercatat bruto	35.660	-	-	185	35.845
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.382.882	-	-	50.000	2.432.882
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.440.502)	-	-	-	(3.440.502)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1.021.960)	-	-	50.185	(971.775)
Saldo akhir tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total/ Total
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Saldo akhir tahun	3	-	-	-	3

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
 **) Termasuk selisih kurs

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total
Saldo awal tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980
Perubahan jumlah tercatat bruto	35.660	-	-	185	35.845
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.382.882	-	-	50.000	2.432.882
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.440.502)	-	-	-	(3.440.502)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1.021.960)	-	-	50.185	(971.775)
Saldo akhir tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total/ Total
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Saldo akhir tahun	3	-	-	-	3

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI
 **) Include differences in exchange rate

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total/ Total
Saldo awal tahun	39	-	-	-	39
Pengukuran kembali penyesuaian kerugian penurunan nilai Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(4)	-	-	-	(4)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Saldo akhir tahun	21	-	-	-	21

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

PT BPI melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows: (continued)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total/ Total
Saldo awal tahun	39	-	-	-	39
Pengukuran kembali penyesuaian kerugian penurunan nilai Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(4)	-	-	-	(4)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Saldo akhir tahun	21	-	-	-	21

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

13. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

PT BPI derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada PT BPI. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 188 dan 2 hari sampai 370 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

		2025				
		Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
		Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Pihak ketiga						Third parties
Kontrak berjangka						Currency forward
mata uang asing		1.824.827	1.542.935	14.415	8.106	contract
Swap		2.262.982	2.567.950	11.181	17.816	Swap
Total		4.087.809	4.110.885	25.596	25.922	Total
		2024				
		Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
		Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Pihak ketiga						Third parties
Kontrak berjangka						Currency forward
mata uang asing		1.682.683	1.210.784	14.653	11.988	contract
Swap		1.994.170	2.513.452	25.357	31.320	Swap
Total		3.676.853	3.724.236	40.010	43.308	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Dolar Singapura, dan Dolar Amerika Serikat dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 51.319 dan Rp 59.469.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2025 and 2024, PT BPI derivative instruments have terms range from 2 days to 188 days and 2 days to 370 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and United States Dollar as of December 31, 2025 and Rupiah and Singapore Dollar as of December 31, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 51,319 and Rp 59,469, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

14. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempol/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	2025	Nilai tercatat/ Carrying value
						Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	
Bank							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	3.855.760	3.080	3.852.680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	976.252	1.707	974.545
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	30 Januari/ January 30, 2026	962.254	3.782	958.472
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	956.936	1.513	955.423
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	508.663	339	508.324
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	477.900	325	477.575
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	297.491	203	297.288
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	295.738	160	295.578
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	197.879	134	197.745
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	24 Desember/ December 24, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	19.264	15	19.249
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	9.766	1	9.765
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Total securities purchased with agreements to resell							8.546.644
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment losses							(4.386)
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ Total securities purchased with agreements to resell - Net							8.542.258

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

14. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2024		
					Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank							
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	14 hari/ days	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	951.734	169	951.565
PT Bank DBS Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	29 hari/ days	9 Desember/ December 9, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	48.778	53	48.725
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	14 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	47.720	110	47.610
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	14 hari/ days	24 Desember/ December 24, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	47.618	51	47.567
	Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Total securities purchased with agreements to resell						1.095.467
	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment losses						(693)
	Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ Total securities purchased with agreements to resell - Net						1.094.774

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 4,70% - 4,90% pada 31 Desember 2025 dan berkisar antara 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2024.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 4.70% - 4.90% on December 31, 2025 and between 6.25% - 6.60% on December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.997.040 dan Rp 1.153.143.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 6,997,040 and Rp 1,153,143, respectively.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	1.095.467	-	-	1.095.467	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.546.644	-	-	8.546.644	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang ditiadakan pengakuannya	(1.095.467)	-	-	(1.095.467)	Financial assets which have been repaid
Total penambahan tahun berjalan	7.451.177			7.451.177	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	8.546.644			8.546.644	Balance at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	4.827.120	-	-	4.827.120	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.095.467	-	-	1.095.467	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(4.827.120)	-	-	(4.827.120)	Financial assets which have been repaid
Total pengurangan tahun berjalan	(3.731.653)	-	-	(3.731.653)	Total deduction for the current year
Saldo akhir tahun	1.095.467	-	-	1.095.467	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

14. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows: (continued)

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	693	-	-	693	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.386	-	-	4.386	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(693)	-	-	(693)	Financial assets which have been repaid
Total penambahan tahun berjalan	3.693	-	-	3.693	Total addition for the current year
Saldo akhir tahun	4.386	-	-	4.386	Balance at the end of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	329	-	-	329	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	693	-	-	693	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(329)	-	-	(329)	Financial assets which have been repaid
Total pengurangan tahun berjalan	364	-	-	364	Total deduction for the current year
Saldo akhir tahun	693	-	-	693	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
		2025	2024
PT Panin Sekuritas Tbk 208.800.000 saham*	Sekuritas / Securities	29,00%	29,00%
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham*	Lembaga pembiayaan / Financing	25,06%	25,06%
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham*	Properti / Property		36,00%
Total			

*Dalam nilai penuh / in full amount

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
<u>PT Panin Sekuritas Tbk</u>		
Saldo awal	443.630	448.339
Bagian laba bersih entitas asosiasi	55.405	32.823
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(195)	52
Pengurangan	(31.320)	(37.584)
Saldo akhir tahun	467.520	443.630
	2025	2024
<u>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</u>		
Saldo awal	186.473	188.099
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	725	(540)
Bagian rugi komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(721)	(1.086)
Saldo akhir tahun	186.477	186.473
	2025	2024
<u>PT Laksayudha Abadi</u>		
Saldo awal	59.125	60.155
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(547)	(1.030)
Saldo akhir tahun	58.578	59.125
Total	712.575	689.228

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	2025	2024
PT Panin Sekuritas Tbk 208,800,000 shares	467.520	443.630
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1,425,455,604 shares	186.477	186.473
PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares	58.578	59.125
Total	712.575	689.228

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>PT Panin Sekuritas Tbk</u>	
Beginning balance	
Share in net profit of associate	
Share in other comprehensive income (loss) of associate	
Deduction	
Balance at the end of the year	
<u>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</u>	
Beginning balance	
Share in net profit (loss) of associate	
Share in other comprehensive loss of associate	
Balance at the end of the year	
<u>PT Laksayudha Abadi</u>	
Beginning balance	
Share in net loss of associate	
Balance at the end of the year	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Panin Sekuritas Tbk

	2025
Total aset	2.637.296
Total liabilitas	(990.028)
Aset bersih	1.647.268
Pendapatan	469.090
Laba bersih	201.353
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(704)
Total penghasilan komprehensif	200.649

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

	2025
Total aset	3.153.115
Total liabilitas	(2.409.103)
Aset bersih	744.012
Pendapatan	448.822
Laba (rugi) bersih	2.893
Rugi komprehensif lain	(2.877)
Total penghasilan (rugi) komprehensif	16

PT Laksayudha Abadi

	2025
Total Aset	449.844
Total Liabilitas	(144.182)
Aset bersih	305.662
Pendapatan	40.340
Rugi bersih	(1.520)
Total rugi komprehensif	(1.520)

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 312.156 dan Rp 335.124.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 126.866 dan Rp 125.440.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Panin Sekuritas Tbk

	2024	
Total aset	2.000.891	Total assets
Total liabilitas	(445.558)	Total liabilities
Aset bersih	1.555.333	Net assets
Pendapatan	369.158	Revenue
Laba bersih	118.112	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	192	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif	118.304	Total comprehensive income

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

	2024	
Total aset	3.208.148	Total assets
Total liabilitas	(2.465.691)	Total liabilities
Aset bersih	742.457	Net assets
Pendapatan	468.654	Revenue
Laba (rugi) bersih	(2.156)	Net profit (loss)
Rugi komprehensif lain	(4.333)	Other comprehensive loss
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(6.489)	Total comprehensive income (loss)

PT Laksayudha Abadi

	2024	
Total Aset	449.166	Total Assets
Total Liabilitas	(157.042)	Total Liabilities
Aset bersih	292.124	Net assets
Pendapatan	25.302	Revenue
Rugi bersih	(2.860)	Net loss
Total rugi komprehensif	(2.860)	Total comprehensive loss

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 312,156 and Rp 335,124, respectively.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 126,866 and Rp 125,440, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat investasi pada entitas asosiasi yang dijaminkan oleh Grup.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, *unquoted equity instruments* whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

On December 31, 2025 and 2024, there is no investment in associates that serve as collateral to the Group.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

2025

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan Model revaluasi:							Acquisition cost At revaluation model:
Tanah	5.917.962	59.576	-	(2.455)	12.538	5.987.621	Land
Bangunan	3.129.427	26.074	-	2.875	(2.124)	3.156.252	Buildings
Kendaraan	222.120	29.117	22.817		(25.631)	202.789	Vehicles
Peralatan kantor	1.044.418	161.045	12.162	-	(272.661)	920.640	Office equipment
Aset tetap yang akan digunakan	10.634	13.744	-	(203)	-	24.175	Fixed assets to be used
Model biaya:							At cost model:
Kendaraan	10.961	1.086	-	-	-	12.047	Vehicles
Mesin kantor	41.470	2.446	16	-	-	43.900	Office machines
Perabot kantor	3.671	29	45	-	-	3.655	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	383	1	43	-	-	341	Office equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	33.037	210	3.843	-	-	29.404	Land
Ruangan	186.699	79.459	80.630	-	-	185.528	Rooms
Kendaraan	9.900	4.590	3.655	-	-	10.835	Vehicles
Bangunan	27.276	23.256	-	-	-	50.532	Buildings
Lainnya	7.160	-	-	-	-	7.160	Others
Sub-total	10.645.118	400.633	123.211	217	(287.878)	10.634.879	Sub-total
Akumulasi penyusutan Model revaluasi:							Accumulated depreciation At revaluation model:
Bangunan	17.953	138.419	-	311	(1.766)	154.917	Buildings
Kendaraan	53.827	48.061	18.609	-	(53.138)	30.141	Vehicles
Peralatan kantor	299.970	219.834	-9.586	-	(467.083)	43.135	Office equipment
Model biaya:							At cost model:
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	1.304	1.414	-	-	-	2.718	Vehicles
Mesin kantor	33.471	4.215	16	-	-	37.670	Office machines
Perabot kantor	3.094	223	45	-	-	3.272	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	381	2	43	-	-	340	Office equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	9.666	3.746	3.843	-	-	9.569	Land
Ruangan	99.584	83.920	80.638	-	-	102.866	Rooms
Kendaraan	4.811	4.216	2.797	-	-	6.230	Vehicles
Bangunan	25.281	5.687	-	-	-	30.968	Buildings
Lainnya	2.978	1.596	-	-	-	4.574	Others
Sub-total	552.320	511.333	115.577	311	(521.987)	426.400	Sub-total
Nilai Buku Bersih	10.092.798					10.208.479	Net Book Value

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan Model revaluasi:							Acquisition cost At revaluation model:
Tanah	5.933.322	1.870		(132.064)	114.834	5.917.962	Land
Bangunan	3.530.936	23.746	1.242	(105.798)	(318.215)	3.129.427	Buildings
Kendaraan	220.855	35.445	26.201	-	(7.979)	222.120	Vehicles
Peralatan kantor	831.267	244.132	2.639	-	(28.342)	1.044.418	Office equipment
Aset tetap yang akan digunakan	30.049	6.293	706	(25.002)	-	10.634	Fixed assets to be used
Model biaya:							At cost model:
Kendaraan	10.877	7.008	6.924	-	-	10.961	Vehicles
Mesin							Office machines
kantor	40.917	6.134	5.581	-	-	41.470	Furniture
Perabot	3.575	123	27	-	-	3.671	and fixtures
Peralatan kantor	388	-	5	-	-	383	Office equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	40.141	205	14.694	7.385	-	33.037	Land
Ruangan	173.198	50.063	36.562	-	-	186.699	Rooms
Kendaraan	10.019	4.404	4.523	-	-	9.900	Vehicles
Bangunan	25.719	1.557	-	-	-	27.276	Buildings
Lainnya	5.925	1.235	-	-	-	7.160	Others
Sub-total	10.857.188	382.215	99.104	(255.479)	(239.702)	10.645.118	Sub-total
Akumulasi penyusutan Model revaluasi:							Accumulated depreciation At revaluation model:
Bangunan	286.770	138.703	1.242	(9.321)	(396.957)	17.953	Buildings
Kendaraan	50.461	41.388	8.924	-	(29.098)	53.827	Vehicles
Peralatan kantor	154.576	177.764	558	-	(31.812)	299.970	Office equipment
Model biaya:							At cost model:
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	4.964	1.184	4.844	-	-	1.304	Vehicles
Mesin							Office machines
kantor	30.683	8.365	5.577	-	-	33.471	Furniture and fixtures
Perabot	2.923	198	27	-	-	3.094	Office equipment
Peralatan kantor	382	4	5	-	-	381	Right-of-use assets
Aset hak-guna							Land
Tanah	19.233	5.127	14.694	-	-	9.666	Rooms
Ruangan	82.907	85.641	68.964	-	-	99.584	Vehicles
Kendaraan	3.599	5.129	3.917	-	-	4.811	Buildings
Bangunan	20.197	5.084	-	-	-	25.281	Others
Lainnya	1.381	1.597	-	-	-	2.978	
Sub-total	658.076	470.184	108.752	(9.321)	(457.867)	552.320	Sub-total
Nilai Buku Bersih	10.199.112					10.092.798	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of fixed assets with details as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat	6.784	22.148	Net book value
Harga jual dan penghapusan	14.960	27.934	Selling price and disposal
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	8.176	5.786	Gain on sale and write-off of fixed assets - net

Total penyusutan yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 511.333 dan Rp 470.184, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Depreciation expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 511,333 and Rp 470,184, for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

PT CFI menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 ke beban umum dan administrasi pada pos peralatan dan kebutuhan kantor sebesar nihil pada tahun 2025 dan Rp 1.717 juta pada tahun 2024.

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, nilai buku aset tetap yang dihapus PT BPI masing-masing adalah sebesar Rp 12 dan Rp 710, yang dibebankan pada beban operasional lainnya.

Pada tahun 2024, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Desember 2024 dengan penanggung jawab Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Pada tahun 2025, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2025 dengan penanggung jawab Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan juga dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 27 Februari 2026 dengan penanggung jawab Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

16. FIXED ASSETS (continued)

PT CFI deducts the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 to general and administration expenses in office supplies and stationaries expense post amounted to nil in 2025 and Rp 1,717 million in 2024.

Along the year of 2025 and 2024, the book value of premises and equipment owned by PT BPI has been written of amounting to Rp 12 and Rp 710, respectively, and has been recognized in other operating expense.

In 2024, PT BPI revalued its fair value of land and buildings were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 13, 2024 with partner in charge Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

In 2025, PT BPI revalued its fair value of vehicles and office equipments which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2025 with partner in charge Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.).

The revaluation of land and buildings of the Company was also performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated February 27, 2026 with partner in charge Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2025

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar kendaraan ditentukan dengan menggunakan metode Teknik Tambah Kurang Secara Menyeluruh, yaitu metode yang dilakukan dengan membandingkan secara langsung kelebihan dan kekurangan objek penilaian terhadap properti pembanding yang sebanding. Sementara itu, nilai wajar inventaris kantor ditentukan dengan menggunakan Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi, yang merupakan penerapan dari pendekatan biaya, dengan menghitung biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dari properti yang dinilai setelah dikurangi dengan penyusutan fisik dan segala bentuk keusangan

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

Penilai independent/ Independent Appraiser	Rekan penanggungjawab/ Partner In-charge	Tanggal laporan/ Report date	Metode penilaian/ Appraisal Method	Tanggal efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ December 29, 2023	Pasar dan biaya/ Market and cost	4 Desember/ December 4, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ February 15, 2024	Pasar dan biaya/ Market and cost	15 Desember/ December 15, 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ December 13, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ December 23, 2024	Pasar dan biaya/ Market and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2025	Pasar dan biaya/ Market and cost	30 September/ September 30, 2025

Pada tahun 2025 dan 2024, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 180.740 dan Rp 183.735, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2025			2024			
	Biaya perolehan/ Acquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Total/ Total	Biaya perolehan/ Acquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Total/ Total	
Tanah	1.153.379	-	1.153.379	1.098.352	-	1.098.352	Land
Bangunan	2.426.787	1.833.186	593.601	2.411.646	1.754.227	657.419	Building
Kendaraan	293.139	192.366	100.773	299.736	208.547	91.189	Vehicle
Peralatan kantor	2.140.562	1.782.284	358.278	2.022.817	1.675.883	346.934	Office equipment
Total	6.013.867	3.807.836	2.206.031	5.832.551	3.638.657	2.193.894	Total

16. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of vehicles is determined using the Overall Adjustment / Pluses and Minuses method, which involves a direct comparison of the overall advantages and disadvantages of the subject property against comparable properties. Meanwhile, the fair value of office equipment is determined using the Depreciated Replacement Cost method, which is an application of the cost approach, by calculating the new reproduction cost or new replacement cost of the subject property less physical depreciation and all forms of obsolescence.

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

In 2025 and 2024, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 180,740 and Rp 183,735, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment".

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2057. PT BPI memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat tanah dan bangunan milik PT BPI dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 3.712 dan Rp 32.104 yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.351.361 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 6.258.051 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset Hak-Guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

16. FIXED ASSETS (continued)

PT BPI owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2057. PT BPI owns several buildings with Strata Title Ownership Right ("HMASRS") for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BPI owns several pieces of land upon Land Management Right ("HPL"), which the certificates of Building Use Right ("HGB") are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right ("HGB"). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings owned by PT BPI with net book value amounting to Rp 3,712 and Rp 32,104, respectively, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On December 31, 2025 and 2024, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,351,361 and SGD 280,000 as of December 31, 2025 and Rp 6,088,378 and SGD 280,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Right of-Use-Assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada 2025 dan 2024 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 93.478 dan Rp 97.494 yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 44, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.085 dan Rp 4.471 yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 39.

16. FIXED ASSETS (continued)

Right of-Use-Assets (continued)

The amount recognized in profit or loss in 2025 and 2024 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 93,478 and Rp 97,494, respectively, which is recognized as depreciation and amortization in Note 44, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,085 and Rp 4,471, respectively, which is recorded as interest expense on lease liability on Note 39.

17. ASET TAKBERWUJUD

	2025
Biaya perolehan	
Awal tahun	989.316
Penambahan tahun berjalan	140.089
Penghapusan tahun berjalan	(16.599)
Akhir tahun	1.112.806
Akumulasi amortisasi	
Awal tahun	(392.766)
Amortisasi tahun berjalan	(59.738)
Penghapusan tahun berjalan	4.119
Akhir tahun	(448.385)
Jumlah tercatat	664.421

17. INTANGIBLE ASSETS

2024	
869.025	Costs
126.985	Beginning of the year
(6.694)	Addition during the year
989.316	Disposals during the year
	End of the year
(346.543)	Accumulated amortization
(52.917)	Beginning of the year
6.694	Amortization during the year
(392.766)	Disposals during the year
	End of the year
596.550	Carrying value

18. ASET LAIN-LAIN

	2025
Pihak ketiga	
Agunan yang diambil alih	3.223.981
Aset tetap yang tidak digunakan	956.403
Pendapatan yang masih akan diterima	
Efek-efek	959.976
Kredit	545.119
Penempatan pada BI dan Bank lain	4.434
Uang muka	
Pihak ketiga	23.579
Pendirian cabang	19.781
Pembelian aset tetap	10.179
Piutang kontribusi	1.699
Piutang reasuransi - syariah	4.012
Aset reasuransi syariah	3.032
Piutang lain-lain	24.686
Lain-lain	1.745.508
Total	7.522.389
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.698)
Bersih	7.226.691

18. OTHER ASSETS

2024	
3.217.358	Third parties
970.017	Foreclosed collaterals
	Idle
	properties
	Accrued income
551.310	receivables
567.690	Securities
	Loans
12.804	Placement with BI and other
	banks
16.812	Advances
-	Third parties
22.413	New branches
3.771	Purchases of fixed assets
5.225	Contribution receivables
10.734	Sharia reinsurance receivables
34.910	Sharia reinsurance assets
2.045.502	Other receivables
	Others
7.458.546	Total
(293.106)	Allowance for impairment
	losses
7.165.440	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh PT BPI.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, PT BPI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	287.959
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.456
Penghapusan	(239)
Saldo akhir tahun	292.176

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 3.522 dan Rp 5.147 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	5.147
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.630)
Selisih kurs	5
Saldo akhir tahun	3.522

Aset Keuangan Lainnya

	2025
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Pihak berelasi	
Pendapatan yang masih akan diterima	
Kredit (Catatan 5)	4.861

18. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by PT BPI.

PT BPI has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	296.595	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(6.756)	Provision (recovery) during the year
Penghapusan	(1.880)	Write-off
Saldo akhir tahun	287.959	Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Accrued Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 3,522 and Rp 5,147 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	5.086	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	50	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	11	Differences in exchange rate
Saldo akhir tahun	5.147	Balance at the end of the year

Other Financial Assets

	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		Measured at amortized cost
Pihak berelasi		Related parties
Pendapatan yang masih akan diterima		Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 5)	7.460	Loans (Note 5)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset keuangan lainnya (lanjutan)

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 5)	585.853	606.584	Loans (Note 5)
Efek-efek (Catatan 12)	48.388	68.171	Securities (Note 12)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 4)	4.559	12.975	Placement with BI and other Banks (Note 4)
Piutang lain-lain	24.686	34.910	Other receivables
Setoran jaminan	5.819	5.815	Security deposits
Lainnya	3	2	Others
Diukur pada nilai wajar melalui peghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 12)	945.935	413.520	Securities (Note 12)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	12.494	116.106	Securities
Total	1.632.598	1.265.543	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.522)	(5.147)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.629.076	1.260.396	Net

19. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

19. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2025			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total/ Total	
Giro	58.608	12.446.452	12.505.060	Demand deposits
Tabungan	566.571	47.286.781	47.853.352	Saving deposits
Deposito berjangka	385.932	81.568.418	81.954.350	Time deposits
Giro Wadiah	-	626.742	626.742	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	252.981	252.981	Wadiah saving deposits
Total	1.011.111	142.181.374	143.192.485	Total
	2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total/ Total	
Giro	104.866	11.797.842	11.902.708	Demand deposits
Tabungan	693.764	50.054.767	50.748.531	Saving deposits
Deposito berjangka	571.619	76.624.824	77.196.443	Time deposits
Giro Wadiah	-	366.992	366.992	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	1.353.150	1.353.150	Wadiah saving deposits
Total	1.370.249	140.197.575	141.567.824	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	2025
Simpanan	
Giro	13.131.802
Tabungan	48.106.333
Deposito berjangka	81.954.350
Sub-total	143.192.485
Beban bunga yang masih harus dibayar	
Giro	417
Tabungan	696
Deposito berjangka	246.295
Sub-total	247.408
Total	143.439.893

a. Giro terdiri atas:

	2025
Pihak berelasi	
Rupiah	49.090
Dolar Amerika Serikat	9.485
Lainnya	33
Sub-total	58.608
Pihak ketiga	
Rupiah	10.164.714
Dolar Amerika Serikat	2.417.210
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	491.270
Sub-total	13.073.194
Total	13.131.802

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	1,71%
Valuta asing	0,08%
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,05%

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 266.162 dan Rp 177.738.

19. DEPOSITS (continued)

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2024	
Deposits		
Demand deposits	12.269.700	
Saving deposits	52.101.681	
Time deposits	77.196.443	
Sub-total	141.567.824	
Accrued interest payable		
Demand deposits	476	
Saving deposits	1.717	
Time deposits	252.384	
Sub-total	254.577	
Total	141.822.401	

a. Demand deposits consist of:

	2024	
Related parties		
Rupiah	94.869	
United States Dollar	9.964	
Others	33	
Sub-total	104.866	
Third parties		
Rupiah	9.508.935	
United States Dollar	2.119.721	
Others (below 5% each)	536.178	
Sub-total	12.164.834	
Total	12.269.700	

Average annual effective interest rate	
Rupiah	1,60%
Foreign currencies	0,08%

Average bonus rate per annum

As of December 31, 2025 and 2024, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 266,162 and Rp 177,738, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas:

	2025
Rupiah	
Tabungan Panin	39.231.682
Tabungan Panin <i>Super Prize</i>	1.108.171
Tabungan <i>Wadiah</i>	252.981
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.007.242
Sub-total	42.600.076
Valuta asing	
Tabungan Pan Dolar	
Dolar Amerika Serikat	3.867.065
Dolar Australia	612.702
Dolar Singapura	473.067
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	553.423
Sub-total	5.506.257
Total	48.106.333

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun
Rupiah 0,67%
Valuta asing 0,12%

Tingkat bonus rata-rata per tahun 3,92%

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 558.863 dan Rp 1.561.917.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2025
Pihak berelasi	
Rupiah	300.586
Dolar Amerika Serikat	82.395
Lainnya	2.951
Sub-total	385.932
Pihak ketiga	
Rupiah	79.577.662
Dolar Amerika Serikat	1.918.367
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	72.389
Sub-total	81.568.418
Total	81.954.350

19. DEPOSITS (continued)

b. Savings deposits consist of:

	2024	
Rupiah		
Panin Saving Deposits	38.420.383	
Panin Super Prize Saving Deposits	3.506.950	
Wadiah Saving Deposit	1.353.150	
Others (below 5% each)	2.562.480	
Sub-total	45.842.963	
Foreign currencies		
Pan Dollar Saving Deposits	4.091.823	
United States Dollar	1.024.657	
Australian Dollar	481.410	
Singapore Dollar	660.828	
Others (below 5% each)	660.828	
Sub-total	6.258.718	
Total	52.101.681	Total

Average annual effective interest rates
Rupiah
Foreign currencies

Average bonus rate per annum

As of December 31, 2025 and 2024, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 558,863 and Rp 1,561,917, respectively.

c. Time deposits consist of:

	2024	
Related parties		
Rupiah	487.730	
United States Dollar	81.194	
Others	2.695	
Sub-total	571.619	
Third parties		
Rupiah	74.447.191	
United States Dollar	2.086.611	
Others (below 5% each)	91.022	
Sub-total	76.624.824	
Total	77.196.443	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2025	2024	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4,94%	4,67%	Rupiah
Valuta asing	0,75%	0,47%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total	
1 bulan	33.578.838	1.485.678	35.064.516	38.028.442	1.687.805	39.716.247	1 month
3 bulan	21.511.515	286.123	21.797.638	20.233.910	253.601	20.487.511	3 months
6 bulan	13.595.769	242.899	13.838.668	8.337.049	274.800	8.611.849	6 months
12 bulan	9.181.988	61.402	9.243.390	6.698.309	45.316	6.743.625	12 months
Lebih dari 12 bulan	2.010.138	-	2.010.138	1.637.211	-	1.637.211	More than 12 months
Total	79.878.248	2.076.102	81.954.350	74.934.921	2.261.522	77.196.443	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.146.193 dan Rp 5.108.236.

As of December 31, 2025 and 2024, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,146,193 and Rp 5,108,236, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga							Third parties
Giro	37.576	225	37.801	27.471	220	27.691	Demand deposits
Deposito berjangka	38.661	-	38.661	38.930	-	38.930	Time deposits
Call money	2.725.000	433.550	3.158.550	-	740.370	740.370	Call money
Giro Wadiah	36.510	-	36.510	78.499	-	78.499	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	2.000	-	2.000	2.000	-	2.000	Wadiah saving deposits
PASBI	-	-	-	402.305	-	402.305	PASBI
Total	2.839.747	433.775	3.273.522	549.205	740.590	1.289.795	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

	2025		2024		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0,27%	0,00%	0,22%	0,00%	Demand deposits
Deposito berjangka	4,19%	-	4,15%	-	Time deposits
Call money	4,53%	4,30%	-	4,63%	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro Wadiah	2,05%	-	2,30%	-	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	3,92%	-	5,34%	-	Wadiah saving deposits
Tabungan Mudharabah	-	-	6,25%	-	Mudharabah saving deposit

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.659 dan Rp 3.853.

As of December 31, 2025 and 2024, blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to Rp 10,659 and Rp 3,853, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	31 - 365 hari/ days	14 - 365 hari/ days	Time deposits
Call money	2 - 3 hari/ days	2 hari/ days	Call money
PASBI	-	7 hari/ days	PASBI

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Simpanan			Deposits
Giro	74.311	106.190	Demand deposits
Tabungan Wadiah	2.000	2.000	Wadiah saving deposits
Deposito berjangka	38.661	38.930	Time deposits
Call money	3.158.550	740.370	Call money
PASBI	-	402.305	PASBI
Sub-total	3.273.522	1.289.795	Sub-total
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest payable
Deposito berjangka	71	55	Time deposits
Call money	686	94	Call money
PASBI	-	140	PASBI
Sub-total	757	289	Sub-total
Total	3.274.279	1.290.084	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

21. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2025		
					Nilai Pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	2.997.642	1.614	2.996.028
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	982.544	1.424	981.120
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	19.410	13	19.397
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	19.355	11	19.344
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	15 hari/ days	18 Desember/ December 18, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	19.310	3	19.307
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	19.294	28	19.266
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	9.738	5	9.733
Total					4.067.293	3.098	4.064.195
Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2024		
					Nilai Pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	7.536.428	2.614	7.533.814
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6.080.291	5.272	6.075.019
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	2.760.525	956	2.759.569
Bank Indonesia	Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	1.662.893	577	1.662.316
Bank Indonesia	Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	1.140.613	989	1.139.624
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	997.184	884	996.300
Bank Indonesia	Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	494.529	428	494.101
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	28 hari/ days	17 Desember/ December 17, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	473.091	1.113	471.978
PT Bank DBS Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	12 Desember/ December 12, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	28.359	47	28.312

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari: (lanjutan)

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2024 (lanjutan/ continued)		
					Nilai Pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank PT Bank DBS Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2024	9 Januari/ January 9, 2025	18.904	28	18.876
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	15 hari/ days	18 Desember/ December 18, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	9.430	2	9.428
Total					21.202.247	12.910	21.189.337

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 4,70% - 4,85% pada 31 Desember 2025 dan berkisar antara 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2024.

21. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES (continued)

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows: (continued)

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 4.70% - 4.85% on December 31, 2025 and between 6.25% - 6.60% on December 31, 2024.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2025	
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A		
Pihak berelasi	148.300	-
Pihak ketiga	1.538.700	-
Seri B		
Pihak berelasi	84.000	-
Pihak ketiga	942.000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024		
Pihak berelasi	105.364	105.372
Pihak ketiga	3.767.600	3.787.600
Surat berharga yang beredar	6.585.964	3.892.972
Diskonto yang belum diamortiasi	(38.534)	(25.787)
Bersih	6.547.430	3.867.185

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada tahun 2025 dan 2024 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 7,10% dan 7,42% per tahun.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Tidak terdapat surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. SECURITIES ISSUED

	2024	
Nilai nominal		Nominal value
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A		
Pihak berelasi	-	Related parties
Pihak ketiga	-	Third parties
Seri B		
Pihak berelasi	-	Related parties
Pihak ketiga	-	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024		
Pihak berelasi	105.372	Related parties
Pihak ketiga	3.787.600	Third parties
Surat berharga yang beredar	3.892.972	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortiasi	(25.787)	Unamortized discount
Bersih	3.867.185	Net

Weighted average interest rate of these securities in 2025 and 2024 are 7.10% and 7.42% per annum, respectively.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

There are no securities issued that will mature within 12 months on December 31, 2025 and 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	2025
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	6.547.430
Beban bunga yang masih harus dibayar	81.919
Total	6.629.349

Obligasi yang diterbitkan oleh PT BPI ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga teta per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	3 tahun/ years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2028	6,45%	idAA *)	1.687.000	-	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B	5 tahun/ years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2030	6,65%	idAA *)	1.026.000	-	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	5 tahun/ years	8 Oktober/ October 8, 2024	8 Oktober/ October 8, 2029	7,25%	IdAA *)	3.872.964	3.892.972	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024
Obligasi yang beredar						6.585.964	3.892.972	Outstanding bonds
Diskonto yang belum diamortisasi						(38.534)	(25.787)	Unamortized discount
Total						6.547.430	3.867.185	Total

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 7 Maret 2025 No. RC-231/PEF-DIR/III/2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, PT BPI dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh PT BPI adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2024	
Securities issued - net	3.867.185	
Accrued interest payable	66.282	
Total	3.933.467	

Bonds issued by PT BPI offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

	Tingkat bunga teta per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	6,45%	idAA *)	1.687.000	-	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B	6,65%	idAA *)	1.026.000	-	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	7,25%	IdAA *)	3.872.964	3.892.972	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024
Obligasi yang beredar			6.585.964	3.892.972	Outstanding bonds
Diskonto yang belum diamortisasi			(38.534)	(25.787)	Unamortized discount
Total			6.547.430	3.867.185	Total

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-231/PEF-DIR/III/2025,, dated March 7, 2025 for period March 7, 2025 until March 1, 2026.

After one year from the issuance date of the bonds, PT BPI has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The purpose of issuing securities by PT BPI is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 - iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2025 dan 2024.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- *Reduce its issued and paid-up capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.*
- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
 - i. *Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.*
 - ii. *Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.*
 - iii. *Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).*

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2025 and 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Interest is paid quarterly, with details as follows:

Jenis	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment	Type
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2028	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Series A
Seri B	4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2030	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	8 Januari/ January 8, 2025	8 Oktober/ October 8, 2029	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

23. BORROWINGS

		2025			
		Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Total/ Total		
		Jangka waktu/ Period			
Pihak ketiga				Third parties	
PT CFI				PT CFI	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,12%	573.691	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,30%	516.269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,04%	483.953	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,03%	376.338	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7,29%	295.210	PT Bank DKI	
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	4 tahun/ years	7,10%	90.625	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,70%	56.354	PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1 tahun/ years	5,65%	10.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total			2.402.440	Total	
		2024			
		Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Total/ Total		
		Jangka waktu/ Period			
Pihak ketiga				Third parties	
PT CFI				PT CFI	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,09%	791.117	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

		2024 (lanjutan/continued)			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Total/ Total	
Pihak ketiga					Third parties
PT CFI					PT CFI
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,38%	650.063		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7,40%	483.698		PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,32%	326.534		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,38%	265.937		PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,83%	146.866		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk	4 tahun/ years	7,50%	135.417		PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	4 tahun/ years	7,10%	128.125		PT Bank Shinhan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ year	6,65%	10.000		PT Bank Victoria International Tbk
Total			2.937.757		Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman yang diterima	2.402.440	2.937.757	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar	7.419	9.621	Accrued interest payable
Total	2.409.859	2.947.378	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.747.923 dan Rp 1.627.850 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,747,923 and Rp 1,627,850 on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	2025	2024	
PT CFI			PT CFI
PT Bank KEB Hana Indonesia	435.417	285.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	410.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323.958	744.363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	288.674	253.732	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	257.500	172.986	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Tbk	249.583	738.958	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	222.431	166.667	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
PT CFI (lanjutan)	
PT Bank Victoria International Tbk	220.000
PT Bank Central Asia Tbk	150.694
PT CIMB Niaga Tbk	-
Lainnya	37.500
Total	2.595.757

PT CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh PT CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari PT CFI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit limit
PT Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VI/ Term Loan VI	500.000
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan VII	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Modal kerja IV/ Working Capital IV	500.000
	Modal kerja VI/ Working Capital V	500.000
	Modal kerja VII/ Working Capital VI	500.000
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman berjangka VII/ Term loan VII	500.000
	Modal kerja/ Working capital	150.000
	Pinjaman berjangka IV/ Term Loan IV	400.000
PT Bank DKI		
PT Bank Central Asia Tbk	Instalment Loan XII/ Pinjaman rekening koran/ Overdraft	500.000
		30.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Money market line (Uncommitted)	50.000
PT Bak Victoria International Tbk	Demand loan - Non revolving (Uncommitted)	300.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit modal kerja IX/ Working capital IX	500.000
	Kredit modal kerja X/ Working capital X	500.000
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman berjangka III/ Term loan II	150.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Money market line	250.000

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya

23. BORROWINGS (continued)

Payment made on the period for each loan facility are as follows: (continued)

	2024	
PT CFI (lanjutan)		PT CFI (continued)
PT Bank Victoria International Tbk	475.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	271.458	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	235.000	PT CIMB Niaga Tbk
Lainnya	22.500	Others
Total	3.365.664	Total

PT CFI

All PT CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from PT CFI on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Awal/ Begin	Akhir/ Due	Bank
28 September 2022/ September 28, 2022	28 September 2026/ September 28, 2026	PT Maybank Indonesia Tbk
11 September 2024/ September 11, 2024	28 Oktober 2029/ October 28, 2029	
8 Februari 2023/ February 8, 2023	22 Mei 2027/ May 22, 2027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
24 November 2023/ November 24, 2023	5 April 2027/ April 5, 2027	
01 November 2024/ November 01, 2024	25 Maret 2030/ March 25, 2030	
3 Juli 2020/ July 3, 2020	15 Mei 2027/ May 15, 2027	PT Bank Danamon Tbk
27 Januari 2025/ January 27, 2025	27 Januari 2026/ January 27, 2026	
21 Juni 2024/ June 21, 2024	10 Desember 2029/ December 10, 2029	PT Bank DKI
6 Agustus 2024/ August 6, 2024	8 November 2027/ November 8, 2027	PT Bank Central Asia Tbk
17 November 2025/ November 17, 2025	17 Februari 2026/ February 17, 2026	
15 April 2025/ April 15, 2025	15 April 2026/ April 15, 2026	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
28 Oktober 2024/ October 28, 2024	28 Desember 2025/ December 28, 2025	PT Bak Victoria International Tbk
23 Agustus 2023/ August 23, 2023	12 Januari 2028/ January 12, 2028	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21 Mei 2024/ May 21, 2024	6 Januari 2029/ January 6, 2029	
13 Mei 2024/ May 13, 2024	13 Mei 2028/ May 13, 2028	PT Bank Shinhan Indonesia
28 November 2025/ November 28, 2025	30 November 2026/ November 30, 2026	PT Bank SMBC Indonesia Tbk

*) Extension from the previous period

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, PT CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. PT CFI juga diwajibkan menjaga *ratio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. PT CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, *merger* dan akuisisi, perubahan bentuk PT CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba PT CFI.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh PT CFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

PT CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

Bank	Jaminan/ Collateral
PT Bank Maybank Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 7)/ <i>Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII (Note 7).</i>
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 6 dan 7)/ <i>Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility IV and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 6 and 7).</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja (Catatan 6 dan 7)/ <i>Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility (Notes 6 and 7).</i>
PT Bank DKI	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka IV (Catatan 6 and 7)/ <i>Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility IV (Notes 6 and 7).</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment loan XII dan pinjaman rekening koran (Catatan 6 and 7)/ <i>Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XII and overdraft (Notes 7 and 8)</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Tidak ada agunan untuk <i>money market/ Clean basis collateral for money market line.</i>
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ <i>Clean basis collateral.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 6 and 7)/ <i>Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 6 and 7).</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 6 and 7)/ <i>Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 6 and 7).</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Tidak ada agunan/ <i>Clean basis collateral.</i>

23. BORROWINGS (continued)

In relation to these bank loans, PT CFI is required to keep its *gearing ratio* value between 8x - 10x. PT CFI is also required to keep its *non-performing loan ratio* value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. PT CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, *mergers* and acquisitions, changes in PT CFI structure, composition of capital and PT CFI profit sharing arrangement.

Interest and principal loan payment have been paid by PT CFI on schedule.

As of December 31, 2025 and 2024, PT CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing PT CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

PT CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OBLIGASI SUBORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh PT BPI dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2025	2024
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ Continuous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018	7 tahun/ years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9,50%	idA+*)	-	1.302.000
Obligasi yang beredar/ Outstanding bonds						-	1.302.000
Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount						-	(2.826)
Bersih/ Net						-	1.299.174
Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate						-	9,46%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 7 Maret 2025 No. RC-235/PEF-DIR/III/2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai dengan 3 Juli 2025.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-235/PEF-DIR/III/2025, dated March 7, 2025 for period March 7, 2025 until July 3, 2025.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk).

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk.

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 9,23% dan 9,61% per tahun.

The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2025 and 2024 were 9,23% and 9,61% per annum, respectively.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.027 dan Rp 2.406.

Amortization of discount for the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,027 and Rp 2,406, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/ Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ Continuous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	3 Juli 2025/ July 3, 2025
PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2025 dan 2024.	PT BPI has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2025 and 2024.	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.	Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured and repaid on July 3, 2025.	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.	Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured on March 17, 2024 and repaid on March 15, 2024.	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2025
Obligasi subordinasi - bersih	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	-
Total	-

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan PT BPI hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh PT BPI kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran PT BPI kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/ kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2024	
	1.349.174	Subordinated bonds - net
	31.239	Accrued interest payable
	1.380.413	Total

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini: (lanjutan)

- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva PT BPI berdasarkan laporan keuangan terakhir PT BPI yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 - iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2025 dan 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others: (continued)

- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of PT BPI total assets based on PT BPI latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
 - i. *Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.*
 - ii. *Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.*
 - iii. *Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).*

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2025 and 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN AKRUAL

	2025
Beban bunga yang masih harus dibayar	331.605
Setoran jaminan	177.013
Liabilitas pada pihak ketiga	75.010
Liabilitas titipan setoran nasabah	67.881
Promosi dan hadiah	38.418
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	36.957
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.556
Pendapatan diterima dimuka	10.914
Provisi pajak	8.619
Jasa tenaga ahli	7.724
Pendidikan dan pelatihan	2.029
Jamuan dan representasi	178
Provisi hukum	-
Lain-lain	179.783
Total	957.687

Pendapatan Diterima di Muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

25. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	351.931	<i>Accrued interest payable</i>
	195.481	<i>Marginal deposits</i>
	50.131	<i>Liabilities to third parties</i>
	66.150	<i>Customer deposit liabilities</i>
	47.333	<i>Promotion and gifts</i>
		<i>Allowance for impairment losses of commitments and contingencies</i>
	59.340	<i>Employees' salaries and wages</i>
	16.800	
	4.575	<i>Income received in advance</i>
	36.636	<i>Tax provision</i>
	8.024	<i>Professional fee</i>
	2.859	<i>Education and training</i>
	239	<i>Entertainment and representation</i>
	10.368	<i>Legal provision</i>
	222.557	<i>Others</i>
Total	1.072.424	Total

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and *bancassurance* income.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and *safe deposit* rentals.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya

	2025
Pihak berelasi	
Diukur pada biaya perolehan	
diamortisasi	
Pendapatan diterima	
dimuka	89.365
Pihak ketiga	
Diukur pada biaya perolehan	
diamortisasi	
Bunga yang masih harus	
dibayar	366.764
Setoran jaminan	177.174
Pendapatan diterima	
dimuka	66.110
Sub-total	610.048
Total	699.413

25. ACCRUED EXPENSES (continued)

Other financial liabilities

	2024	
		<i>Related parties</i>
		<i>Measured at amortized</i>
		<i>cost</i>
	100.197	<i>Income received in</i>
		<i>advance</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Measured at amortized</i>
		<i>cost</i>
	397.294	<i>Accrued interest</i>
		<i>payable</i>
	195.628	<i>Security deposits</i>
		<i>Income received in</i>
	66.461	<i>advance</i>
	659.383	<i>Sub-total</i>
Total	759.580	Total

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro Mudharabah, tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank, Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Rupiah	
Counterparty bank	
Giro Mudharabah	23.168
Tabungan	
Mudharabah	19.958
Deposito berjangka	
Mudharabah	36.049
Sertifikat investasi	
mudharabah antarbank	93.000
Sertifikat pengelolaan dana	
berdasarkan prinsip	
syariah antarbank	655.000
Sub-total	827.175
Counterparty bukan bank	
Giro Mudharabah	98.317
Tabungan mudharabah	1.326.741
Deposito berjangka	
mudharabah	12.187.376
Sub-total	13.612.434
Total-Rupiah	14.439.609

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah demand deposits, Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate, Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles.

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

	2024	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Bank counterparties</i>
	-	<i>Mudharabah demand deposits</i>
	27.771	<i>Mudharabah saving</i>
		<i>deposits</i>
	37.300	<i>Mudharabah time deposits</i>
	770.000	<i>Mudharabah interbank</i>
		<i>investment certificate</i>
	150.000	<i>Certificate of fund management</i>
		<i>based on interbank sharia</i>
		<i>principles</i>
	985.071	<i>Sub-total</i>
		<i>Non-bank counterparties</i>
	-	<i>Mudharabah demand deposits</i>
	548.297	<i>Mudharabah saving deposits</i>
	10.127.486	<i>Mudharabah time deposits</i>
	10.675.783	<i>Sub-total</i>
Total-Rupiah	11.660.854	<i>Total-Rupiah</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
Counterparty bukan bank	
Deposito berjangka mudharabah	2.865
Total Dana Syirkah Temporer	14.442.474
Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun	
Giro Mudharabah	2,05%
Tabungan mudharabah	4,83%
Deposito berjangka mudharabah	6,35%
Sertifikat investasi mudharabah antar bank	6,12%
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	4,81%

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

	2025
Dana syirkah temporer	
Giro mudharabah	121.485
Tabungan mudharabah	1.346.699
Deposito berjangka mudharabah	12.226.290
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	93.000
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	655.000
Sub-total	14.442.474
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 25)	
Deposito berjangka mudharabah	26.951
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	653
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	112
Sub-total	27.716
Total	14.470.190

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows: (continued)

	2024	
		Third parties
		United States Dollar
		Non bank counterparties
	1.109	Mudharabah saving deposits
Total Temporary Syirkah Funds	11.661.963	Total Temporary Syirkah Funds
		Revenue sharing per annum
	-	Mudharabah demand deposits
	4,41%	Mudharabah saving deposits
	6,47%	Mudharabah time deposits
	6,67%	Mudharabah interbank investment certificate
		Certificate of Fund Management Based on
	6,65%	Interbank Sharia Principles

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	2024	
		Temporary Syirkah Fund
	-	Mudharabah demand deposits
	576.068	Mudharabah saving deposits
	10.165.895	Mudharabah time deposits
	770.000	Mudharabah interbank investment certificate
		Certificate of fund management based on
	150.000	interbank sharia principles
Sub-total	11.661.963	Sub-total
		Accrued interest payable (Note 25)
	32.910	Mudharabah time deposits
		Certificate of fund management based on
	489	interbank sharia principles
	1.329	Mudharabah interbank investment certificate
Sub-total	34.728	Sub-total
Total	11.696.691	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

	2025
Tabungan Bagi Hasil Harian	629.360
Tabungan Bisnis	532.428
Tabungan Fleksibel Program Gadget	125.551
Tabungan Mudharabah ABP	19.958
Tabungan Tazam	14.934
Tabungan Rencana	9.385
Tabungan Mudharabah Pas IB	7.076
Tabungan Mudharabah Karyawan	5.198
Tabungan Pas Flexible	2.809
Total	1.346.699

Deposito Berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2025		
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
1 bulan	8.234.320	2.865	8.237.185
3 bulan	2.850.634	-	2.850.634
6 bulan	1.003.841	-	1.003.841
12 bulan	134.630	-	134.630
Total	12.223.425	2.865	12.226.290

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 127.978 dan Rp 549.487.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Sertifikat investasi mudharabah antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat investasi mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu sertifikat investasi mudharabah antarbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 14 hari dan 3 hari sampai 22 hari.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Mudharabah Saving Deposits

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	2024	
Tabungan Bagi Hasil Harian	3.870	Tabungan Bagi Hasil Harian
Tabungan Bisnis	376.688	Tabungan Bisnis
Tabungan Fleksibel Program Gadget	129.466	Tabungan Fleksibel Program Gadget
Tabungan Mudharabah ABP	27.770	Tabungan Mudharabah ABP
Tabungan Tazam	15.175	Tabungan Tazam
Tabungan Rencana	2.154	Tabungan Rencana
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.116	Tabungan Mudharabah Pas IB
Tabungan Mudharabah Karyawan	14.217	Tabungan Mudharabah Karyawan
Tabungan Pas Flexible	3.612	Tabungan Pas Flexible
Total	576.068	Total

Mudharabah Time Deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	2024			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total	
1 bulan	4.130.087	1.109	4.131.196	1 month
3 months	3.443.491	-	3.443.491	3 months
6 months	2.466.575	-	2.466.575	6 months
12 months	124.633	-	124.633	12 months
Total	10.164.786	1.109	10.165.895	Total

As of December 31, 2025 and 2024, mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 127,978 and Rp 549,487.

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Mudharabah interbank investment certificate represents instrument issued by PT PDSB in the form of mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2025 and 2024, mudharabah interbank investment certificate have terms range from 2 days to 14 days and 3 days to 22 days.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (lanjutan)

Sertifikat investasi mudharabah antarbank diperoleh dari:

	2025
Pihak ketiga	
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulselbar)	93.000
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	-
Bank Victoria Syariah	-
Bank BCA Syariah	-
Total	93.000

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 8 hari sampai 14 hari dan 21 hari sampai 28 hari.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari:

	2025
Pihak ketiga	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	450.000
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	105.000
PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah	100.000
Total	655.000

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) dijamin oleh Sukuk Negara senilai Rp 900.300 dan Rp 614.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Mudharabah Interbank Investment Certificate (continued)

Mudharabah interbank investments certificate are obtained from:

	2024	
		Third parties
		Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)
	140.000	
		Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)
	400.000	
	130.000	Bank Victoria Syariah
	100.000	Bank BCA Syariah
Total	770.000	Total

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PT PDSB in the form of Certificate of Fund Management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2025 and 2024, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 8 days to 14 days and 21 days to 28 days.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:

	2024	
		Third parties
		PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
	-	
	150.000	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
		PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah
Total	150.000	Total

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) was secured by Government Sukuk collateral amounting to Rp 900,300 and Rp 614,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.587.645	3.986.888
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(4.352.850)	(3.766.601)
Eliminasi	1.514.556	1.359.986
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.749.351	1.580.273
Beda permanen:		
Pendapatan sewa	(904)	(904)
Pendapatan bunga	(253.642)	(229.896)
Pendapatan lain-lain	(1.514.010)	(1.358.956)
Beban lain-lain	19.205	9.483
Total	(1.749.351)	(1.580.273)
Taksiran laba kena pajak	-	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A - Perusahaan	-	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A - PT BPI	(4.638)	(614.674)
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - selain PT BPI	16.896	30.666

27. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

Profit before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of the consolidated subsidiaries
Eliminations
Income before Company's income tax expense
Permanent differences:
Rent income
Interest income
Other income
Other expense
Total
Estimated taxable profit
Estimated claim for income tax refund Article 28A - the Company
Estimated claim for income tax refund Article 28A - PT BPI
Estimated income tax payable Article 29 - other than PT BPI

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

				2025				
	Saldo awal / Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ Impact of the adoption PSAK 17 and 109	Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending Balance	
Entitas anak								Subsidiaries
Beban akrual	22.297	-	22.297	(9.296)	-	-	13.001	Accrued expense
Depresiasi aset tetap	(12.247)	-	(12.247)	5.578	-	-	(6.669)	Fixed assets depreciation
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(33.302)	-	(33.302)	3.239	-	-	(30.063)	Depreciation and interest expense of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.803	-	48.803	4.959	(1.046)	-	52.716	Long-term employee benefit liability
Beban bunga atas liabilitas sewa	(436)	-	(436)	225	-	-	(211)	Interest expense from lease liabilities
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	13.088	-	13.088	(4.353)	44.881	-	53.616	Provision of outstanding claims and IBNR
Penyisihan aset reasuransi	(17.085)	-	(17.085)	2.253	-	-	(14.832)	Provision of insurance assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.026)	-	(4.026)	456	(19.486)	-	(23.056)	Unrealized gain on available-for- sale financial assets
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	452	-	452	(321)	-	-	131	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit	5.335	-	5.335	(5.322)	-	-	13	Allowance for credit losses
Cadangan kerugian pemurunan nilai	104.241	-	104.241	(11.429)	-	-	92.812	Allowance for impairment losses
Bonus dan THR	5.896	-	5.896	(2.107)	-	-	3.789	Bonuses and allowance
Beban pensiun	174.509	-	174.509	(45.528)	20.036	-	149.017	Pension costs
Aset takberwujud	(1.656)	-	(1.656)	(988)	-	-	(2.644)	Intangible assets
Properti investasi	(5)	-	(5)	(12)	-	-	(17)	Investment properties
Aset sewa operasi	(723)	-	(723)	420	-	-	(303)	Operating lease asset
Rugi fiscal	26.250	-	26.250	(9.184)	-	-	17.066	Fiscal loss
Beban lainnya	(43.083)	-	(43.083)	44.438	(1.061)	-	294	Other expenses
Surplus revaluasi aset tetap	(377.833)	-	(377.833)	-	(40.124)	-	(417.957)	Surplus revaluation of fixed assets
Biaya emisi obligasi	(623)	-	(623)	226	-	-	(397)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(5.673)	-	(5.673)	(2.804)	-	-	(8.477)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	10.471	-	10.471	4.760	-	-	15.231	Expenses for technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	249.049	-	249.049	(47.755)	(237.002)	-	(35.708)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan - bersih	163.699	-	163.699	(72.545)	(233.802)	-	(142.648)	Deferred tax assets - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

27. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

Details of deferred taxes are as follows:
(continued)

	2024							
	Saldo awal / Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ Impact of the adoption PSAK 17 and 109	Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarruf Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending Balance	
Entitas anak								Subsidiaries
Beban akrual	8.302	-	8.302	13.995	-	-	22.297	Accrued expense
Depresiasi aset tetap	(7.383)	-	(7.383)	(140)	(4.724)	-	(12.247)	Fixed assets depreciation
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(34.468)	-	(34.468)	1.166	-	-	(33.302)	Depreciation and interest expense of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.502	-	46.502	3.116	(815)	-	48.803	Long-term employee benefit liability
Beban bunga atas liabilitas sewa	(741)	-	(741)	305	-	-	(436)	Interest expense from lease liabilities
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	38.943	(71.549)	(32.606)	68.073	(22.379)	-	13.088	Provision of outstanding claims and IBNR
Penyisihan aset reasuransi	(17.931)	-	(17.931)	846	-	-	(17.085)	Provision of insurance assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(8.233)	-	(8.233)	108	4.099	-	(4.026)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	1.016	-	1.016	(564)	-	-	452	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit	21.444	-	21.444	(16.109)	-	-	5.335	Allowance for credit losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	702.696	-	702.696	(598.455)	-	-	104.241	Allowance for impairment losses
Bonus dan THR	6.463	-	6.463	(567)	-	-	5.896	Bonuses and allowance
Beban pensiun	176.819	-	176.819	(46.299)	43.989	-	174.509	Pension costs
Aset takberwujud	(1.838)	-	(1.838)	182	-	-	(1.656)	Intangible assets
Properti investasi	8	-	8	(13) 194	-	-	(5)	Investment properties
Aset sewa operasi	(114)	-	(114)	-	(803)	-	(723)	Operating lease asset
Rugi fiskal	-	-	-	26.250	-	-	26.250	Fiscal loss
Beban lainnya	-	-	-	(44.145)	1.062	-	(43.083)	Other expenses
Surplus revaluasi aset tetap	(343.102)	-	(343.102)	-	(34.731)	-	(377.833)	Surplus revaluation of fixed assets
Biaya emisi obligasi	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi subordinasi	(601)	-	(601)	(22)	-	-	(623)	Bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	-	-	-	(5.673)	-	-	(5.673)	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi	9.061	-	9.061	1.410	-	-	10.471	
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	184.395	-	184.395	23.806	40.848	-	249.049	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan - bersih	781.238	(71.549)	709.689	(572.536)	26.546	-	163.699	Deferred tax assets - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan (konsolidasian) 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

27. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 (consolidated) financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan (konsolidasian), jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI")

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

No. SKPKB	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / SKPKB Income Tax Article 21 for 2016	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / SKPKB Income Tax Article 23 for 2016	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / SKPKB Value Added Tax for 2016	1

Pada tanggal 22 April 2022, PT PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

PT PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022 melalui surat 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 terkait kekurangan pembayaran pajak PPh badan, Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PT PDL.

27. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Pillar Two income taxes (continued)

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the (consolidated) financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI")

Tax assessment - Fiscal year 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") with the following details:

On April 22, 2022, PT PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PT PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022 through the letter no. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 for Corporate Income Tax, Income Taxes article 21, and VAT. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PT PDL's tax appeal.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak
PT Panin International ("PI") (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2020

PT PDL menerima Surat Pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 tertanggal 3 Mei 2024 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2020. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung dan belum ada keputusan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

Pada tanggal 14 November 2018, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2017.

Tanggal 30 September 2019 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun pajak 2017 dengan total nilai sebesar Rp 429.773. PT BPI telah melakukan pembayaran SKPKB pada tanggal 29 Oktober 2019. Atas pembayaran SKPKB tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 20 Desember 2019 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2017 yaitu PPh Badan sebesar Rp 368.257 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 59.706. Tanggal 17 Desember 2020 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan permohonan keberatan PPh Badan dengan nilai sebesar Rp 360.586, dan tanggal 20 November 2020 menolak permohonan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2). Atas dikabulkannya permohonan keberatan PPh Badan, BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 23 Maret 2021.

Tanggal 15 Februari 2021 PT BPI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun 2017 sebesar Rp 59.706. Tanggal 17 Juni 2025, Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruh permohonan banding PT BPI. Atas dikabulkannya permohonan banding PPh Pasal 4 ayat (2), Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 14 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 April 2021, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2016 dengan tujuan pemeriksaan adalah Pemeriksaan Khusus dalam rangka Pemeriksaan Ulang berdasarkan instruksi *top-down* seluruh jenis pajak.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of
PT Panin International ("PI") (continued)

Tax assessment - Fiscal year 2020

PT PDL received the inspection Notification Letter No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 dated May 03, 2024, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2020 tax year. Up to the completion date of this consolidated financial statements, the audit for the 2020 tax year remains in progress and no decisions has been made

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

On November 14, 2018, PT BPI received an Audit Notification Letter for the 2017 tax year.

On September 30, 2019, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21, 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the 2017 tax year with a total amount of Rp 429,773. PT BPI made the payment on October 29, 2019. Regarding the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On December 20, 2019, PT BPI submitted an objection request regarding the 2017 SKPKB, namely Corporate Income Tax of Rp 368,257 and Article 4 paragraph (2) Income Tax of Rp 59,706. On December 17, 2020, the Directorate General of Taxes approved the objection request for Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million, and on November 20, 2020, rejected the objection request for Article 4 paragraph (2) Income Tax. Following the approval of the Corporate Income Tax objection request, PT BPI received a refund of the overpaid tax on March 23, 2021.

On February 15, 2021, PT BPI submitted an appeal to the Tax Court regarding the rejection of the objection to Article 4 paragraph (2) Income Tax for the year 2017 amounting to Rp 59,706. On June 17, 2025, the Tax Court decided to grant the Bank's entire appeal. Following the approval of the appeal regarding Article 4 paragraph (2) Income Tax, PT BPI received a refund of the overpaid tax on August 14, 2025.

On April 23, 2021, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2016 tax year, for the purpose of conducting a Special Audit as part of a Re-examination based on top-down instruction for all types of taxes.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Tanggal 28 Desember 2021 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) PPh Badan tahun 2016 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp 681.966 dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2022. Atas pembayaran SKPKBT tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan PPh Badan tahun 2016 tersebut, PT BPI tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan permohonan keberatan pada tanggal 21 Maret 2022.

Tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian permohonan keberatan PPh Badan tahun 2016 PT BPI dengan nilai sebesar Rp 84.022.

Tanggal 12 Juni 2023 PT BPI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PT BPI, yaitu sebesar Rp 266.540. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut tanggal 8 Desember 2025.

Tanggal 26 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas nilai sengketa pajak kurang bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 506.684 dan sanksi administrasi sebesar Rp 506.684. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018.

Tanggal 9 Juni 2023 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 483.846. PT BPI melakukan pembayaran dua kali yaitu pada tanggal 7 Juli 2023 dan tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKB tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On December 28, 2021, PT BPI received an Additional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKBT) for Corporate Income Tax for the year 2016 with an underpayment amount of Rp 681,966 and an administrative penalty of Rp 681,966. PT BPI made the payment on March 18, 2022. Regarding the payment of the SKPKBT, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Regarding the Additional Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter for 2016, PT BPI did not agree with both formal and material aspects and submitted an objection on March 21, 2022.

On March 17, 2023, the Directorate General of Taxes partially approved the objection request for the 2016 Corporate Income Tax of PT BPI with an amount of Rp 84,022.

On June 12, 2023, PT BPI filed an appeal for the 2016 Corporate Income Tax to the Tax Court. On August 28, 2025, the Tax Court decided to partially grant PT BPI appeal in the amount of Rp 266,540. The Bank received the refund for the overpaid tax on December 8, 2025.

On November 26, 2025, PT BPI submitted a request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court regarding the disputed corporate income tax underpayment for 2016 amounting to Rp 506,684 and administrative sanctions amounting to Rp 506,684. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

On August 2, 2022, PT BPI received a Notice of Audit for the 2018 tax year.

On June 9, 2023, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2018 with a total amount of Rp 483,846. PT BPI made the payment in two installments, on July 7, 2023, and August 25, 2023. Regarding the payment of the SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Tanggal 4 September 2023 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 481.820. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2), PPN dengan total nilai sebesar Rp 61.599 dan PPh Badan sebesar Rp 155.370. Atas dikabulkannya permohonan keberatan tersebut PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut selama periode tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 8 Januari 2025 dengan total nilai sebesar Rp 216.969.

Tanggal 12 Agustus 2024 PT BPI mengajukan permohonan banding tahun 2018 ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh dan tanggal 3 September 2024 atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) dan tanggal 28 November 2024 atas SKPKB PPh Badan.

Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding tahun 2018, tanggal 16 Desember 2025 atas PPh Pasal 4 ayat (2) dengan nilai sebesar Rp 5.454, tanggal 22 Desember 2025 atas PPN Masa Agustus dengan nilai sebesar Rp 11.494 dan tanggal 3 Februari 2026 atas PPN Masa Desember dengan nilai sebesar Rp 55.664. Sejak tanggal 11 Februari 2026 sampai dengan tanggal 18 Februari 2026, PT BPI telah menerima pengembalian atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 5.454 dan PPN Masa Agustus sebesar Rp 11.494. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih menunggu hasil keputusan banding PPh Badan.

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019.

Tanggal 29 Oktober 2024 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp 58.690. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 November 2024.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On September 4, 2023, PT BPI submitted an objection request regarding the SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the year 2018, with a total amount of Rp 481,820. Regarding this objection request, the Directorate General of Taxes partially approved it, namely Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT, with a total value of Rp 61,599, and Corporate Income Tax amounting to Rp 155,370. Following the approval of the objection request, PT BPI received a refund for the overpaid taxes during the period from June 14, 2024, to January 8, 2025, with a total amount of Rp 216,969.

On August 12, 2024, PT BPI filed an appeal for the year 2018 with the Tax Court regarding the VAT Assessment Letter, and on September 3, 2024, regarding the Income Tax Article 4 paragraph (2) Assessment Letter, and on November 28, 2024, regarding the Corporate Income Tax Assessment Letter.

The Tax Court partially granted the appeal for 2018 tax year on December 16, 2025, regarding Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5,453, and on December 22, 2025, regarding VAT for the August period amounting to Rp 11,494, and on February 3, 2026, regarding VAT for the December period amounting to Rp 55,664. From February 11, 2026 to February 18, 2026, the Bank has received refunds for Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5,454 and VAT for August amounting to Rp 11,494. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI is still awaiting the results of the Corporate Income Tax appeal decision.

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2019 tax year.

On October 29, 2024, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 58,690. PT BPI paid for the SKPKB on November 25, 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Tanggal 22 Januari 2025 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2019 PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Badan dan PPh Pasal 4 ayat (2) dengan total nilai sebesar Rp 1.431. Atas dikabulkannya permohonan keberatan, PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar Rp 1.388 pada tanggal 3 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih mempersiapkan surat permohonan banding.

Pada tanggal 22 Desember 2023 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2021.

Tanggal 29 Desember 2025 dan 30 Desember 2025 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 dengan total nilai sebesar Rp 152.981. Pembayaran telah dilakukan Bank sebesar Rp 117 melalui kompensasi pada tanggal 13 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 540 pada tanggal 28 Januari 2026, sisanya akan disetorkan Bank sebelum mengajukan surat permohonan keberatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih mempersiapkan surat permohonan keberatan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT BPI mengajukan Gugatan ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak memutuskan menolak permohonan Gugatan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Bank. Tanggal 26 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On January 22, 2025, PT BPI submitted an objection to the 2019 Corporate Income Tax (CIT), Article 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT Assessment Letter (SKPKB). The Directorate General of Taxes partially approved the objection, specifically for CIT and Article 4 paragraph (2) Income Tax, with a total value of Rp 1,431. Following the approval of the objection, the Bank received a refund of the excess CIT payment amounting to Rp 1,388 on December 3, 2025. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI is still preparing the appeal letter.

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2021 tax year.

On December 29, 2025, and December 30, 2025, PT BPI received the Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2021 with a total amount of Rp 152,981. PT BPI has made a payment of Rp 117 through compensation on January 13, 2026, and a payment of Rp 540 through deposit on January 28, 2026, with the remaining amount to be paid by PT BPI before submitting the objection letter. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI was still preparing the objection letter.

On May 21, 2024, PT BPI filed a lawsuit with the Tax Court regarding the Director General of Taxes' Decision on the Notification of the Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB) Unable to be Issued concerning the 2016 tax dispute.

On August 28, 2025, the Tax Court decided to reject the lawsuit petition regarding the Bank's Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB). On November 26, 2025, PT BPI filed a request for judicial review (PK) with the Supreme Court. As of the issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2024, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2020.

Tanggal 11 Agustus 2025 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 371.434. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 9 September 2025 dan tanggal 27 Oktober 2025. Atas pembayaran SKPKB di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 3 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 292.170. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 19 Juni 2025 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 26 September 2025 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Bank mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On September 6, 2024, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2020 tax year.

On August 11, 2025, PT BPI received the 2020 Underpaid Tax Determination Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26 and VAT with a total value of Rp 371,434. The Bank has made payments on September 9, 2025 and October 27, 2025. Upon the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On November 3, 2025, the Bank filed an objection to the 2020 SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23 Income Tax, and VAT with a total amount of Rp 292,170. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the objection process is still ongoing.

On June 19, 2025, PT BPI received a Notification of Audit for the 2022 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

On September 26, 2025, PT BPI received a Notification of Audit for the 2024 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from the Bank's gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 885.441 dan Rp 987.614.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT Panin Internasional dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 25295/PDIL/AP/12/2025 tanggal 29 Desember 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 24057/PDIL/AP/01/2025 tanggal 20 Januari 2025. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT BPI dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0265/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2026 tanggal 4 Februari 2026 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 tanggal 6 Februari 2025.

	2025	2024	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,63% - 6,80%	7,10% - 7,15%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0% - 10%	7,0% - 10%	Salary increase rate (per annum)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.487.480	4.951.487	Present value defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.810.298)	(4.158.397)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	677.182	793.090	Liabilities recognized in consolidated statement financial position

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 885,441 and Rp 987,614, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability for PT Panin Internasional and its subsidiary as of December 31, 2025 is performed by an independent actuary, KKA Enny Diah Awal through its report No. 25295/PDIL/AP/12/2025 dated December 29, 2025 and as of December 31, 2024 is performed by KKA Enny Diah Awal through its report No. 24057/PDIL/AP/01/2025 dated January 20, 2025. The calculation of long-term employee benefits liability for PT BPI and its subsidiary as of December 31, 2025 is performed by an independent actuary, KKA Steven & Mourits through its report No. 0265/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2026 dated February 4, 2026 and as of December 31, 2024 is performed by KKA Steven & Mourits through its report No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 dated February 6, 2025.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal nilai wajar aset program	4.158.397
Kontribusi pemberi kerja	466.801
Pendapatan bunga atas aset program	310.400
Imbal hasil aset program	(24.217)
Kontribusi dari peserta program	29.824
Pembayaran manfaat	(130.907)
Saldo akhir nilai wajar aset program	4.810.298

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal nilai kini liabilitas	4.951.487
Biaya jasa kini kotor	250.192
Pembayaran manfaat	(130.907)
Beban bunga	349.854
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	66.854
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-
Saldo akhir nilai kini liabilitas	5.487.480

Beban imbalan kerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	254.936
Biaya bunga	362.874
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-
Kurtailmen	(3.180)
Biaya jasa lalu	(638)
Ekspektasi pengembalian investasi	(310.400)
Kerugian atas penyelesaian	3.927
Kelebihan pembayaran	667
Pengakuan masa kerja	251
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	2.814
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 44)	311.251

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2024	
	3.509.750	Beginning fair value of plan assets
	459.278	Contribution from the employer
	255.669	Interest income on plan assets
	1.768	Return on plan assets
	29.162	Contribution from plan participants
	(97.230)	Benefit paid
Ending fair value of plan assets	4.158.397	

Movements in the present value of defined benefit liability were as follows:

	2024	
	4.313.342	Beginning present value of obligation
	239.116	Gross current service cost
	(97.230)	Benefits paid
	293.599	Interest cost
	201.719	Effect of changes in actuarial assumption
	941	Liability assumed due to recognition of past services
Ending present value of obligation	4.951.487	

Employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	
	245.508	Current service cost
	305.384	Interest cost
	(344)	Adjustment due to change in attribution method
	-	Curtailment
	(371)	Past service cost
	(255.669)	Expected return on assets
	1.482	Loss on settlements
	59	Excess payment
	1.194	Recognition of past services
	1.761	Difference of defined benefits costs recognized in profit or loss
Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 44)	299.004	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	84.755
Total	396.006

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo pada awal tahun	987.614
Biaya jasa kini	254.936
Biaya bunga	362.874
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-
Kurtailmen	(3.180)
Biaya jasa lalu	(638)
Ekspektasi pengembalian investasi	(310.400)
Kerugian atas penyelesaian	3.927
Kelebihan pembayaran	667
Pengakuan masa kerja	251
Imbalan yang dibayar	(495.071)
Kelebihan pembayaran manfaat	(295)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	84.755
Saldo pada akhir tahun	885.440

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - increase (decrease)
Tingkat bunga diskonto	-1%	305.273
	+1%	(268.822)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(256.757)
	+1%	285.419

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2024	Total
Remeasurement on employee benefits liability	190.062	
Total	489.066	

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	
Balance at the beginning of the year	988.150	
Current service cost	245.508	
Interest cost	305.384	
Adjustment due to change in attribution method	(344)	
Curtailment	(371)	
Past service cost	(255.669)	
Expected return on assets	1.482	
Loss on settlements	59	
Excess payment	1.194	
Recognition of past services	(487.782)	
Benefit paid	(59)	
Excess benefit paid		
Remeasurements recognized in other comprehensive income	190.062	
Balance at the end of the year	987.614	

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2024	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - increase (decrease)
Tingkat bunga diskonto	-1%	277.596
	+1%	(243.803)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(234.349)
	+1%	261.205

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	1.412
Penambahan	23.257
Pertambahan bunga	1.717
Pembayaran	(6.642)
Saldo akhir tahun	19.744

29. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	6.564	Balance at the beginning of the year
Penambahan	1.557	Addition
Pertambahan bunga	236	Accretion of interest
Pembayaran	(6.945)	Payments
Saldo akhir tahun	1.412	Balance at the end of the year

30. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2025 and 2024, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

Pemegang saham	Total saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.100	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.293.273.833	32,14%	1.286.659	Public (each below 5% ownership)
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

31. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT BPI telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT BPI membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 digunakan sebagai pengurang agio saham.

Selama tahun 2025, PT BPI membeli kembali 15.772.900 lembar saham senilai Rp 20.600 yang dimiliki oleh masyarakat.

31. TREASURY STOCK

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, PT BPI has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, PT BPI repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 owned by public. From that amount, Rp 610 is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 is used as deduction of share premium.

Along the year of 2025, PT BPI repurchase 15,772,900 shares amounting to Rp 20,600 owned by public.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada bulan November dan Desember 2025, PT BPI menjual kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 6.879 ke masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai Rp 610 digunakan sebagai penambah dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 6.269 digunakan sebagai penambah tambahan modal disetor.

31. TREASURY STOCK (continued)

On November and December 2025, PT BPI resale 6,100,000 shares amounting to Rp 6,879 to public. From that amount, Rp 610 is used as addition of capital stock, while the rest amounting to Rp 6,269 is used as addition of additional paid in capital.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / Premium per Shares (full amount)	2025	2024	
<u>Agio saham</u>					<u>Share premium</u>
Penjualan saham:					<u>Sale of shares</u>
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	Capitalization of share premium in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	Treasury stocks Selling
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	of treasury stocks
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	Exercise Warrant Series V
Sub-total			129.798	129.798	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum					Limited
Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limite Public Offering VI, 2006

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / Premium per Shares (full amount)
- PUT VII tahun 2011		
Sub-total		
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT BPI		
Penjualan saham treasury PT BPI - 2025		
Sub-total		
Total		

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2025	2024	
- PUT VII tahun 2011	(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-total	(10.566)	(10.566)	Sub-total
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.214.310)	(1.214.310)	Difference arising from business combination transaction of entities under common control
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT BPI	510.691	510.691	Acquisition cost Book value of investment in PT BPI
Penjualan saham treasury PT BPI - 2025	6.269	-	Sale of treasury stock PT BPI - 2025
Sub-total	(697.350)	(703.619)	Sub-total
Total	(578.118)	(584.387)	Total

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT BPI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT BPI dari semula 34,34% menjadi 46,04%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

33. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT BPI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT BPI from 34.34% to become 46.04%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

Merupakan selisih antara ekuitas bagian PT BPI di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham PT CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

33. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Represents the difference between PT BPI interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with PT CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini berkaitan dengan hal-hal berikut:

34. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account pertains to the following:

	2025	2024	
Surplus revaluasi aset tetap	3.708.044	3.705.514	Revaluation surplus of fixed assets
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(1.033.596)	(1.076.480)	Equity portion in other comprehensive income of an associate
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.253.638	1.224.561	Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(16.040)	17.219	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	102.014	(274.146)	Unrealized gain (loss) from adjustment in fair value through other comprehensive income
Total	4.014.060	3.596.668	Total

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

	2025	2024	
Kepentingan non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.201.860	33.710.905	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Panin Internasional	2.184.262	1.997.804	PT Panin Internasional
Total	37.386.122	35.708.709	Total
Kepentingan non-pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.604.398	1.645.169	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Panin Internasional	162.339	65.770	PT Panin Internasional
Total	1.766.737	1.710.939	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

	2025
Kepentingan non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.132.631
PT Panin Internasional	186.457
Total	2.319.088

35. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2024	
		<i>Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax</i>
	1.551.194	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	71.133	<i>PT Panin Internasional</i>
Total	1.622.327	Total

36. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

36. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2025, the Company's shareholders decided to not distribute dividends and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders decided to not distribute dividends and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	4.583.603
Beban akrual	957.687
Utang lain-lain	197.683
Total	5.738.973
Dikurangi kas dan setara kas	(15.631.721)
Utang bersih	(9.892.748)
Total ekuitas	69.133.308
Rasio pengungkit	(0,14)

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

	2024	
Insurance and reinsurance contract liabilities	3.748.347	
Accrued expenses	1.072.424	
Other payables	326.718	
Total	5.147.489	
Less cash and cash equivalents	(22.361.847)	
Net liabilities	(17.214.359)	
Total equity	65.245.036	
Gearing ratio	(0,26)	

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

38. INTEREST EARNED

	2025
Rupiah	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Efek - efek	
Obligasi/Sukuk	245.778
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	136.228
Surat Utang Jangka Menengah	50
Surat Perbendaharaan Negara	-
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	382.056
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Efek - efek	
Obligasi/Sukuk	1.528.972
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	365.063
Surat Utang Jangka Menengah	890
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.894.925

	2024	
Rupiah		
Measured at fair value through profit or loss		
Securities		
Bonds/Sukuk	450.252	
Bank Indonesia Rupiah Security	198.725	
Medium Term Notes	50	
Government Treasury Bills	273	
Sub-total - Measured at fair value through profit and loss	649.300	
Measured at fair value through other comprehensive income		
Securities		
Bonds/sukuk	1.423.869	
Bank Indonesia Rupiah Security	349.781	
Medium Term Notes	890	
Sub-total - Measured at fair value through other comprehensive income	1.774.540	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan)	2025	2024	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	58.636	84.503	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	35.914	33.805	Call money
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	29.381	31.249	Bank Indonesia Sharia deposit facility
Deposito berjangka	22.648	4.397	Time deposits
Sertifikat Bank Indoensia Syariah	3.635	6.589	Bank Indonesia Sharia Certificates
Efek - efek			Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	574.866	170.904	Bank Indonesia Rupiah Security
Obligasi/Sukuk	302.136	387.538	Bonds/Sukuk
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	238.850	18.304	Securities purchased with agreements to resell
Sukuk Bank Indonesia	18.013	-	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip Syariah			Interbank fund management certificate
antarbank	2.518	6.006	based on Sharia principle
Wesel tagih	128	368	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	7.037.932	7.084.751	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1.981.163	1.869.111	Demand loans
Pembiayaan bersama	614.155	655.029	Syndicated loans
Kredit program	89.575	124.096	Program loans
Kredit lainnya	143.338	146.561	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	1.187.778	1.317.351	Consumer financing
Sewa pembiayaan	73.942	68.303	Finance lease
Piutang jual dan sewa- balik	11.536	6.907	Sales and lease-back receivables
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	12.426.144	12.015.772	Sub-total - Measured at amortized cost
Total pendapatan bunga - Rupiah	14.703.125	14.439.612	Total interest earned - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek - efek			Securities
Obligasi/Suku	5.838	5.796	Bonds/Sukuk

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH
(lanjutan)

	2025
Valuta asing (lanjutan)	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Giro	9.250
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
Call money	84.226
Deposito berjangka	234
Efek - efek	
Obligasi/Sukuk	70.627
Wesel tagih	54
Kredit	
Pinjaman tetap	352.081
Pembiayaan bersama	39.081
Pinjaman rekening koran	1.271
Kredit lainnya	5
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	556.829
Total pendapatan bunga - valuta asing	562.667
Total	15.265.792

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 167.690 dan Rp 136.692 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.202.688 dan Rp 1.158.747 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

39. BEBAN BUNGA

	2025
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi	
Rupiah	
Simpanan	
Deposito berjangka	3.711.831
Tabungan	1.009.012
Giro	162.168
Simpanan dari bank lain	
Call money	33.627
Pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah oleh Bank Indonesia (PASBI)	2.784
Deposito berjangka	1.446
Giro	50
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	239.318

38. INTEREST EARNED (continued)

2024
14.503
151.616
7.921
74.017
54
258.892
63.238
1.433
-
571.674
577.470
15.017.082

Foreign currencies (continued)

Measured at amortized cost
Demand deposits

Placements with Bank Indonesia and other banks

Call money

Time deposits

Securities

Bonds/Sukuk

Export drafts

Loans

Fixed loans

Syndicated loans

Demand loans

Other loans

Sub-total - Measured at amortized cost

Total interest earned - foreign currencies

Total

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 167,690 and Rp 136,692 as of December 31, 2025 and 2024.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,202,688 and Rp 1,158,747 million in 2025 and 2024, respectively.

39. INTEREST EXPENSE

2024
3.281.093
1.099.545
146.475
95.505
8.087
1.622
40
683.202

Financial liabilities measured at amortized cost

Rupiah

Deposits

Time deposits

Saving deposits

Demand deposits

Deposits from other banks

Call money

Liquidity management based on sharia principles by

Bank Indonesia (PASBI)

Time deposits

Demand deposits

Securities sold with

agreements to repurchase

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. BEBAN BUNGA (lanjutan)

	2025
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)	
Rupiah (lanjutan)	
Surat berharga yang diterbitkan	
Obligasi	361.380
Obligasi subordinasi	67.759
Pinjaman yang diterima	214.120
Liabilitas sewa (Catatan 16)	4.085
Dana syirkah temporer	
Deposito berjangka	698.635
Sertifikat investasi mudharabah	45.880
Tabungan	40.713
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	22.714
Giro mudharabah	535
Sub-total	6.616.057
Valuta asing	
Simpanan	
Deposito berjangka	16.207
Tabungan	6.898
Giro	2.508
Simpanan dari bank lain	15.210
Call money	
Sub-total	40.823
Total	6.656.880

Jumlah beban syariah sebesar Rp 859.854 dan Rp 830.184 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

40. HASIL INVESTASI

	2025
Pendapatan bunga	
Deposito berjangka	275.600
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	425.955
Giro	2.339
Pendapatan dividen	3.164
Lain-lain - bersih	165.175
Bersih	872.233

39. INTEREST EXPENSE (continued)

	2024	
Financial liabilities measured at amortized cost (continued)		Rupiah (continued)
Securities issued		
Bonds	68.372	
Subordinated bonds	179.722	
Borrowings	229.375	
Lease liabilities (Note 16)	4.471	
Temporary syirkah funds		
Time deposits	640.600	
Mudharabah investment certificate	50.947	
Saving deposits	23.512	
Interbank fund management certificate based on sharia principle	7.271	
Mudharabah demand deposits	-	
Sub-total	6.519.839	
Foreign currencies		
Deposits		
Time deposits	10.581	
Saving deposits	7.731	
Demand deposits	2.514	
Deposits from other banks	4.765	
Call money		
Sub-total	25.591	
Total	6.545.430	Total

Sharia expense amounted to Rp 859,854 and Rp 830,184 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

40. INVESTMENT INCOME

	2024	
Interest income		
Time deposits	315.965	
Bonds and other debt securities	418.221	
Demand deposits	91	
Dividend income	1.529	
Others - net	(204.679)	
Net	531.127	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK

	2025
Efek utang (obligasi)	211.308
Efek lainnya	75.896
Bersih	287.204

41. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2024	
	147.657	Debt securities (bonds)
	13.558	Other securities
Bersih	161.215	Net

42. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH

	2025
Asuransi	57.217
Transaksi ekspor - impor	35.891
Kiriman uang	1.774
Lainnya - bersih	30.848
Total	125.730

42. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

	2024	
	69.024	Insurance
	40.259	Export - import transactions
	1.961	Money transfers
	33.414	Others - net
Total	144.658	Total

43. LAIN-LAIN

	2025
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	755.555
Pendapatan jasa administrasi	432.496
Jasa bank lainnya	78.915
Pendapatan komisi	10.832
Lainnya	140.999
Total	1.418.797

43. OTHERS

	2024	
	780.672	Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off
	507.995	Administration fees
	89.275	Other service fees
	23.576	Commissions revenue
	305.942	Others
Total	1.707.460	Total

44. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.170.773
Imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	311.251
Gratifikasi dan bonus	227.171
Pendidikan dan pelatihan	32.447
Sub-total	2.741.642
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 16 dan 17)	571.071
Beban premi penjaminan	325.517
Pemeliharaan dan perbaikan	234.701
Komunikasi	159.141
Pajak	130.592
Administrasi kantor	100.212
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	108.105
Premi asuransi	63.998
Honorarium	62.716
Sewa	60.023
Iklan	36.135

44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2024	
	2.164.473	Salaries and employees wages
	299.004	Employee benefits (Note 28)
	257.001	Gratuities and bonuses
	36.546	Training and education
Sub-total	2.757.024	Sub-total
	523.101	Depreciation and amortization (Notes 16 and 17)
	299.608	Deposit insurance premium paid
	232.140	Repairs and maintenance
	169.548	Communication
	155.455	Taxes
	107.595	Office administration
	113.791	Financial Service Authority fee expenses
	59.663	Insurance premium
	52.557	Honorarium
	69.447	Rent
	67.282	Advertising

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)

	2025	2024	
Representasi dan sumbangan	21.069	26.583	Representation and donations
Jasa tenaga ahli	11.053	1.371	Professional fees
Lain-lain	1.300.815	1.101.081	Others
Total	5.926.790	5.736.246	Total

45. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

45. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES

	2025	2024	
Aset Keuangan			Financial Assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 4)	1.022	(2.067)	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 4)
Efek-efek (Catatan 12)	(18)	12.231	Securities (Note 12)
Kredit (Catatan 5)	879.561	1.078.628	Loans (Note 5)
Tagihan anjak piutang (Catatan 6)	-	-	Factoring receivables (Note 6)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 14)	3.693	364	Securities purchased under agreement to resell (Note 14)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 8)	16.363	(33.601)	Sales and lease-back receivables (Note 8)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	1.542	15.996	Finance lease receivables (Note 6)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	483.325	525.808	Consumer financing receivables (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(2.146)	(1.394)	Acceptances receivable (Note 9)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	(1.630)	50	Accrued interest receivables
Sub-total	1.381.712	1.596.015	Sub-total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 12)	2.924	2.863	Securities (Note 12)
Total	1.384.636	1.598.878	Total
Aset Lain-lain (Catatan 18)			Other Assets (Note 18)
Piutang lain-lain	71.633	100.263	Other receivables
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 53)	(22.454)	(16.413)	Commitment and Contingencies (Note 53)
Total	1.433.815	1.682.728	Total
Aset Nonkeuangan			Non-financial Assets
Agunan diambil alih (Catatan 18)	4.456	(6.756)	Foreclosed properties (Note 18)
Total	1.438.271	1.675.972	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. JASA KUSTODIAN

PT BPI memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian PT BPI antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus atau menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

47. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.744.329
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	54.47

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2.
- PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
 - PT Panin Asset Management
 - PT Paninvest Tbk
 - PT Famlee Invesco

46. CUSTODIAL SERVICES

PT BPI has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of December 31, 2025 and 2024.

The custodial services offered by PT BPI consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

47. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2024	
Net profit for the year attributable to the owners of the parent entity	1.540.620	
Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share	32.022.073.293	
Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)	48,11	

48. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

- a. The companies below are related parties as mentioned in Note 2.
- PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
 - PT Panin Asset Management
 - PT Paninvest Tbk
 - PT Famlee Invesco

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat Berelasi (lanjutan)

- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang memegang saham utamanya sama dengan PT BPI.
- c. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.
- d. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh PT BPI untuk mengelola program pensiun manfaat pasti PT BPI, seperti yang dibahas pada Catatan 28.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 38).
2. Penempatan kepada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 38).
3. Pemberian kredit dan tagihan bunga (Catatan 5 dan 38).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 19 dan 39).
5. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (Catatan 21 dan 24).
6. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 28.
7. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
8. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of Relationship (continued)

- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as PT BPI.
- c. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.
- d. DPK PIB is an entity established by PT BPI to manage PT BPI defined benefit pension program, as discussed in Note 28.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 38).
2. Placement with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 38).
3. Granting of loans, interest receivable (Notes 5 and 38).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payment of interest (Notes 19 and 39).
5. Sales of securities issued and subordinated bonds (Notes 21 and 24).
6. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 28.
7. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
8. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Paninvest Tbk	Entitas induk terakhir / Ultimate parent entity	Menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Paninvest Tbk / Received premium on life insurance contracts for employees of PT Paninvest Tbk.
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ Undercommon control entity	Sewa gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / Building rental owned by PT Famlee Invesco.
Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan / Salaries and employees benefits.

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	2025	2024	
Giro pada bank lain			Demand deposits with other bank
Grup Panin	125.031	101.290	Panin Group
Kredit			Loans
Manajemen kunci dan			Key management and
Grup Panin	1.236.862	1.280.761	Panin Group
Aset lain-lain			Other assets
Grup Panin	1.476	7.460	Panin Group
Total	1.363.369	1.389.511	Total
Persentase terhadap total aset	0,54%	0,53%	Percentage from total assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Simpanan	
Grup Panin	1.011.111
Surat berharga yang diterbitkan	
Grup Panin	337.664
Obligasi subordinasi	
Grup Panin	-
Setoran jaminan	
Grup Panin	59
Pendapatan diterima dimuka	
Grup Panin	89.365
Total	1.438.199

Persentase terhadap total liabilitas

0,86%

Pendapatan bunga	
Grup Panin	69.686
Beban bunga	
Grup Panin	8.870
Beban sewa	
Grup Panin	22.692
Hasil sewa	
Grup Panin	476
Total	101.724

Persentase terhadap total pendapatan bersih

0,86%

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit yang belum digunakan	
Grup Panin	176.994

Persentase terhadap total liabilitas komitmen

0,43%

Piutang hasil investasi	
Grup Panin	534
Persentase terhadap total aset	0,00%

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

The summary of the transactions with related parties is as follows: (continued)

2024	
1.370.249	Deposits Panin Group
102.700	Securities issued Panin Group
3.659	Subordinated bonds Panin Group
63	Security deposits Panin Group
100.197	Income received in advance Panin Group
1.576.868	Total

Percentage from total liabilities

155.725	Unused loan facilities Panin Group
6.495	Interest expense Panin Group
22.595	Rental expense Panin Group
441	Rental revenues Panin Group
185.256	Total

Percentage from total net sales

The percentage of unused loan facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

273.235	Interest income Panin Group

Percentage from total commitment liabilities

253	Investment income receivables Panin Group
0,00%	Percentage from total assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2025
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	437.109
Persentase terhadap total aset	0,17%

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Group adalah sebagai berikut:

	2025			
	Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefits	Bonus / Bonuses	Nilai Wajar / Fair Value	
Dewan Komisaris	11.512	1.331	-	
Direksi	45.658	15.153	-	
Anggota Komite Audit	593	-	-	
Pejabat Eksekutif	106.576	19.845	6.342	
Total	164.339	36.329	6.342	

	2024			
	Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefits	Bonus / Bonuses	Nilai Wajar / Fair Value	
Dewan Komisaris	11.545	1.330	-	
Direksi	47.031	16.170	-	
Anggota Komite Audit	593	-	-	
Pejabat Eksekutif	102.860	21.166	6.660	
Total	162.029	38.666	6.660	

49. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT Panin Dai-ichi Life mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, Reasuransi Nusantara Makmur, dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd., dan Metlife Insurance Ltd.

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

	2024	
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group	341.064	
Percentage from total assets	0,13%	

Compensation for Key Management Personnel

The compensation for key management personnel which includes all the Group's Board of Commissioner and Directors are as follows:

	2025				
	Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefits	Bonus / Bonuses	Nilai Wajar / Fair Value	Beban manfaat pension / Pension benefits	Beban manfaat karyawan / Post-employment benefits
Board of Commissioners	11.512	1.331	-	-	12.843
Directors	45.658	15.153	-	-	60.811
Audit Committee Members	593	-	-	-	593
Executive Officers	106.576	19.845	6.342	168	132.931
Total	164.339	36.329	6.342	168	207.178

	2024				
	Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefits	Bonus / Bonuses	Nilai Wajar / Fair Value	Beban manfaat pension / Pension benefits	Beban manfaat karyawan / Post-employment benefits
Board of Commissioners	11.545	1.330	-	-	12.875
Directors	47.031	16.170	-	-	63.201
Audit Committee Members	593	-	-	-	593
Executive Officers	102.860	21.166	6.660	179	130.865
Total	162.029	38.666	6.660	179	207.534

49. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, PT Panin Dai-ichi Life entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, Reasuransi Nusantara Makmur, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd., and Metlife Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. DANA TABARRU

Sebagai bagian dari bisnis asuransinya, Grup melakukan kontrak manajemen dengan peserta asuransi syariah untuk mengelola dana *tabarru* yang timbul dari kontrak asuransi syariah.

Laporan perubahan dana *tabarru* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	25.035	16.861	Beginning balance
Surplus <i>underwriting</i>			Underwriting surplus
dana tabarru	9.166	9.072	<i>tabarru</i> fund
Distribusi ke peserta	(1.170)	(719)	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(292)	(179)	Distribution to operator
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru	7.704	8.174	Tabarru fund surplus
Saldo akhir	32.739	25.035	Ending balance

Rincian surplus *underwriting* dana *tabarru* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus of tabarru fund for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum <i>ujrah</i>	26.237	25.758	Gross contribution before <i>ujrah</i>
<i>Ujrah</i> pengelola	(2.919)	(3.114)	<i>Ujrah</i> for operator
Kontribusi reasuransi	(6.584)	(6.256)	Reinsurance share
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	7	13	Increase in unearned contribution
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	23	2	Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Total pendapatan asuransi	16.764	16.403	Total insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	20.570	18.488	Claim paid
Klaim reasuransi	(11.034)	(12.770)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	(10.647)	6.949	Increase in estimated claims liability
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	2.530	517	Decrease in liability for future policy benefits
Penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	7.724	(5.225)	Decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers
Total beban asuransi	9.143	7.959	Total insurance expenses
Surplus bersih asuransi	7.621	8.444	Net surplus insurance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. DANA TABARRU (lanjutan)

	2025
PENDAPATAN INVESTASI	
Pendapatan investasi	1.566
Beban pengelolaan investasi	-
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(21)
Total Hasil Investasi - bersih	1.545
Surplus Underwriting Dana Tabarru	9.166

51. DANA INVESTASI PESERTA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	2025
Kas di bank	
<u>Pihak berelasi</u>	
Rupiah	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	226
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	1.274
Total kas di bank	1.500

Deposito berjangka

<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Aladin Syariah	4.110
PT Bank Syariah Bukopin	610
PT Bank BTPN Syariah	610
PT Bank Jabar Banten Syariah	610
PT Bank Victoria Syariah	-

Total deposito berjangka **5.940**

Total kas dan setara kas **7.440**

Piutang hasil investasi

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	80

50. TABARRU FUND (continued)

	2024	
		INVESTMENT INCOME
	657	Investment income
	(56)	Investment administration expenses
	27	Other income (expense) - net
	628	Total Investment Income - net
	9.072	Underwriting Surplus From Tabarru Fund

51. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

As of December 31, 2025 and 2024, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Groups are as follows:

Cash and cash equivalents

	2024	
		Cash in banks
		<u>Related parties</u>
		Rupiah
	249	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	1.278	PT Bank DBS Indonesia
	1.527	Total cash in banks

Time deposits

		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	-	PT Bank Aladin Syariah
	5.105	PT Bank Syariah Bukopin
	605	PT Bank BTPN Syariah
	595	PT Bank Jabar Banten Syariah
	605	PT Bank Victoria Syariah

Total time deposits

Total cash and cash equivalents

Investment income receivable

	2024	
<u>Pihak ketiga</u>	87	Third parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

51. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND
(continued)

Piutang lain-lain

Other Receivable

2025

2024

Pihak ketiga

Third parties

Dana investasi peserta

Participants' investment

-

199

Penyertaan saham

Shares

2025

	Total Saham / Total Shares	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third parties - Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk	48.400	1.468	1.427	(41)	PT United Tractors Tbk
PT Bumi Resources Tbk	4.054.900	1.006	1.484	478	PT Bumi Resources Tbk
PT Adaro Energy Tbk	317.900	971	575	(396)	PT Adaro Energy Tbk
PT Indosat Tbk	207.000	482	480	(2)	PT Indosat Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	170.200	443	446	3	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang	77.200	1.041	973	(68)	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bukit Asam Tbk	158.000	589	365	(224)	PT Bukit Asam Tbk
PT Astra International Tbk	676.900	4.279	4.535	256	PT Astra International Tbk
PT Barito Pacific Tbk	937.300	1.325	3.065	1.740	PT Barito Pacific Tbk
PT Raharja Energi Cepu Tbk	28.900	336	285	(51)	PT Raharja Energi Cepu Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	198.600	1.114	896	(218)	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	171.000	1.143	1.159	16	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	627.300	1.005	758	(247)	PT Kalbe Farma Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.639.200	5.866	5.704	(162)	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical	346.700	2.572	2.427	(145)	PT Chandra Asri Petrochemical
PT Aneka Tambang Tbk	293.400	561	924	363	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	149.100	261	332	71	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	175.100	428	657	229	PT XL Axiata Tbk
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	79.600	744	653	(91)	PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	83.900	493	434	(59)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	81.200	618	690	72	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	977.900	610	557	(53)	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	422.900	1.229	964	(265)	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	165.600	190	186	(4)	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	421.300	674	805	131	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	1.788.700	412	1.968	1.556	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	248.600	321	334	13	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	52.300	388	365	(23)	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	191.900	802	499	(303)	PT Unilever Indonesia Tbk
Total	14.791.000	31.371	33.947	2.576	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Penyertaan saham (lanjutan)

51. PARTICIPANTS' INVESTMENTS
(continued)

Shares (continued)

2024

	Total Saham / Total Shares	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third parties - Rupiah</u>
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.141.900	466	1.087	621	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia	1.386.400	5.626	3.757	(1.869)	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Merdeka Battery Materials Tbk.	920.100	640	421	(219)	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Barito Pacific Tbk	847.253	897	779	(118)	PT Barito Pacific Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	686.300	1.153	933	(220)	PT Kalbe Farma Tbk
PT Astra International Tbk	607.300	4.039	2.976	(1.063)	PT Astra International Tbk
PT Alamtri Resources (dahulu PT Adaro Energy Tbk)	466.200	1.451	1.133	(318)	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	431.800	1.320	697	(623)	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	388.700	622	618	(4)	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	351.600	685	536	(149)	PT Aneka Tambang Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	326.400	429	359	(70)	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Mitra Adiperkasa Tbk	287.900	466	406	(60)	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	272.600	388	305	(83)	PT AKR Corporindo Tbk
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (dahulu PT Ace Hardware Indonesia Tbk)	253.100	164	200	36	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (formerly PT Ace Hardware Indonesia Tbk)
PT Amman Mineral Internasional Tbk	239.600	2.946	2.031	(915)	PT Amman Mineral Internasional Tbk
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	231.300	329	278	(51)	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	228.600	1.019	431	(588)	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	206.400	1.176	982	(194)	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	176.600	283	482	199	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167.200	1.097	1.287	190	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT XL Axiata Tbk	161.500	398	363	(35)	PT XL Axiata Tbk
PT Bukit Asam Tbk	145.400	556	400	(156)	PT Bukit Asam Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	135.000	905	444	(461)	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	127.400	155	119	(36)	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	106.200	633	900	267	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	96.400	895	1.097	202	PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	85.500	523	310	(213)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	69.900	561	475	(86)	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT United Tractors Tbk	58.500	1.754	1.568	(186)	PT United Tractors Tbk
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	14.700	548	392	(156)	PT Indo Tambangraya Mega Tbk
Total	12.617.753	32.124	25.766	(6.358)	Total

Efek utang (obligasi)

Debt securities (bonds)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	5.199	4.492	Government of the republic Indonesia
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	5.199	4.492	Fair value based on quoted market laced

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Rincian dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Kas dan setara kas	7.440
Piutang hasil investasi	80
Piutang lain-lain	-
Penyertaan saham	33.947
Efek utang (obligasi)	5.199
Total dana investasi peserta	46.666

52. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

	2025
Pembelian tunai valuta asing	
Dolar Amerika Serikat	656.613
Euro	131.129
Yuan China	50.001
Dolar Australia	33.457
Dolar Singapura	-
Total	871.200
Penjualan tunai valuta asing	
Dolar Amerika Serikat	423.221
Euro	131.129
Yuan China	50.012
Dolar Australia	33.457
Dolar Singapura	-
Total	637.819

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2025
Komitmen	
Liabilitas Komitmen	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.441.371
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	649.369
Total Liabilitas Komitmen	41.090.740

51. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)

Details of participants' investments fund of sharia products under akad wakalah that have been invested by the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

2024	
8.437	Cash and cash equivalents
87	Investment income receivables
199	Other receivable
25.766	Shares
4.492	Debt securities (bonds)
38.981	Total participants' investments fund

52. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2025 and 2024, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

2024	
	Unsettled spot purchase transactions
505.383	United States Dollar
-	Euro
4.819	Chinese Yuan
-	Australian Dollar
32.167	Singapore Dollar
542.369	Total
	Unsettled spot sale Transactions
264.736	United States Dollar
5.232	Euro
-	Chinese Yuan
-	Australian Dollar
32.175	Singapore Dollar
302.143	Total

53. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of the Group has credit risk as follows:

2024	
	Commitments
	<i>Commitment Liabilities</i>
40.381.138	<i>Unused facilities</i>
	<i>Outstanding irrevocable</i>
	<i>Letters of Credit (L/C)</i>
679.377	<i>for export and import</i>
41.060.515	<i>Total Commitment Liabilities</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

	2025	2024	
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	256.152	286.074	Contingent Receivables Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1.407.643	1.209.001	Bank Guarantee
Total Liabilitas Kontinjensi - Bersih	1.151.491	922.927	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 5)	12.574.571	12.137.511	Loans written off (Note 5)

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total / Total	
Saldo awal tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3.029	(115)	(2.914)	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29.472)	29.472	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12.277)	(233)	12.510	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	39.921.047	42.669	87.423	2.218.377	42.269.516	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(6.141.700)	(23.559)	(12.511)	59.359	(6.118.411)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	9.853.001	-	-	1.770.854	11.623.855	New commitments and contingencies
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(4.442.357)	(426)	(8)	(833.786)	(5.276.577)	Commitments and contingencies derecognized
	(731.056)	(23.985)	(12.519)	996.427	228.867	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	39.189.991	18.684	74.904	3.214.804	42.498.383	Balance at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total / Total
Saldo awal tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528
Pengalihan ke:					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2	(2)	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26.603)	26.603	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(22.415)	(100)	22.515	-	-
Total pengalihan	38.053.148	30.428	161.689	2.419.263	40.664.528
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.445.004)	(16.883)	(21.840)	(197.963)	(4.681.690)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	11.232.516	-	-	1.064.960	12.297.476
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(4.880.893)	-	(62.022)	(1.067.883)	(6.010.798)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.906.619	(16.883)	(83.862)	(200.886)	1.604.988
Saldo akhir tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516

Balance at the beginning year

Transfer to:
Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)

Transfer to
Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)

Transfer to
Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)

Total transfer

Remeasurement of the net carrying value

New commitments and contingencies
Commitments and contingencies derecognized

Total additions (deductions) for the current year
Balance at the end of the year

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

53. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2025 and 2024: (continued)

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total
Saldo awal tahun	57.994	1.321	25	59.340
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	36	(15)	(21)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(166)	166	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(92)	(11)	103	-
Total pengalihan	57.772	1.461	107	59.340

Balance at the beginning year

Transfer to:
Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)

Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)

Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)

Total transfer

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

53. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

2025 (lanjutan/continued)					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(17.186)	(420)	(103)	(17.709)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	4.829	-	-	4.829	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(9.463)	(38)	(2)	(9.503)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(21.820)	(458)	(105)	(22.383)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	35.952	1.003	2	36.957	Balance at the end of the year
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Saldo awal tahun	73.890	323	1.487	75.700	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(95)	95	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(124)	(6)	130	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	73.671	412	1.617	75.700	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(16.903)	1.047	(1.571)	(17.427)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.298	-	-	13.298	New Commitments and contingencies
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(12.072)	(138)	(21)	(12.231)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(15.677)	909	(1.592)	(16.360)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	57.994	1.321	25	59.340	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

PT BPI menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT BPI. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah PT BPI akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika PT BPI kalah. Namun demikian, manajemen PT BPI yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas PT BPI. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan pajak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 27.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

PT BPI is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not PT BPI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, PT BPI management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on PT BPI results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, PT BPI faced several claims of tax cases as disclosed in Note 27.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Asuransi jiwa dan jasa konsultasi bisnis
2. Perbankan dan pembiayaan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

54. SEGMENTS INFORMATION

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Life insurance and business consulting service
2. Banking and Multi-finance

The business segment information is as follows:

	2025				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi-financing	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen					Segment Assets
Kas dan setara kas	3.657.726	12.081.855	(107.860)	15.631.721	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	67.880	-	-	67.880	Investment income receivables
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	391.602	-	-	391.602	Insurance and reinsurance contract assets
Investasi	10.505.486	65.350.280	(624.601)	75.231.165	Investments
Kredit - bersih	-	130.098.216	-	130.098.216	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	684.341	-	684.341	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	268.626	-	268.626	Factoring receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	7.967.008	-	7.967.008	Consumer financing receivables - net
Piutang jual dan sewa balik	-	104.081	-	104.081	Sales and lease-back receivables
Tagihan akseptasi	-	1.444.074	-	1.444.074	Acceptances receivable
Piutang lain-lain	55.682	-	-	55.682	Other receivables
Tagihan derivatif	-	25.596	-	25.596	Derivative receivables
Investasi pada entitas asosiasi	28.321.115	653.997	(28.262.537)	712.575	Investment in associates
Beban dibayar di muka	39.623	153.167	-	192.790	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.788	-	-	1.788	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	619.312	619.312	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	41.623	67.228	-	108.851	Deferred tax asset - net
Aset tetap, - bersih	221.403	9.987.076	-	10.208.479	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	144.561	664.421	(144.561)	664.421	Intangible assets - net
Aset lain-lain	69.283	7.776.720	(619.312)	7.226.691	Other assets
Total aset segmen	43.517.772	237.326.686	(29.139.559)	251.704.899	Total asset segment

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

54. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	2025 (lanjutan/ continued)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi-financing	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Simpanan	-	143.300.345	(107.860)	143.192.485	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.273.522	-	3.273.522	Deposits from other banks
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	4.583.603	-	-	4.583.603	Insurance and reinsurance contract liabilities
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.064.195	-	4.064.195	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	-	25.922	-	25.922	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	1.450.751	-	1.450.751	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	7.121.466	(574.036)	6.547.430	Securities issued
Obligasi subordinasi	-	2.402.440	-	2.402.440	Borrowings Subordinated bonds
Utang pajak	-	48.202	(48.202)	-	Taxes payable
Beban akrual	5.115	191.323	-	196.438	Accrued expenses
Utang lain-lain	88.752	1.013.496	(144.561)	957.687	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	80.244	119.236	(1.797)	197.683	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36.640	848.800	-	885.440	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa	-	251.501	-	251.501	Lease liabilities
	19.744	-	-	19.744	
Total liabilitas segmen	4.814.098	164.111.199	(876.456)	168.048.841	Total segment liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan
segment usaha: (lanjutan)

54. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows:
(continued)

2025 (lanjutan/ continued)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi-financing	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Dana syirkah temporer segmen					Segment temporary syirkah funds
Bank	-	827.175	-	827.175	Bank
Bukan bank	-	13.615.299	-	13.615.299	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	-	14.442.474	-	14.442.474	Total segment temporary syirkah funds
Dana peserta segmen					Segment participants' fund
Dana investasi peserta	46.666	-	-	46.666	Participants' investment fund
Dana tabarru	32.739	-	-	32.739	Tabarru's fund
Dana tanahud	871	-	-	871	Tanahud fund
Total dana peserta segmen	80.276	-	-	80.276	Total segment participants' fund
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	4.894.374	178.553.673	(876.456)	182.571.591	Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan bunga - bersih	-	8.943.255	-	8.943.255	Interest revenues - net
Pendapatan asuransi dan reasuransi - bersih	119.416	-	-	119.416	Insurance and reinsurance income - net
Hasil investasi - bersih	872.233	-	-	872.233	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek	-	287.204	-	287.204	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	-	120.434	-	120.434	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	-	125.730	-	125.730	Commissions and fees from transactions other than loans
Lain-lain - bersih	(257.012)	1.675.809	-	1.418.797	Others - net
Total pendapatan - bersih	734.637	11.152.432	-	11.887.069	Total revenues - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

54. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	2025 (lanjutan/ continued)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi-financing	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Beban					Expenses
Umum dan administrasi	(37.218)	(5.889.572)	-	(5.926.790)	General and administrative
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.438.271)	-	(1.438.271)	Reversal of (provision for) impairment losses
Pendapatan non-operasional	-	55.266	-	55.266	Non-operating revenues
Beban pajak final	(45.212)	-	-	(45.212)	Final tax expenses
Total pendapatan (beban) lain-lain	(82.430)	(7.272.577)	-	(7.355.007)	Total other income (expenses)
Laba sebelum bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	652.203	3.879.859	-	4.532.062	Profit before share in net profit of an associate
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	1.265.473	56.130	(1.266.020)	55.583	Share in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.917.676	3.935.989	(1.266.020)	4.587.645	Profit before income tax expenses
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	(11.008)	(1.065.571)	-	(1.076.579)	Income tax benefit (expenses)
Laba bersih tahun berjalan	1.906.668	2.870.418	(1.266.020)	3.511.066	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	489.433	954.116	(410.947)	1.032.602	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.396.101	3.824.534	(1.676.967)	4.543.668	Total comprehensive income for the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan
segment usaha: (lanjutan)

54. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows:
(continued)

Aset Segment	2024				Segment Assets
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi- financing	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Kas dan setara kas	4.631.677	17.854.977	(124.807)	22.361.847	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	64.619	-	-	64.619	Investment receivables
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	264.309	-	-	264.309	Insurance and reinsurance contract assets
Investasi	7.817.162	63.529.476	(116.990)	71.229.648	Investments
Kredit - bersih	-	132.505.581	-	132.505.581	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	588.263	-	588.263	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	269.540	-	269.540	Factoring receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8.601.564	-	8.601.564	Consumer financing receivables - net
Piutang jual dan sewa balik	-	97.877	-	97.877	Sales and lease-back receivables
Tagihan akseptasi	-	1.408.721	-	1.408.721	Acceptances receivable
Piutang lain-lain	200.601	-	(189.239)	11.362	Other receivables
Tagihan derivatif	-	40.010	-	40.010	Derivative receivables
Investasi pada entitas asosiasi	26.872.517	630.103	(26.813.392)	689.228	Investment in associates
Beban dibayar di muka	34.439	110.096	-	144.535	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	686	-	-	686	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	614.674	614.674	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	27.671	136.028	-	163.699	Deferred tax asset - net
Aset tetap - bersih	194.536	9.898.262	-	10.092.798	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	162.083	596.550	(162.083)	596.550	Intangible assets - net
Aset lain-lain	88.587	7.691.527	(614.674)	7.165.440	Other assets
Total aset segment	40.358.887	243.958.575	(27.406.511)	256.910.951	Total asset segment

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment usaha: (lanjutan)

54. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	2024 (lanjutan/ continued)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi-financing	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Liabilitas segment					Segment liabilities
Simpanan	-	141.692.631	(124.807)	141.567.824	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.289.795	-	1.289.795	Deposits from other banks
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	3.748.347	-	-	3.748.347	Insurance and reinsurance contract liabilities
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	21.189.337	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	-	43.308	-	43.308	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	1.418.048	-	1.418.048	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	3.934.213	(67.028)	3.867.185	Securities issued
Obligasi subordinasi	-	2.937.757	-	2.937.757	Borrowings Subordinated bonds
Utang pajak	45.732	1.349.174	(50.000)	1.299.174	Taxes payable
Beban akrual	129.422	144.922	-	190.654	Taxes payable
Utang lain-lain	346.602	1.105.085	(162.083)	1.072.424	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	34.244	169.356	(189.240)	326.718	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	953.370	-	987.614	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	1.412	-	-	1.412	Deferred tax liabilities - net
Total liabilitas segment	4.305.759	176.226.996	(593.158)	179.939.597	Total segment liabilities
Dana syirkah temporer segment					Segment temporary syirkah funds
Bank	-	985.071	-	985.071	Bank
Bukan bank	-	10.676.892	-	10.676.892	Non-bank
Total dana syirkah temporer segment	-	11.661.963	-	11.661.963	Total segment temporary syirkah funds

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan
segment usaha: (lanjutan)

54. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows:
(continued)

	2024 (lanjutan/ continued)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi-financing	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Dana peserta segment					Segment participants' fund
Dana investasi peserta	38.981	-	-	38.981	Participants' investment fund
Dana tabarru	25.035	-	-	25.035	Tabarru's fund
Dana tanahud	339	-	-	339	Tanahud fund
Total dana peserta segment	64.355	-	-	64.355	Total segment participants' fund
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segment	4.370.114	187.888.959	(593.158)	191.665.915	Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan bunga - bersih	-	8.908.540	-	8.908.540	Interest revenues - net
Beban asuransi dan reasuransi - bersih	(115.838)	-	-	(115.838)	Insurance and reinsurance expenses - net
Hasil investasi - bersih	531.128	-	-	531.128	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek		161.215	-	161.215	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	-	129.609	-	129.609	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	-	144.658	-	144.658	Commissions and fees from transactions other than loans
Lain-lain - bersih	(11.901)	1.719.360	-	1.707.459	Others - net
Total pendapatan - bersih	403.389	11.063.382	-	11.466.771	Total revenues - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

54. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	2024 (lanjutan/ continued)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi-financing	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Beban					Expenses
Umum dan administrasi	(19.535)	(5.716.711)	-	(5.736.246)	General and administrative
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.675.972)	-	(1.675.972)	Reversal of (provision for) impairment losses
Pendapatan non-operasional	-	(48.088)	-	(48.088)	Non-operating revenues
Beban pajak final	(50.830)	-	-	(50.830)	Final tax expenses
Total pendapatan (beban) lain-lain	(70.365)	(7.440.771)	-	(7.511.136)	Total other income (expenses)
Laba sebelum bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	333.024	3.622.611	-	3.955.635	Profit before share in net profit of an associate
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	1.259.511	32.283	(1.260.541)	31.253	Share in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.592.535	3.654.894	(1.260.541)	3.986.888	Profit before income tax expenses
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	52.802	(788.131)	-	(735.329)	Income tax benefit (expenses)
Laba bersih tahun berjalan	1.645.337	2.866.763	(1.260.541)	3.251.559	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(47.039)	(109.632)	41.693	(114.978)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.598.298	2.757.131	(1.218.848)	3.136.581	Total comprehensive income for the year

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. PT BPI hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. PT BPI owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

55. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 diubah menjadi maksimal Rp 2.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program tersebut.

56. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 was changed to maximum of Rp 2,000. As of December 31, 2025 and 2024, Bank was a participant of the above guarantee program.

56. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash flow	Perubahan transaksi non-kas/ Non cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.867.185	2.673.975	6.270	6.547.430	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.937.757	(535.757)	440	2.402.440	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	1.299.174	(1.302.000)	2.826	-	Subordinated bonds - net
Liabilitas sewa	1.412	(6.642)	24.974	19.744	Lease liabilities
Total	8.105.528	829.576	34.510	8.969.614	Total
2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash flow	Perubahan transaksi non-kas/ Non cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	3.866.064	1.121	3.867.185	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.803.373	134.336	48	2.937.757	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	(2.402.147)	2.045	1.299.174	Subordinated bonds - net
Liabilitas sewa	6.564	(6.945)	1.793	1.412	Lease liabilities
Total	6.509.213	1.591.308	5.007	8.105.528	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	15.631.721	15.631.721
Kredit	130.098.216	130.098.216
Piutang sewa pembiayaan	684.341	684.341
Tagihan anjak piutang	268.626	268.626
Piutang pembiayaan	7.967.008	7.967.008
Piutang jual dan sewa balik	104.081	104.081
Piutang hasil investasi	67.880	67.880
Investasi	66.688.907	66.688.907
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	8.542.258
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	25.596
Piutang lain-lain	55.682	55.682
Aset lain-lain	5.711	5.711
Total aset keuangan	230.140.027	230.140.027
Liabilitas keuangan		
Simpanan	143.192.485	143.192.485
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	3.273.522	3.273.522
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	4.064.195	4.064.195
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	25.922	25.922
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	6.547.430	6.547.430
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.402.440	2.402.440
Obligasi subordinasi - bersih	-	-
Beban akrual	957.687	957.687
Utang lain-lain	197.683	197.683
Liabilitas sewa	19.744	19.744
Total liabilitas keuangan	160.681.108	160.681.108

57. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
			Financial assets
	22.361.847	22.361.847	Cash and cash equivalents
	132.505.581	132.505.581	Loans
	588.263	588.263	Finance lease receivables
	269.540	269.540	Factoring receivables
	8.601.564	8.601.564	Consumer financing
	97.877	97.877	Sales and lease-back receivables
	64.619	64.619	Investment income receivables
	70.134.874	70.134.874	Investments
	1.094.774	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell
	40.010	40.010	Derivative receivables - third parties
	11.362	11.362	Other receivables
	8.996	8.996	Other assets
	235.779.307	235.779.307	Total financial assets
			Financial liabilities
	141.567.824	141.567.824	Deposits
	1.289.795	1.289.795	Deposits from other banks - third parties
	21.189.337	21.189.337	Securities sold with agreements to repurchase - third parties
	43.308	43.308	Derivative payables - third parties
	3.867.185	3.867.185	Securities issued - net
	2.937.757	2.937.757	Borrowings - third parties
	1.299.174	1.299.174	Subordinated bonds - net
	1.072.424	1.072.424	Accrued expenses
	326.718	326.718	Other payables
	1.412	1.412	Other payables
	173.594.934	173.594.934	Total financial liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, aset lain-lain, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, sales and lease-back, investment income receivables, other receivables, other assets, factoring receivables, consumer financing, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.
- The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2025					
Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	3.520.753	-	3.520.753	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	902.285	-	-	902.285	Equity securities (shares)
Efek utang	788.252	257.540	-	1.045.792	Debt securities
Sukuk	266.686	29.444	-	296.130	Sukuk

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2025 (lanjutan/ continued)					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek utang	45.429.098	3.945.952	-	49.375.050	Debt securities
Sukuk	3.404.461	817.728	-	4.222.189	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	204.110	-	-	204.110	Equity securities (shares)
Total	50.994.892	8.571.417	-	59.566.309	Total
2024					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	2.604.159	-	2.604.159	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	6.665.056	-	-	6.665.056	Equity securities (shares)
Efek utang	3.622.299	398.947	-	4.021.246	Debt securities
Sukuk	2.375.026	27.771	-	2.402.797	Sukuk
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek utang	19.346.844	3.599.049	-	22.945.893	Debt securities
Sukuk	5.987.682	872.087	-	6.859.769	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	18.456.214	-	17.461	18.473.675	Equity securities (shares)
Total	56.453.121	7.502.013	17.461	63.972.595	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

58. MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh PT PDL adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari PT PDL adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

58. RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The Group's management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk PT PDL faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims.

Therefore, the objective of PT PDL is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

PT PDL melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu.

Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur PT PDL terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

PT PDL purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business.

Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate PT PDL net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected
- Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh PT PDL, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* PT PDL dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada PT PDL untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. PT PDL selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap PT PDL.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. PT PDL mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

- Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (*lapses* and *surrenders*) being different than expected

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by PT PDL, type of risk insured or by industry.

PT PDL's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle PT PDL to pursue third parties for payment of some or all costs. PT PDL further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact PT PDL.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. PT PDL reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman PT PDL. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman PT PDL. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman PT PDL. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to PT PDL's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect PT PDL's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect PT PDL's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan pengembalian investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	2025
	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ Morbidity of Reinsurance
Tingkat mortalitas dan morbiditas	
Tingkat pembatalan	5,00% - 25,00%
Tingkat diskonto saat ini (per tahun)	IDR 6,29% USD 4,97%
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,35% USD 5,35%

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation, if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. *Surrenders* relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore, reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are as follow:

	2024	
	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ Morbidity of Reinsurance	Mortality and morbidity rates
	5,00% - 25,00%	Lapse and surrender rates
	IDR 6,36% USD 5,42%	Current discount rate (per annum)
	IDR 6,14% USD 5,07%	Average discount rate (per annum)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas.

Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Sensitivity analysis

The below analysis (unaudited) is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity.

The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liability, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

2025						
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas	+5%	85.135	28.081	(22.802)	(23.131)	Mortality
	-5%	(85.635)	(27.741)	21.998	23.054	
Morbiditas	+5%	126.112	104.753	(30.005)	(30.992)	Morbidity
	-5%	126.053	(104.611)	25.477	26.465	
Tingkat pembatalan/ penyerahan	+10%	(60.437)	(74.788)	28.732	32.360	Lapse/ surrender rate
	-10%	68.172	15.463	(33.994)	(37.701)	
Biaya	+10%	57.148	-	(11.377)	(12.202)	Expense
	-10%	(57.201)	-	10.982	11.806	
2024						
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas	+5%	69.669	(45.740)	(28.382)	(35.118)	Mortality
	-5%	(70.079)	46.301	26.859	19.390	
Morbiditas	+5%	155.442	(29.322)	(48.801)	(55.789)	Morbidity
	-5%	(155.349)	29.374	45.858	38.649	
Tingkat pembatalan/ penyerahan	+10%	44.669	(2.517)	36.553	28.364	Lapse/ surrender rate
	-10%	52.017	3.130	(43.774)	(49.728)	
Biaya	+10%	49.355	-	(13.517)	(20.320)	Expense
	-10%	(49.398)	-	11.511	4.118	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, investasi, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing, sales and lease-back receivables, investment income receivables, investments, securities purchased with agreements to resell, derivative receivables - third parties, other receivables and other assets. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas dan setara kas	15.631.721	22.361.847
Kredit	130.098.216	132.505.581
Piutang sewa pembiayaan	684.341	588.263
Tagihan anjak piutang	268.626	269.540
Piutang pembiayaan	7.967.008	8.601.564
Piutang jual dan sewa balik	104.081	97.877
Piutang hasil investasi	67.880	64.619
Investasi	66.688.907	70.134.874
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	1.094.774
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	40.010
Piutang lain-lain	55.682	11.362
Aset lain-lain	5.711	8.996
Total	230.140.027	235.779.307

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2025	2024
Cash and cash equivalents	15.631.721	22.361.847
Loans	130.098.216	132.505.581
Finance lease receivables	684.341	588.263
Factoring receivables	268.626	269.540
Consumer financing receivables	7.967.008	8.601.564
Sales and lease-back receivables	104.081	97.877
Investment income receivables	67.880	64.619
Investments	66.688.907	70.134.874
Securities purchased with agreements to resell	8.542.258	1.094.774
Derivative receivables - third parties	25.596	40.010
Other receivables	55.682	11.362
Other assets	5.711	8.996
Total	230.140.027	235.779.307

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2025								
Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired								
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Kas dan setara kas	15.631.721	-	-	-	-	15.631.721	Cash and cash equivalents	
Kredit	130.098.216	-	-	-	-	130.098.216	Loans	
Piutang sewa pembiayaan	684.341	-	-	-	-	684.341	Finance lease receivables	
Tagihan anjak piutang	268.626	-	-	-	-	268.626	Factoring receivables	
Piutang pembiayaan	7.967.008	-	-	-	-	7.967.008	Consumer financing receivables	
Piutang jual dan sewa balik	104.081	-	-	-	-	104.081	Sales and lease back receivables	
Piutang hasil investasi	67.880	-	-	-	-	67.880	Investment income receivables	
Investasi	66.688.907	-	-	-	-	66.688.907	Investments	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

2025 (lanjutan/ continued)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			Cadangan / Allowance		Total / Total
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade		Mengalami penurunan nilai / Impaired				
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	-	-	-	-	-	-	-	8.542.258
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	-	-	-	-	-	-	-	25.596
Piutang lain-lain	55.682	-	-	-	-	-	-	-	55.682
Aset lain-lain	5.711	-	-	-	-	-	-	-	5.711
Total	230.140.027	-	-	-	-	-	-	-	230.140.027

2024

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			Cadangan / Allowance		Total / Total
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade		Mengalami penurunan nilai / Impaired				
Kas dan setara kas	22.361.847	-	-	-	-	-	-	-	22.361.847
Kredit	132.505.581	-	-	-	-	-	-	-	132.505.581
Piutang sewa pembiayaan	588.263	-	-	-	-	-	-	-	588.263
Tagihan anjak piutang	269.540	-	-	-	-	-	-	-	269.540
Piutang pembiayaan	8.601.564	-	-	-	-	-	-	-	8.601.564
Piutang jual dan sewa balik	97.877	-	-	-	-	-	-	-	97.877
Piutang hasil investasi	64.619	-	-	-	-	-	-	-	64.619
Investasi	70.134.874	-	-	-	-	-	-	-	70.134.874
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	-	-	-	-	-	-	-	1.094.774
Tagihan derivatif - pihak ketiga	40.010	-	-	-	-	-	-	-	40.010
Piutang lain-lain	11.362	-	-	-	-	-	-	-	11.362
Aset lain-lain	8.996	-	-	-	-	-	-	-	8.996
Total	235.779.307	-	-	-	-	-	-	-	235.779.307

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2025 and 2024:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

		2025								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired					Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year					
Kas dan setara kas	15.631.721	-	-	-	-	-	-	15.631.721	Cash and cash equivalents	
Kredit	130.098.216	-	-	-	-	-	-	130.098.216	Loans	
Piutang sewa pembiayaan	684.341	-	-	-	-	-	-	684.341	Finance lease receivables	
Tagihan anjak piutang	268.626	-	-	-	-	-	-	268.626	Factoring receivables	
Piutang pembiayaan	7.967.008	-	-	-	-	-	-	7.967.008	Consumer financing receivables	
Piutang jual dan sewa balik	104.081	-	-	-	-	-	-	104.081	Sales and lease back receivables	
Piutang hasil investasi	67.880	-	-	-	-	-	-	67.880	Investment income receivables	
Investasi	66.688.907	-	-	-	-	-	-	66.688.907	Investments	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	-	-	-	-	-	-	8.542.258	Securities purchased with agreements to resell	
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	-	-	-	-	-	-	25.596	Derivative receivables - third parties	
Piutang lain-lain	55.682	-	-	-	-	-	-	55.682	Other receivables	
Aset lain-lain	5.711	-	-	-	-	-	-	5.711	Other assets	
Total	230.140.027	-	-	-	-	-	-	230.140.027	Total	
		2024								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired					Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year					
Kas dan setara kas	22.361.847	-	-	-	-	-	-	22.361.847	Cash and cash equivalents	
Kredit	132.505.581	-	-	-	-	-	-	132.505.581	Loans	
Piutang sewa pembiayaan	588.263	-	-	-	-	-	-	588.263	Finance lease receivables	
Tagihan anjak piutang	269.540	-	-	-	-	-	-	269.540	Factoring receivables	
Piutang pembiayaan	8.601.564	-	-	-	-	-	-	8.601.564	Consumer financing receivables	
Piutang jual dan sewa balik	97.877	-	-	-	-	-	-	97.877	Sales and lease back receivables	
Piutang hasil investasi	64.619	-	-	-	-	-	-	64.619	Investment income receivables	
Investasi	70.134.874	-	-	-	-	-	-	70.134.874	Investments	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	-	-	-	-	-	-	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell	
Tagihan derivatif - pihak ketiga	40.010	-	-	-	-	-	-	40.010	Derivative receivables - third parties	
Piutang lain-lain	11.362	-	-	-	-	-	-	11.362	Other receivables	
Aset lain-lain	8.996	-	-	-	-	-	-	8.996	Other assets	
Total	235.779.307	-	-	-	-	-	-	235.779.307	Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2025 and 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset		
Kas	77.123	81.747
Bank	12.237	10.344
Deposito berjangka - jangka pendek	39.814	30.551
Giro pada Bank Indonesia	478.094	558.638
Giro pada bank lain	804.494	642.383
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.222.335	3.543.553
Piutang hasil investasi	3.372	2.528
Investasi	1.522.091	1.485.680
Kredit	6.195.702	6.095.740
Tagihan akseptasi	570.999	743.709
Aset lain-lain	40.989	48.852
Sub-total	11.967.250	13.243.725
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.916)	(114.622)
Total Aset	11.840.334	13.129.103
Liabilitas		
Liabilitas segera	24.821	37.538
Simpanan	10.500.357	11.186.136
Simpanan dari bank lain	433.775	740.590
Liabilitas akseptasi	572.241	745.692
Liabilitas lain-lain	109.105	144.133
Total Liabilitas	11.640.299	12.854.089
Dana syirkah temporer	2.865	1.109
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	197.170	273.905

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash on hand
Cash in banks
Short-term time deposits
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Investment income receivables
Investments
Loans
Acceptances receivable
Other assets
Sub-total
Allowance for impairment losses
Total Assets
Liabilities
Liabilities payable immediately
Deposits
Deposits from other banks
Acceptances payable
Other liabilities
Total Liabilities
Temporary syirkah funds
Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut:

<u>Aset</u>			2025		
			Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
					<u>Assets</u>
Kas	SGD		3.744.061	62.432	Cash on hand
	USD		1.133.110	14.691	
Bank	USD		729.174	12.237	Cash in banks
Deposito berjangka - jangka pendek	USD		2.372.423	39.814	Short-term time deposits
Giro pada Bank Indonesia	USD		28.671.302	478.094	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD		8.427.606	93.987	Related parties
	NZD		3.225.181	31.044	
Pihak ketiga	USD		11.915.253	198.687	Third parties
	JPY		1.691.512.328	180.146	Third parties
	EUR		5.089.278	99.605	
	SGD		6.374.348	82.644	
	CAD		2.543.763	30.951	
	CNY		11.967.214	28.542	
	GBP		1.032.893	23.178	
	HKD		7.173.080	15.367	
	AUD		830.274	9.259	
	CHF		405.794	8.532	
	MYR		418.104	1.718	
	SAR		187.475	834	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD		40.000.000	667.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD		50.000.000	557.612	
	SGD		40.000.000	518.602	
	JPY		1.700.000.000	181.050	
	EUR		8.500.000	166.357	
	GBP		3.000.000	67.319	
	CNY		27.000.000	64.395	
Piutang hasil investasi	USD		200.929	3.372	Investment income receivables
Investasi	USD		87.212.311	1.463.597	Investment
	EUR		2.988.734	58.494	
Kredit	USD		369.302.916	6.158.126	Loans
	SGD		2.898.285	37.576	
Tagihan akseptasi	USD		32.990.233	550.112	Acceptances receivable
	JPY		110.032.610	11.718	
	CNY		3.844.251	9.169	
Aset lain-lain	USD		2.317.181	38.639	Other assets
	EUR		66.087	1.293	
	Lainnya/ Others			1.057	
Sub-total				11.967.250	Sub-total

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		2025 (lanjutan / continued)		
		Mata Uang Asing/ in Foreign	Ekuivalen dalam Rp/	
		Currencies	Equivalent in	
		Dalam angka	Rp	
		penuh/	Rp Juta/	
		In full amount	Rp Million	
<u>Aset (lanjutan)</u>				<u>Assets (continued)</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.588.788)	(126.543)	Allowance for impairment losses
	Lainnya/ Others		(373)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(126.916)	Sub total - allowance for impairment losses
Total Aset			11.840.334	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	USD	740.159	12.342	Liabilities payable immediately
	CNY	2.258.116	5.386	
	JPY	43.457.581	4.628	
	Lainnya/ Others		2.465	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	29.151.353	489.218	Related parties
	AUD	1.897.010	21.156	
	SGD	752.323	9.754	
	GBP	131.088	2.942	
	Lainnya/ Others		421	
Pihak ketiga	USD	468.084.163	7.805.304	Third parties
	AUD	57.298.386	639.005	
	SGD	49.272.364	638.819	
	JPY	3.277.367.661	349.040	
	EUR	15.788.876	309.011	
	CNY	32.638.253	77.842	
	GBP	3.460.728	77.657	
	NZD	3.071.733	29.567	
	CAD	2.468.396	30.034	
	HKD	5.402.994	11.575	
	CHF	405.004	8.516	
	Lainnya/ Others		496	
Simpanan dari bank lain	USD	26.013.516	433.775	Deposits from other bank
Liabilitas akseptasi	USD	33.060.062	551.277	Acceptances payable
	JPY	110.743.171	11.794	
	CNY	3.844.670	9.170	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		2025 (lanjutan / continued)			
		Mata Uang Asing/ in Foreign	Ekuivalen dalam Rp/		
		Currencies	Equivalent in		
		Dalam angka	Rp		
		penuh/	Rp Juta/		
		In full amount	Rp Million		
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>				<u>Liabilities (continued)</u>	
Liabilitas lain-lain	USD	6.405.032	106.804	Other liabilities	
	JPY	13.362.228	1.423		
	Lainnya/ Others		878		
Total Liabilitas			11.640.299	Total Liabilities	
Dana syirkah temporer	USD	171.834	2.865	Temporary syirkah funds	
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			197.170	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)	
		2024	Ekuivalen		
		Mata Uang Asing/ in Foreign	dalam Rp/		
		Currencies	Equivalent in		
		Dalam angka	Rp		
		penuh/	Rp Juta/		
		In full amount	Rp Million		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas	SGD	817.290	9.680	Cash on hand	
	USD	4.477.609	72.067		
Bank	USD	640.082	10.344	Cash in banks	
Deposito berjangka - jangka pendek	USD	1.890.298	30.551	Short-term time deposits	
Giro pada Bank Indonesia	USD	34.689.802	558.638	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks	
Pihak berelasi	AUD	7.882.411	78.930	Related parties	
	NZD	2.465.807	22.360		
Pihak ketiga	JPY	486.293.335	50.103	Third parties	
	USD	8.393.986	135.101		
	SGD	8.067.482	95.556		
	EUR	4.449.939	74.573		
	CAD	1.224.350	13.715		
	CNY	51.107.366	112.360		
	GBP	1.789.534	36.182		
	AUD	332.468	3.328		
	HKD	6.058.598	12.560		
	CHF	427.405	7.615		

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows: (continued)

		2024 (lanjutan / continued)		
		Mata Uang Asing/ in Foreign	Ekuivalen dalam Rp/	
		Currencies	Equivalent in	
		Dalam angka	Rp	
		penuh/	Rp Juta/	
		In full amount	Rp Million	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	80.000.000	1.287.600	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	100.000.000	1.001.351	
	SGD	44.000.000	521.161	
	JPY	3.500.000.000	360.605	
	EUR	15.000.000	251.372	
	GBP	3.000.000	60.655	
	CAD	3.000.000	33.605	
	NZD	3.000.000	27.204	
Piutang hasil investasi Investasi	USD	156.462	2.528	Investment income receivables Investment
	USD	88.829.538	1.435.663	
	EUR	2.968.192	50.017	
Kredit	USD	376.397.280	6.058.114	Loans
	SGD	3.176.631	37.626	
Tagihan akseptasi	USD	37.907.888	610.127	Acceptances receivable
	JPY	1.228.443.239	126.567	
	CNY	3.190.731	7.015	
Aset lain-lain	USD	2.766.382	44.525	Other assets
	EUR	70.705	1.185	
	AUD	243.333	2.437	
	Lainnya/ Others		705	
Sub-total			13.243.725	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.044.868)	(113.387)	Allowance for impairment losses
	Lainnya/ Others	(120.652)	(1.235)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(114.622)	Sub total - allowance for Impairment losses
Total Aset			13.129.103	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	USD	1.573.257	25.322	Liabilities payable immediately
	CNY	2.537.383	5.578	
	AUD	240.200	2.405	
	EUR	137.560	2.305	
	Lainnya/ Others		1.928	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		2024 (lanjutan / continued)		
		Mata Uang Asing/ in Foreign	Ekuivalen dalam Rp/	
		Currencies	Equivalent in	
		Dalam angka	Rp	
		penuh/	Rp Juta/	
		In full amount	Rp Million	
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi				Related parties
	USD	31.825.300	471.936	
	AUD	1.924.247	19.268	
	SGD	754.649	8.939	
	GBP	131.112	2.651	
	Lainnya/ Others		263	
Pihak ketiga				Third parties
	USD	491.915.437	7.917.377	
	AUD	105.958.030	1.061.013	
	SGD	54.933.786	650.668	
	JPY	3.765.987.593	388.010	
	EUR	21.517.976	360.601	
	CNY	46.109.452	101.372	
	GBP	4.589.004	92.783	
	NZD	5.456.696	49.481	
	CAD	4.186.660	46.897	
	HKD	3.993.230	8.278	
	CHF	370.408	6.599	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other bank
Liabilitas akseptasi				Acceptances payable
	USD	46.013.539	740.590	
	USD	38.003.605	611.668	
	JPY	1.232.739.837	127.009	
	CNY	3.190.731	7.015	
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
	USD	7.383.839	118.842	
	JPY	182.462.475	18.799	
	EUR	378.073	6.336	
	Lainnya/ Others		156	
Total Liabilitas			12.854.089	Total Liabilities
Dana syirkah temporer		USD	68.927	1.109
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			273.905	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Selain PT BPI, Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Except PT BPI, The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

2025								
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Total / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Beban akrual	957.687	-	-	-	-	957.687	957.687	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	1.988	1.190	1.152	15.414	19.744	19.744	Lease liabilities
Utang lain-lain	197.683	-	-	-	-	197.683	197.683	Others payables
Total	1.155.370	1.988	1.190	1.152	15.414	1.175.114	1.175.114	Total
2024								
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Total / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Beban akrual	1.072.421	-	-	-	-	1.072.421	1.072.421	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	601	-	811	-	1.412	1.412	Lease liabilities
Utang lain-lain	326.718	-	-	-	-	326.718	326.718	Others payables
Total	1.399.139	601	-	811	-	1.400.551	1.400.551	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan

Organisasi manajemen risiko PT BPI melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko PT BPI dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris PT BPI mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di PT BPI dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit PT BPI memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh PT BPI. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas anak PT BPI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak PT BPI.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak PT BPI.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk

The organization of PT BPI's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the PT BPI and Subsidiaries.

The Board of Commissioners of PT BPI delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in PT BPI and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

PT BPI's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by PT BPI. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary of PT BPI has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by Subsidiary of PT BPI.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors of PT BPI actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for Subsidiary of PT BPI.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk- Based Bank Rating*) konsolidasian dan Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada PT BPI dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada PT BPI terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, PT BPI telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian internal.

PT BPI juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

PT BPI has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to PT BPI and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at PT BPI primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, PT BPI has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

PT BPI also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis PT BPI dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). Aset keuangan PT BPI diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan PT BPI mengacu pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

PT BPI juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, PT BPI menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, PT BPI menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet*.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on PT BPI business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). PT BPI financial assets are classified as follows:

- Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

PT BPI has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, PT BPI uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of PT BPI. In this method, PT BPI uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (*Probability of Default*) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (*Exposure at Default*) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

- b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Tahap

PSAK 109 mensyaratkan PT BPI untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BPI mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, PT BPI menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, PT BPI membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

- b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral* approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 109 requires PT BPI to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

PT BPI measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, PT BPI assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, PT BPI compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kriteria Penentuan Stage (lanjutan)

Asset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi Terkait Forward-Looking

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah PT BPI untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika PT BPI mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, PT BPI harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. PT BPI juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109. MEV yang digunakan PT BPI antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 days repo rate, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Stage Criteria (continued)

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of PT BPI customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if PT BPI anticipates a sharp slowdown in the world economy, PT BPI should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. PT BPI also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 models. The MEV used by PT BPI includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Informasi Terkait Forward-Looking
(lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. PT BPI berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Evaluasi kesesuaian model dengan kondisi portofolio Bank dan faktor ekonomi yang mempengaruhinya dilakukan melalui backtesting secara berkala. Seiring dengan telah berlalunya pandemic Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pada posisi keseimbangan baru pasca pandemic, maka Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data yang telah diperpanjang sampai dengan September 2024 dan hasilnya didapat model *forward looking* baru yang memenuhi batasan-batasan statistik yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatakan model terbaru telah sesuai dengan kondisi portofolio dan kondisi ekonomi terkini. Dari 11 segmentasi, model yang valid didapat untuk 10 segmentasi sedangkan untuk 1 segmentasi tidak terbentuk model yang memenuhi batasan statistik yang ditetapkan sehingga untuk segmentasi tersebut diterapkan *post model overlay* sesuai kondisinya apabila dibutuhkan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Forward-Looking Information (continued)

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. PT BPI believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Cidbitions

The evaluation of the model's suitability with the Bank's portfolio conditions and the influencing economic factors is conducted through periodic backtesting. With the Covid-19 pandemic having passed and macroeconomic factors stabilizing at a new post-pandemic equilibrium, the Bank has developed a new model using an extended data period up to September 2024. As a result, a new forward-looking model was produced that meets the predetermined statistical thresholds, indicating that the updated model aligns with both the current portfolio conditions and the latest economic situation. Out of 11 segments, valid models were obtained for 10 segments, while for 1 segment, no model met the required statistical thresholds. Therefore, a post-model overlay is applied to that segment based on its condition, if needed.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

Agunan

PT BPI menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. PT BPI menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha, simpanan dan instrumen keuangan.

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

PT BPI mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. PT BPI menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Suitability of the Model with Economic Cibditions (continued)

To address this issue, the Bank applied a postmodel overlay by analyzing borrowers who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured loans, in order to adjust the allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Collateral

PT BPI implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. PT BPI implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable, deposits and financial instruments.

b. Risk limit control and mitigation policies

PT BPI manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. PT BPI determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum PT BPI dan entitas anaknya terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	2025	2024
Laporan posisi keuangan:		
Kas	1.688.021	1.809.940
Giro pada Bank Indonesia	4.052.893	9.286.821
Giro pada bank lain	821.384	683.853
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.519.557	6.074.363
Efek-efek - bersih	667.164	332.147
Tagihan derivatif	25.596	40.010
Kredit - bersih	129.612.544	132.035.403
Tagihan anjak piutang - bersih	268.626	269.540
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	8.542.258	1.094.774
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	104.081	97.877
Piutang sewa pembiayaan - bersih	684.341	588.263
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.967.008	8.601.564
Tagihan akseptasi - bersih	1.444.074	1.408.721
Obligasi pemerintah	55.967.400	61.957.054
Aset lain-lain	1.629.076	1.260.396
Sub-total	218.994.023	225.540.726
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.441.371	40.381.138
Bank garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1.407.643	1.209.001
	649.369	679.377
Sub-total	42.498.383	42.269.516
Total	261.492.406	267.810.242

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Statement of financial position:
Cash
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Securities - net
Derivative receivables
Loans - net
Factoring receivables - net
Securities purchased with agreements to resell - net
Sales and lease- back receivables
Finance leases receivable - net
Consumer financing receivables - net
Acceptance receivables - net
Government bonds
Other assets
Sub-total
Commitments and Contingencies:
Unused loan facilities
Guarantees issued
Outstanding irrevocable L/C
Sub-total
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	23.137.530	403.792	519.673	741.831	24.802.826	Household
Perdagangan besar dan eceran	21.698.170	269.458	513.677	2.363.803	24.845.108	Wholesale and Retail Trading
Industri pengolahan	21.896.653	78.406	180.768	2.926.364	25.082.191	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	21.363.601	360	66.603	1.626.095	23.056.659	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa						Property, residential and other
Perusahaan	5.821.925	1.339.259	1.044.907	948.013	9.154.104	
Konstruksi	3.550.928	80.143	3.322.398	1.233.794	8.187.263	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.097.076	917.060	41.975	820.562	4.876.673	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	2.446.370	22.946	1.845.099	1.147.412	5.461.827	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.903.727	4.840	49.165	748.537	2.706.269	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	1.705.043			3.904	1.708.947	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.447.228	2.928	248.489	31.846	2.730.491	Agro-business and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknik	797.149	2.132	32.587	7.340	839.208	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	299.553	114.214	95.246	16.400	525.413	Mining
Informasi dan komunikasi	341.459	210	1.702	313.530	656.901	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	250.286	1.256	693	115.308	367.543	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	271.709	6.775	4.455	6.464	289.403	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	167.294		15.667	34.708	217.669	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	133.048	40.066	2.114	60.025	235.253	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	89.694	484	885	143.980	235.043	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Total	111.418.443	3.284.329	7.986.103	13.289.916	135.978.791	Total

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis (continued)

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	25.841.092	414.420	424.326	800.129	27.479.967	Household
Perdagangan besar dan eceran	21.614.009	162.794	552.778	1.543.371	23.872.952	Wholesale and Retail Trading
Industri pengolahan	21.317.840	135.291	437.546	2.355.866	24.246.543	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	18.516.021	205	238.260	1.510.046	20.264.532	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa						Property, residential and other
Perusahaan Konstruksi	5.893.163	1.729.985	930.507	1.159.979	9.713.634	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.915.191	773.451	2.806.091	1.061.277	11.556.010	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	3.902.543	345.193	424.134	929.315	5.601.185	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	3.044.168	25.447	1.857.514	981.257	5.908.386	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	2.303.159	7.422	55.359	312.156	2.678.096	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.937.691	-	-	-	1.937.691	
	2.099.305	3.009	250.640	10.269	2.363.223	Agro-business and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni						Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	983.295	25.624	64.033	55.816	1.128.768	
	204.004	191.071	96.616	14.299	505.990	Mining
Informasi dan komunikasi	293.265	257	26.037	251.932	571.491	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial						Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	343.891	627	2.028	114.807	461.353	
Kesenian, hiburan dan rekreasi	381.842	2.820	7.553	3.453	395.668	Other services
	247.177	-	20.187	15.696	283.060	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	128.835	45.786	106	61.607	236.334	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	90.808	231	181	170.439	261.659	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Total	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.351.714	139.466.542	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024	
DKI Jakarta	94.861.699	98.618.944	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	12.936.422	12.882.470	East Java and Bali
Sumatera	10.740.690	10.699.626	Sumatera
Jawa Barat	6.766.386	6.870.492	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.551.986	3.753.025	Central Java dan Yogyakarta
Sulawesi	3.324.626	2.898.946	Sulawesi
Kalimantan	1.955.043	1.950.106	Kalimantan
Lain-lain	1.841.939	1.792.933	Other
Saldo akhir	135.978.791	139.466.542	Ending balance

The following table present the details of PT BPI and its subsidiaries's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 2025 and 2024:

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

	2025						
	Korporasi/ Corporate	BI dan Pemerintah/ BI and Government	Bank- bank/ Others Banks	Reatail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.052.893	821.397	-	-	4.874.290	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.198.886	4.322.347	-	-	5.521.233	Placement with BI and other banks
Investasi	549.338	-	117.830	-	-	667.168	Securities
Tagihan derivatif	488	-	25.108	-	-	25.596	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	57.926.320	-	1.237.173	10.148.067	66.667.231	135.978.791	Loan
Tagihan akseptasi	1.444.063	-	3.314	1.067	-	1.448.444	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	55.967.400	-	-	-	55.967.400	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.786.312	9.550.473	7.696	7.500.930	646.666	19.492.077	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21.690.233	-	867.089	7.303.045	12.638.016	42.498.383	Commitments and contingencies
Total	83.396.754	70.769.652	7.401.954	24.953.109	79.951.913	266.473.382	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan)

	2024						
	Korporasi/ Corporate	BI dan Pemerintah/ BI and Government	Bank- bank/ Others Banks	Reatail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.286.821	683.870	-	-	9.970.691	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.531.439	4.543.565	-	-	6.075.004	Placement with BI and other banks
Investasi	170.769	-	161.399	-	-	332.168	Securities
Tagihan derivatif	8.699	254	31.057	-	-	40.010	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	57.094.698	-	1.208.926	10.505.250	70.657.668	139.466.542	Loan
Tagihan akseptasi	1.402.688	-	11.788	603	-	1.415.079	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	61.957.054	-	-	-	61.957.054	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.338.344	595.504	1.112.540	8.115.810	1.091.389	12.253.587	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21.577.124	-	467.403	7.511.176	12.713.813	42.269.516	Commitments and contingencies
Total	81.592.322	73.371.072	8.220.548	26.132.839	84.462.870	273.779.651	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset keuangan lainnya.

*) This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

	2025						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease -back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Total/ Total
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-
61 - 90 hari	196	-	-	-	-	-	196
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
Total	196	-	-	-	-	-	196

Within 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
over 180 days
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

	2024						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease -back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain- lain/ Other assets	Total/ Total
< 30 hari	33	-	-	-	-	-	33
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-
61 - 90 hari	168	-	-	-	-	-	168
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
Total	201	-	-	-	-	-	201

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi pada *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut PT BPI menggunakan Guava Treasury System yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

- f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired (continued)**

Market Risk Management

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function PT BPI utilize the Guava Treasury system which is integrated in the front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book*, PT BPI menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan PT BPI adalah metode parametric (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* ("IRRBB") diterapkan PT BPI pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis PT BPI. Penerapan manajemen IRRBB PT BPI bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* - EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Management (continued)

1. Exchange Rate Risk (continued)

In managing market risk within the trading book, PT BPI utilize several methods besides Net Open Position, PT BPI also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by PT BPI is the parametric method (*variance covariance*) with the confidence level of 99%.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the PT BPI on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. PT BPI IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Strategi PT BPI terkait IRRBB adalah mengambil posisi long / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan PT BPI mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu PT BPI menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen PT BPI akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement Market & Liquidity Risk dibawah Direktorat Risk and Compliance yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PT BPI secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan $\Delta\text{EVE}/\text{Modal}$ Tier 1, $\Delta\text{NII}/\text{NII}$ proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, PT BPI menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI strategy relating to IRRBB is to take long position / *positive gap* between *Rate Sensitive Assets* (RSA) and *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows PT BPI to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, PT BPI prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, PT BPI management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the PT BPI as a whole (*bank-wide*).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using $\Delta\text{EVE}/\text{Modal}$ Tier 1, $\Delta\text{NII}/\text{NII}$ projection and *Repricing Profile Gap* with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE PT BPI uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat PT BPI tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. PT BPI senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

PT BPI mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan PT BPI jika terjadi krisis.

PT BPI mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. PT BPI juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

	2025
Kas	1.688.021
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	5.251.779
Obligasi Pemerintah	55.967.400
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	1.870.222
Total aset likuid bersih	64.777.422
Simpanan	143.300.345
Rasio	45,20%

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk arising from PT BPI that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it can have a significant impact on the business sustainability. PT BPI strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

PT BPI manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare PT BPI if there is a crisis.

PT BPI measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. PT BPI has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK).

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	2024	
	1.809.940	Cash
	10.818.260	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
	61.957.054	Government bonds
	3.937.640	Placement with other banks less deposits from other banks
Total aset likuid bersih	78.522.894	Total net liquid assets
Simpanan	141.692.631	Deposits
Rasio	55,42%	Ratio

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo Untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah PT BPI telah mengelompokkan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Analysis For Financial Liabilities

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below the PT BPI has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2025									
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									Financial liabilities Without interest:
Liabilitas segera	-	119.236	-	-	-	-	-	119.236	Payable
Simpanan	-	911.208	3.155	318	-	-	-	914.681	immediately Deposits
Simpanan dari bank lain	-	63.862	-	-	-	-	-	63.862	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	311.075	142.408	78.306	2.152	162.177	177.970	874.088	Other liabilities
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Simpanan	-	60.669.466	-	-	-	-	-	60.669.466	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37.801	-	-	-	-	-	37.801	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	32.242	-	-	-	-	-	32.242	Other liabilities
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									Financial liabilities Without interest:
Suku bunga tetap									Fixed interest rate
Simpanan	-	43.825.098	23.187.766	15.498.792	153.388	-	-	82.665.044	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.249.318	7.064	6.630	-	-	-	3.263.012	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	4.067.291	-	-	-	-	-	4.067.291	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.057	758.649	414.308	-	2.402.440	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	50.000	50.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.154.000	5.006.000	-	7.160.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Sub-total	-	113.963.468	24.243.156	16.710.568	3.068.189	5.582.485	227.970	163.795.836	Sub total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2025 (lanjutan/ continued)							Total/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000	Variable interest rate
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.466.495	870	18.885	1.306.745	358.427	797.280	492.669	40.441.371	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	146.455	289.228	210.092	3.594	-	-	649.369	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub total liabilitas komitmen	37.466.495	147.325	308.113	1.516.837	362.021	797.280	492.669	41.090.740	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	1.175.075	41.073	85.724	105.771	-	-	1.407.643	Contingent liabilities bank guarantee
Total	37.466.495	127.887.584	25.829.318	18.916.911	3.535.981	6.379.765	720.639	220.736.693	Total
	2024							Total/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									Financial liabilities Without interest
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	Payable immediately
Simpanan dari bank lain	-	1.770.705	3.135	292	-	-	-	1.774.132	Deposits
Liabilitas derivatif	-	115.603	-	-	-	-	-	115.603	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	Acceptance payables
Suku bunga variabel	-	288.796	138.949	68.144	4.989	173.206	196.306	870.390	Other liabilities
Simpanan dari bank lain	-	62.976.536	-	-	-	-	-	62.976.536	Variable interest rate Deposits
Liabilitas lain-lain	-	27.691	-	-	-	-	-	27.691	Deposits from other banks
	-	39.475	-	-	-	-	-	39.475	Other liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

	2024 (lanjutan/ continued)							Total/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									Financial liabilities Without interest:
Suku bunga tetap	-	48.766.524	19.048.714	9.898.935	51.245	-	-	77.765.418	Fixed interest rate
Simpanan dari bank lain	-	1.172.868	8.542	511	-	-	-	1.181.921	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	21.214.692	-	-	-	-	-	21.214.692	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	113.673	192.009	851.066	1.048.667	732.342	-	2.937.757	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.302.000	-	-	50.000	1.352.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.960.000	-	3.960.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Sub-total	-	137.001.374	20.142.104	12.486.094	1.104.901	4.865.548	246.306	175.846.327	Sub total
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	-	-	-	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap	-	6.738.345	2.779.478	1.157.896	66.244	-	-	10.741.963	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	920.000	-	-	-	-	-	920.000	Variable interest rate
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.340.622	94.788	144.824	487.671	207.405	921.496	184.330	40.381.136	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	165.701	441.087	69.700	2.889	-	-	679.377	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub total liabilitas komitmen	38.340.622	260.489	585.911	557.371	210.294	921.496	184.330	41.060.513	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	236.114	235.205	555.877	63.891	117.814	100	1.209.001	Contingent liabilities bank guarantee
Total	38.340.622	145.156.322	23.742.698	14.757.238	1.445.330	5.904.858	430.736	229.777.804	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional PT BPI.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi PT BPI sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan PT BPI dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. PT BPI yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif PT BPI.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional PT BPI, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan PT BPI, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

PT BPI selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional PT BPI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect PT BPI operations.

The management of Operational Risk is essential to PT BPI as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing PT BPI from subsequent occurrence of other risk types being triggered by the operational risks. PT BPI that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the PT BPI objectives.

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of the PT BPI, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all PT BPI Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

PT BPI consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of PT BPI, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko PT BPI yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.
- c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. PT BPI juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.
- d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.
- e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.
- f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional PT BPI baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management/LEM*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

- a) *Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on PT BPI's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- b) *Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.*
- c) *Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Units. PT BPI has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.*
- d) *Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.*
- e) *Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.*
- f) *Conduct monitoring and recording incidents of PT BPI operational errors that result in financial losses (nearmisses), as well as mitigation steps taken.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) diantaranya:

- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektivitas kontrol yang tersedia.
- *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI.
- *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.
- *Key Risk Indicators*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara *risk-based* dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehingga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi *Integrated Reporting System* (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan *risk appetite/risk tolerance* dan profil risiko Bank secara otomatis.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing *Operational Risk Assessor* (OPRA) and *Risk Based Bank Rating* (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the *Operational Risk Assessor* (OPRA) include:

- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures in the coming periods, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.
- *Loss Event Management* (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for PT BPI.
- *Nearmiss*, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for PT BPI, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.
- *Key Risk Indicators* (KRI), which are indicators previously defined together with the respective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.
- *Information Technology Risk Register*, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that *Risk Owners/Risk Taking Units* and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.

h) Panin Bank has as well developed a web-based *Integrated Reporting System* (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan *Workshop Penguatan Risk Awareness* bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan *Workshop Pelindungan Data Pribadi* yang diadakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phishing test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/*table top exercises*, dll.
- j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO-Chief Information Security Officers*, *DPO-Data Protection Officer*, dan eskalasi *CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC-Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber PT BPI, serta mengadakan pengujian kesiapan tanggap insiden siber (*CISRT*) dalam bentuk *Facilitated Table Top Exercise*.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional PT BPI, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Appetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana *monitoring* dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

- i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. *Email phishing test* of Bank's staff, *controlled quizzes/ questionnaires*, *readiness simulation/table top exercises*, etc.
- j) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of *CISO Office* which carries out the functions of *CISO-Chief Information Security Officers*, *DPO-Data Protection Officer*, and escalation of *CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; as well as the operationalization of *CSOC-Cyber Security Operation Center* as part of PT BPI cyber security supporting infrastructure, and conducting cyber incident response readiness tests (*CSIRT*) in the form of *Facilitated Tabletop Exercises*.

As for reporting system and basis for supervisory over PT BPI's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (*Risk Based Bank Rating*). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausula yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu PT BPI harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukkan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS PT BPI dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik dapat terjadi akibat ketidaktepatan PT BPI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis PT BPI dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif PT BPI.

PT BPI senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eksternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis PT BPI yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis PT BPI.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judicial aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, PT BPI must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in PT BPI might request consultation and having legal reviews and opinions from PT BPI legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in PT BPI's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of PT BPI's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt PT BPI's objectives.

PT BPI consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in PT BPI's Business Plan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Strategik (lanjutan)

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Strategik, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Strategik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Strategik secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap PT BPI, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. PT BPI senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

PT BPI telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu PT BPI melakukan kerjasama dengan vendor media *listening* untuk memantau berita-berita terkait PT BPI pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat PT BPI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. PT BPI melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. PT BPI menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada PT BPI dari regulator.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Strategic Risk Management (continued)

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over PT BPI, whether due to operational defect or violations of business ethics. PT BPI continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

PT BPI has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, PT BPI has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from PT BPI of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. PT BPI continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. PT BPI submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on PT BPI by the regulator.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

	2025							
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Aset								
Tanpa suku bunga Kas	-	1.688.021	-	-	-	-	-	1.688.021
Giro pada Bank Indonesia	-	4.052.893	-	-	-	-	-	4.052.893
Giro pada bank lain	-	418	-	-	-	-	-	418
Tagihan derivatif	-	13.805	11.505	286	-	-	-	25.596
Kredit	(2.591)	2.588	191	1.144	416	1.305	-	3.053
Tagihan akseptasi	(4.370)	544.615	675.212	228.617	-	-	-	1.444.074
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	827.455	827.455
Aset lain-lain -bersih	(3.522)	595.276	1.006.817	-	19.307	-	5.819	1.623.697
Suku bunga variable								
Giro pada bank lain	(13)	820.979	-	-	-	-	-	820.966
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12
Kredit	(5.727.022)	4.174.700	9.282.216	28.033.178	4.912.507	34.534.321	20.217.936	95.427.836
Suku bunga tetap:								
Penempatar pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.676)	3.392.667	2.128.554	-	-	-	-	5.519.545
Efek-efek	(3)	102.094	84.078	9.484.589	2.002.407	1.538.852	43.422.547	56.634.564
Kredit	(636.907)	762.670	1.086.142	4.464.420	2.765.338	7.564.713	18.660.951	34.667.327
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.386)	8.546.644	-	-	-	-	-	8.542.258
Tagihan anjak piutang	(94.326)	75.000	-	-	-	287.952	-	268.626
Piutang jual dan sewa-balik	(507)	15.259	12.433	45.887	26.797	4.212	-	104.081
Piutang sewa pembiayaan	(15.733)	55.772	71.597	266.907	222.831	82.967	-	684.341
Piutang pembiayaan konsumen	(178.213)	399.433	567.118	2.340.863	2.592.576	2.245.231	-	7.967.008
Aset lain-lain-bersih	-	320	498	1.928	1.481	913	239	5.379
Total Aset	(6.669.269)	25.243.166	14.926.361	44.867.819	12.543.660	46.260.466	83.134.947	220.307.150

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Compliance Risk Management (continued)

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2025 and 2024 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

Asset
Without
interest
Cash
Demand
deposits
with Bank
Indonesia
Demand
deposits with
other bank
Derivative
receivables
Loans
Acceptance
receivable
Investments
in share of
stock
Other assets
- net
Variable
interest rate
Demand
deposits
with other
banks
Placement
with Bank
Indonesia
and other
banks
Loans
Fixed interest
rate
Placement
with Bank
Indonesia
and other
banks
Securities
Loans
Securities
purchased
with
agreements
to resell
Factoring
receivables
Sales
and lease-
back
receivables
Finance
leases
receivables
Consumer
financing
receivables
Other assets -
net
Total Asset

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

		2025 (lanjutan/continued)						Total/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga									Without interest
Liabilitas segera		119.236	-	-	-	-	-	119.236	Liabilities payable immediately
Simpanan Simpanan dari bank lain	-	31.485	3.155	318	-	-	-	34.958	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	38.886	-	-	-	-	-	38.886	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751	Other liabilities
Suku bunga variable									Variable interest rate
Simpanan Simpanan dari bank lain	-	256.102	110.662	-	-	155.475	177.174	699.413	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan Dari bank lain	-	7.912.661	3.619.224	49.795.667	7.476	10.210	572	61.345.810	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	37.425	-	-	-	-	-	37.425	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan Pinjaman yang diterima Obligasi subordinasi	-	43.717.388	22.990.490	15.065.568	146.131	-	-	81.919.577	Securities issued
Total Liabilitas	-	3.183.711	7.000	6.500	-	-	-	3.197.211	Borrowings Subordinated bonds
Suku bunga variabel:									Total Liabilities
Dana syirkah temporer	-	4.064.195	-	-	-	-	-	4.064.195	Variable interest rate Temporary syirkah fund
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	7.121.466	-	7.121.466	Temporary syirkah funds
Total Dana Syirkah Temporer	-	117.895	214.531	897.056	758.649	414.309	-	2.402.440	Total Temporary Syirkah Funds
Setisih	(6.669.269)	(47.396.510)	(13.943.909)	(21.730.537)	11.631.404	38.559.006	82.908.999	43.359.184	Difference

		2024						Total/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.809.940	-	-	-	-	-	1.809.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.286.821	-	-	-	-	-	9.286.821	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	16.368	18.233	5.409	-	-	-	40.010	Derivative receivables
Kredit Tagihan akseptasi	(796)	366	345	1.996	534	696	-	3.141	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	(6.358)	327.357	729.424	358.298	-	-	-	1.408.721	Acceptance receivable
Aset lain-lain -bersih	(78.477)	627.021	597.798	-	360.418	-	775.604	775.604	Investments in share of stock
							5.815	1.512.575	Other assets - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Maturity Mismatch Analysis (continued)

		2024 (lanjutan/continued)							
		Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Aset (lanjutan)									Asset (continued)
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(17)	683.870	-	-	-	-	-	683.853	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(6.787.119)	4.945.401	9.591.997	27.333.014	5.242.288	31.872.601	25.316.273	97.514.455	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(641)	5.821.759	253.233	-	-	-	-	6.074.351	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(21)	7.512.739	2.134.111	20.931.098	11.170.562	4.920.744	15.619.968	62.289.201	Securities
Kredit	(643.367)	600.280	669.257	3.600.496	2.824.414	8.754.244	19.182.661	34.987.985	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(693)	1.095.467	-	-	-	-	-	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	(210)	4.927	38.743	29.433	19.314	5.670	-	97.877	Sales and lease- back receivables
Piutang sewa pembia- yaan	(14.953)	48.650	64.595	233.649	190.087	66.235	-	588.263	Finance leases receivables
Piutang pembia- yaan konsumen	(215.888)	405.087	563.578	2.485.581	2.618.825	2.707.682	883	8.565.748	Consumer financing receivables
Aset lain- Lain-bersih	-	382	751	3.071	3.412	1.248	264	9.128	Other assets - net
Total Aset	(7.779.491)	33.261.447	14.662.065	54.982.045	22.429.854	48.329.120	60.901.468	226.786.508	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	Liabilities payable
Simpanan	-	50.563	3.135	790	-	-	-	54.488	immedia- tely Deposits
Simpanan dari bank lain	-	35.104	-	-	-	-	-	35.104	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain	-	264.031	133.263	-	-	166.658	195.628	759.580	Other liabilities
Suku bunga variabel	-	7.224.707	2.346.526	54.907.871	5.817	10.486	587	64.495.994	Variable interest rate
Simpanan	-	475.391	-	-	-	-	-	475.391	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	48.619.951	18.877.332	9.596.040	48.826	-	-	77.142.149	Deposits
Simpanan Dari bank lain	-	770.300	8.500	500	-	-	-	779.300	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	-	-	-	-	21.189.337	Securities sold with agreements to repurchase third parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	2024 (lanjutan/continued)						
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Liabilitas (lanjutan)							
Suku bunga tetap: (lanjutan)	-	-	-	-	-	3.934.213	-
Pinjaman yang diterima	-	113.674	192.010	851.066	1.048.666	732.341	-
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.301.212	-	-	47.962
Total Liabilitas	-	79.257.869	22.311.521	67.022.625	1.103.309	4.843.698	244.177
Tanpa suku bunga	-	-	-	-	-	-	-
Dana syirkah temporer	-	6.738.345	2.779.478	1.224.140	-	-	-
Suku bunga tetap: Dana syirkah temporer	-	920.000	-	-	-	-	-
Total Dana Syirkah Temporer	-	7.658.345	2.779.478	1.224.140	-	-	-
Selisih	(7.779.491)	(53.654.767)	(10.428.934)	(13.264.720)	21.326.545	43.485.422	60.657.291

Liabilities
(continued)
Fixed
interest
Rate
(continued)
Securities
issued
Borrowings
Subordinated
bonds
Total
Liabilities
Without
interest
Temporary
syirkah
fund
Fixed
interest rate
Temporary
syirkah
funds
Total
Temporary
Syirkah
Funds
Difference

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Mismatch Analysis (continued)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

- a. PT BPI mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan PT BPI untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah PT BPI di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang PT BPI, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT BPI mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama Bancassurance, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna sehat

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

- a. PT BPI entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding PT BPI consent to promote, introduce and explain AMAG's products to PT BPI's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all PT BPI's branches and PT BPI's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

On December 31, 2020 PT BPI has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna sehat (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Properti

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

Magna Sehat (continued)

On November 8, 2019 PT BPI has its first amendment of *Bancassurance* Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, PT BPI made a second amendment to the Magna Sehat Insurance *Bancassurance* Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Self Accident Insurance

PT BPI entered into a joint agreement of *Bancassurance* product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 PT BPI has its first amendment of joint agreement of *Bancassurance* Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of *Bancassurance* Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance *Bancassurance* Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Properti

PT BPI entered into a joint agreement of *Bancassurance* product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 PT BPI has the third amendment of the joint agreement of *Bancassurance* Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Property (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2019, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna Secure

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Precious Medicare Insurance dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Domestik

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

Magna Property (continued)

On March 29, 2019 PT BPI has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Domestik

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Wisata Overseas

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Oktober 2024.

- b. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima PT BPI menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

Magna Wisata Overseas

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

- b. PT BPI entered into a joint agreement of *Bancassurance* with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, PT BPI act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, PT BPI amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by PT BPI to 0.33%.

On June 22, 2021, PT BPI has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garda Asuransi Prima

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 20 November 2025, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Primer Maxima Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk *Premier Maxima Protection*.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (*Bancassurance*) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garuda Asuransi Prima

PT BPI has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 PT BPI has its first amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, PT BPI has its second amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

On November 20, 2025, Bank has its third amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Primer Maxima Protection

PT BPI has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 PT BPI has its third amendment to *Bancassurance* product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

c. Panin Premier Protection (lanjutan)

Primer Maxima Protection (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Pada tanggal 18 Januari 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 28 November 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Smart Term Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Panin Global Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

c. Panin Premier Protection (continued)

Primer Maxima Protection (continued)

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Credit Life Insurance

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 PT BPI has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

On January 18, 2024 Bank has its second ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

On November 28, 2024 Bank has its third ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

c. Panin Premier Protection (lanjutan)

Panin Global Health Plan (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2024 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Panin Global Health Plan.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Flexi Health Plan dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Critical Illness Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Critical Illness Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Desember 2025.

Panin Credit Life

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

c. Panin Premier Protection (continued)

Panin Global Health Plan (continued)

On November 1 2024, PT BPI has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Critical Illness Protection

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Critical Illness Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 10, 2025.

Panin Credit Life

PT BPI entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

c. Panin Premier Protection (lanjutan)

Panin Credit Life (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, PT BPI mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan ketujuh atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

c. Panin Premier Protection (continued)

Panin Credit Life (continued)

On November 28, 2024 PT BPI has its fifth ammendment of the joint agreement for the distribution of bancassurance product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024 PT BPI has its fourth ammendment of the joint agreement for the reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

On December 4, 2024 PT BPI has its sixth ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

On February 4, 2025, Bank has its seventh ammendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi life, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

- d. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima* dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima* dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima* dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

- e. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance Avrist Mortgage Protector* dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance Avrist Mortgage Protector* dengan PT Avrist Assurance, dimana kedua pihak sepakat untuk untuk melakukan penyesuaian POJK dan Lampiran.

- f. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana PT BPI bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2025.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

- d. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the *Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima* with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, PT BPI has first amendment for product reference marketing of *Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima* with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

On November, 2024, PT BPI has its second amendment for product reference marketing of *Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima* with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

- e. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the *Bancassurance Avrist Mortgage Protector* product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, *Avrist Mortgage Protector* with PT Avrist Assurance, whereby both parties agreed to adjust with POJK and appendix.

- f. PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which PT BPI acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2024.

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2025.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2024.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2025.

Pada tanggal 24 September 2025, PT BPI melakukan perubahan Perjanjian Kerja Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- g. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.
- h. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas Tbk dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di PT Panin Sekuritas Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.
- i. Pada tanggal 23 November 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 27 September 2022, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2024.

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2025.

On September 24, 2025, PT BPI has amended the Agreement for the Sale of Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market with General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

- g. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.
- h. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas Tbk where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at PT Panin Sekuritas Tbk. This agreement is valid for 5 years from signing date.
- i. On November 23, 2017, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Buana Independent.

On September 27, 2022, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2024, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2025, Bank mengadakan Addendum keempat atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

- j. Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Sinar Mas.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

- k. Citra Jiwa Kredit Ultima

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Konsumen.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai Perlindungan Data Konsumen dan Komisi.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On October 30, 2023, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2024, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2025, the Bank entered into the fourth Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

- j. On October 28, 2022, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Sinar Mas.

On January 8, 2024, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 1, 2024, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 24, 2025, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products

- k. Citra Jiwa Kredit Ultima

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Joint Agreement No.137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, PT BPI made the first amendment to the marketing joint agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Protection.

On November 28, 2024, PT BPI made a second amendment to the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Data Protection and Commission.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

l. Avrist Mortgage Protector

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

m. Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dengan PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.157/ASJ/Perj. Umum/Lgl/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

- a. PT CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT BPI, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa PT BPI akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki PT CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh PT CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah PT CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan PT BPI sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

l. Avrist Mortgage Protector

PT BPI entered into a marketing joint agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference with PT Avrist Assurance based on Cooperation Agreement No. 111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, PT BPI made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

On October 29, 2025, PT BPI made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

m. Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI entered into a marketing jp agreement for the Bancassurance Credit Life Insurance (AJK) product reference with PT Asuransi Simas Jiwa based on Joint Agreement No. 157/ASJ/Perj. Umum/Lgl/XII/2025 dated December 17, 2025.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

- a. PT CFI enters into joint financing agreement with PT BPI, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that PT BPI will finance receivables owned by PT CFI from third parties that buys new and used car that financed by PT CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")
(lanjutan)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. PT CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 886.743 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 2.038.567 pada 31 Desember 2024.

- b. PT CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT CFI. Tidak memungkinkan bagi PT CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT PDSB. Tidak memungkinkan bagi PT PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT BPI tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh PT BPI kepada para nasabah PT BPI dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh PT BPI sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")
(continued)

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. PT CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passenger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 886,743 as of December 31, 2025 and Rp 2,038,567 as of December 31, 2024.

- b. PT CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT BPI on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT PDL based on *Bancassurance Agreement* with PT BPI. to PT BPI clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by PT BPI in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan PT BPI.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- (a) PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- (b) PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.
- (c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana dan kontrak pengelolaan dana.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with PT BPI.

Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this *Bancassurance Agreement* was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

PT PDL has significant agreements with related parties as follows:

- (a) PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- (b) PT PDL entered into rent agreements relating to rooms or places for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.
- (c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds and discretionary funds.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- (a) PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta., Koperasi Pegawai Otoritas Jasa Keuangan, PT Kopojeka Daya Indonesia, dan PT Roy Weston Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- (b) PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- (c) PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana yang dimiliki oleh PT PDL.
- (d) PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

59. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- (a) PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and/ or *Group Insurance* products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch., Employee Cooperative of Financial Services Authority, PT Kopojeka Daya Indonesia, and PT Roy Weston Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to compensation in the form of commissions.
- (b) PT PDL entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.
- (c) PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT PDL appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.
- (d) PT PDL entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Giro pada Bank Indonesia

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018, PBI No. 24/04/PBI/2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dan perubahan terakhir PADG No. 31 tahun 2025, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing secara harian ditetapkan sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 27 tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM), Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 5,5%. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 11 tahun 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 4 tahun 2024. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 11 tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

	2025	
	(%)	Minimal / Minimum (%)
<u>Konvensional</u>		
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer		
GWM Harian	2,53	0,00
GWM Rata-rata *)	4,73	9,00
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	46,50	4,00
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
GWM Primer		
GWM Harian	4,01	2,00
GWM Rata-rata	4,01	2,00

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Demand deposits with Bank Indonesia

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018, PBI No. 24/04/PBI/2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, and its latest amendment PADG No. 31 year 2025, Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set daily at 2% and average of 2% from total third-party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 27 year 2025 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM), Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 5.5%. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 11 year 2023 and the latest amendment in PADG No. 4 year 2024. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 11 year 2025 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% of total third party funds in Rupiah.

	2024		
	(%)	Minimal / Minimum (%)	
<u>Conventional</u>			
<u>Rupiah</u>			
Primary GWM			
Daily GWM	6,44	0,00	
Average GWM *)	6,52	9,00	
Macroprudential Intermediation Ratio	47,47	5,00	
<u>United States Dollar</u>			
Primary GWM			
Daily GWM	4,02	2,00	
Average GWM	4,02	2,00	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

	2025	
	(%)	Minimal / Minimum (%)
Entitas Anak Syariah dari PT BPI		
Rupiah		
GWM Primer		
GWM Harian	0,00	0,00
GWM Rata-rata **)	5,01	7,50
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	11,72	2,50
Dolar Amerika Serikat		
GWM Primer		
GWM Harian	4,16	1,00

*) Sejak 1 Juli 2022, PT BPI yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan terakhir menjadi 5,5% sejak 1 Desember 2025 sesuai PADG No. 27 Tahun 2025.

**) Insentif yang diterima PT BPI atas penyaluran pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif terhadap pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2025 sebesar 4,50%. Dengan demikian, pemenuhan GWM pada 31 Desember 2025 secara rata-rata 7,50% menjadi 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

b. Kredit

Sektor Ekonomi

	2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa	35.182.550	3.242.718	31.411	54.673	256.972	38.768.324	Services
Industri	24.710.749	215.174	4.353	17.887	479.081	25.427.244	Industry
Perdagangan	23.704.756	505.437	77.756	27.304	478.222	24.793.475	Trading
Konstruksi	10.662.510	4.211.193	8.480	35.800	1.248.687	16.166.670	Construction
Lain-lain	23.400.585	1.005.712	131.617	152.058	423.349	25.113.321	Others
Total - Rupiah	117.661.150	9.180.234	253.617	287.722	2.886.311	130.269.034	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign currencies
Industri	3.106.063	-	-	-	62.443	3.168.506	Industry
Jasa	1.573.866	119.727	-	-	-	1.693.593	Services
Konstruksi	1.281.255	-	-	-	-	1.281.255	Construction
Perdagangan	52.348	-	-	-	-	52.348	Trading
Total - Valuta Asing	6.013.532	119.727	-	-	62.443	6.195.702	Total - Foreign Currencies
Total	123.674.682	9.299.961	253.617	287.722	2.948.754	136.464.736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.366.520)	Allowance for impairment losses
Total Kredit - Bersih						130.098.216	Total Loans - Net

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

a. Demand deposits with Bank Indonesia
(continued)

	2024		
	(%)	Minimal / Minimum (%)	
Sharia Subsidiary of PT BPI			Sharia Subsidiary of PT BPI
Rupiah			Rupiah
Primary GWM			Primary GWM
Daily GWM	0,00	0,00	Daily GWM
Average GWM **)	5,10	5,10	Average GWM **)
Macroprudential Intermediation Ratio	15,19	3,50	Macroprudential Intermediation Ratio
United States Dollar			United States Dollar
Primary GWM			Primary GWM
Daily GWM	7,08	1,00	Daily GWM

*) Since July 1, 2022, PT BPI that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 5.5% since December 1, 2025 according to PADG No. 27 year 2025.

**) Incentive received by PT BPI on providing financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive to fulfil Statutory Reserves in Rupiah on December 31, 2025 amounted to 4,50%. Then, on December 31, 2025, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah which should be which should be 7.50% an average become 3.00%.

As of December 31, 2025 and 2024, PT BPI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

b. Kredit

By Economic Sector

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Sektor Ekonomi (lanjutan)

By Economic Sector

2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa	33.697.910	3.335.678	16.423	20.631	880.725	37.951.367	Services
Industri	22.838.171	625.102	373.799	9.808	370.586	24.217.466	Industry
Perdagangan	22.731.938	519.321	71.651	29.470	495.228	23.847.608	Trading
Konstruksi	13.706.026	5.082.434	51.374	131.210	1.059.268	20.030.312	Construction
Lain-lain	26.113.677	1.092.765	75.724	110.637	401.567	27.794.370	Others
Total - Rupiah	119.087.722	10.655.300	588.971	301.756	3.207.374	133.841.123	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign currencies
Industri	2.956.376	-	-	-	60.271	3.016.647	Industry
Jasa	1.564.312	121.435	-	-	-	1.685.747	Services
Konstruksi	1.367.202	-	-	-	-	1.367.202	Construction
Perdagangan	26.144	-	-	-	-	26.144	Trading
Total - Valuta Asing	5.914.034	121.435	-	-	60.271	6.095.740	Total - Foreign Currencies
Total	125.001.756	10.776.735	588.971	301.756	3.267.645	139.936.863	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.431.282)	Allowance for impairment losses
Total Kredit - Bersih						132.505.581	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,07% dan 8,73% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2025 and 2024 are 8.07% and 8.73%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	2.486.552	3.880.377	23.099	33.883	1.055.590	7.479.501	Investment loans
Kredit modal kerja	443.773	270.888	51.592	23.110	97.108	886.471	Working capital loans
Kredit konsumsi	478.749	169.047	42.963	10.573	83.033	784.365	Consumer loans
Pembiayaan bersama	1.080.845	2.453.072	-	-	61.603	3.595.520	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	322.552	97.907	8.150	8.179	104.852	541.640	Demand loans
Total - Rupiah	4.812.471	6.871.291	125.804	75.745	1.402.186	13.287.497	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign currencies
Kredit investasi	882.492	119.727	-	-	-	1.002.219	Investment loans
Total Kredit - Bersih	5.694.963	6.991.018	125.804	75.745	1.402.186	14.289.716	Total Loans - Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Kredit							Investment
investasi	3.817.400	6.612.951	316	2.558	1.024.785	11.458.010	loans
Kredit modal							Working
kerja	713.394	509.858	390.422	12.260	614.734	2.240.668	capital loans
Kredit							Consumer
konsumsi	642.059	256.458	17.672	22.413	158.056	1.096.658	loans
Pinjaman							
rekening							Demand
koran	449.989	174.635	40.111	5.824	199.236	869.795	loans
Total - Rupiah	5.622.842	7.553.902	448.521	43.055	1.996.811	15.665.131	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign
Kredit							Currencies
investasi	908.580	121.435	-	-	-	1.030.015	Investment
Total Kredit - Bersih	6.531.422	7.675.337	448.521	43.055	1.996.811	16.695.146	Total Loans - Net

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, PT BPI telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 3.229.070 dan Rp 5.514.918.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektorial untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

b. Kredit (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows: (continued)

During the year of 2025 and 2024, BPI has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 3,229,070 and Rp 5,514,918, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectorial Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

	2025		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Lancar	882.570	125.832	1.008.402
Dalam perhatian khusus	845.181	-	845.181
Kurang lancar	14.174	-	14.174
Diragukan	18.474	-	18.474
Macet	187.649	-	187.649
Total	1.948.048	125.832	2.073.880

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2025	
	Kredit bermasalah/ Non-performing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Rupiah		
Perdagangan	1.292.967	724.092
Jasa	583.282	463.577
Industri	501.321	392.036
Konstruksi	343.056	250.307
Lain-lain	707.024	454.863
Valuta asing		
Industri	62.443	62.443
Total - Net	3.490.093	2.347.318

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2024			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Total/ Total	
Lancar	1.334.451	132.748	1.467.199	Current
Dalam perhatian khusus	1.176.761	-	1.176.761	Special mention
Kurang lancar	328.067	-	328.067	Substandard
Diragukan	30.583	-	30.583	Doubtful
Macet	969.113	-	969.113	Loss
Total	3.838.975	132.748	3.971.723	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2025		2024		
	Kredit bermasalah/ Non-performing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	1.292.967	724.092	1.241.852	708.616	Trading
Jasa	583.282	463.577	917.779	858.789	Services
Industri	501.321	392.036	754.193	489.780	Industry
Konstruksi	343.056	250.307	596.349	490.757	Construction
Lain-lain	707.024	454.863	587.928	409.769	Others
Valuta asing					Foreign currency
Industri	62.443	62.443	60.271	33.284	Industry
Total - Net	3.490.093	2.347.318	4.158.372	2.990.995	Total - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut

	Konsolidasi/ Consolidated	PT BPI
NPL Bruto	2,82%	2,50%
NPL Neto	1,04%	0,62%

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh PT BPI masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko PT BPI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	2025
PT BPI dan Entitas Anak	
Modal Inti (Tier 1)	
Modal Inti Utama (CET 1)	52.553.916
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.466.424
Total Modal	54.020.340
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
ATMR untuk risiko kredit *)	132.536.273
ATMR untuk risiko pasar **)	2.203.061
ATMR untuk risiko operasional ***)	9.348.152
Total ATMR	144.087.486

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

b. Kredit (continued)

Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated	PT BPI	
	3,05%	2,92%	Gross NPL
	0,90%	0,69%	Net NPL

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio ("CAR") on December 31, 2025 and 2024 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2025 and 2024, Capital Conservation Buffer which should be established by PT BPI amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on PT BPI risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2025 and 2024, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

2024	PT BPI and its Subsidiaries
	Core Capital (Tier 1)
50.388.636	Prime Core Capital (CET 1)
1.622.176	Supplementary Capital (Tier 2)
52.010.812	Total Capital
	Risk Weighted Assets
135.278.961	for credit risk *)
6.378.565	for market risk **)
8.946.359	for operational risk ***)
150.603.885	Total risk weighted assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
(lanjutan)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

	2025	2024	
PT BPI dan Entitas Anak (lanjutan)			PT BPI and its Subsidiaries (continued)
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	36,47%	33,46%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	36,47%	33,46%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,02%	1,08%	Ratio Tier 2
Rasio Total	37,49%	34,54%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,51%	9,56%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	27,98%	24,98%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh PT BPI			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the PT BPI
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,50%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,00%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,00%	Capital Surcharge for Systemic Bank
PT BPI			PT BPI
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	46.992.505	44.848.501	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.263.022	1.438.221	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	48.255.527	46.286.722	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	113.017.010	117.429.776	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2.203.061	6.379.183	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.397.670	7.955.960	for operational risk ***)
Total ATMR	123.617.741	131.764.919	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	38,01%	34,04%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	38,01%	34,04%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,02%	1,09%	Ratio Tier 2
Rasio Total	39,03%	35,13%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,47%	9,53%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	29,56%	25,60%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh PT BPI			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the PT BPI
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- *) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
- ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,13% dan 2,42%.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi PT BPI yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK PT BPI yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal PT BPI.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

On December 31, 2025 and 2024, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
- **) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.
- ***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2025 and 2024 are 2.13% and 2.42%, respectively.

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of December 31, 2025 and 2024, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the PT BPI in its LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed 10% from PT BPI capital.
- To one non-related party debtor exceed than 25% of PT BPI's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed 25% of PT BPI's tier 1 capital.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	2025
Giro pada bank lain	125.031
Kredit	2.084.716
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500
Rekening administratif	171.996
Saldo akhir	2.398.243

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.825.553 dan Rp 4.628.672 (10% dari modal PT BPI).

e. Posisi Devisa Neto (PDN)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2025 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 574.714 atau 1,19% dan berada dalam kisaran antara Rp 82.110 - Rp 650.820 (0,17% - 1,35% dari modal Bank).

	2025			
	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolut	Currencies
Mata Uang				
Dolar Amerika Serikat	22.781.758	23.227.771	446.013	United States Dollar
Dolar Australia	1.362.431	1.362.078	353	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.255.229	1.274.227	18.998	Singapore Dollar
Euro	769.272	853.073	83.801	Euro
Yen Jepang	728.658	724.008	4.650	Japanese Yen
Poundsterling				Great Britain
Inggris	235.898	238.856	2.958	Poundsterling
Yuan China	172.485	162.535	9.950	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	27.446	23.991	3.455	Hongkong Dollar
Dolar Kanada	61.349	60.433	916	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	60.818	59.340	1.478	New Zealand Dollar
Franc Swiss	17.382	17.443	61	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	2.202	968	1.234	Ringgit Malaysia
Riyal Arab Saudi	834	-	834	Riyal Arab Saudi
Won Korea Selatan	14	27	13	Won Korea Selatan
Total	27.475.776	28.004.750	574.714	Total
Total modal			48.173.429	Total capital
Persentase PDN terhadap modal			1,19%	Percentage of NOP to capital

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

d. Legal Lending Limit (LLL) (continued)

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2025	2024	
Giro pada bank lain	125.031	101.290	Demand deposits with other banks
Kredit	2.084.716	2.213.591	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	171.996	125.468	Administrative accounts
Saldo akhir	2.398.243	2.456.849	Ending balance

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,825,553 and Rp 4,628,672 (10% of PT BPI's capital), respectively.

e. Net Open Position

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2025 the bank's Net Open Position is Rp 574,714 or 1.19% and within the range of Rp 82,110 - Rp 650,820 (0.17% - 1.35% of the Bank's capital).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

e. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

	2024			
	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ Assets, commitment and contigent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ Liabilities, commitment and contigent liabilities	Bersih absolut/ Net absolut	Currencies
Mata Uang				
Dolar Amerika Serikat	22.676.928	22.862.230	185.302	United States Dollar
Dolar Australia	2.169.193	2.165.869	3.324	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.311.190	1.315.830	4.640	Singapore Dollar
Euro	748.107	740.218	7.889	Euro
Yen Jepang	946.247	944.547	1.700	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	193.256	191.795	1.461	Great Britain Poundsterling
Yuan China	231.731	226.822	4.909	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	21.251	17.182	4.069	Hongkong Dollar
Dolar Kanada	94.720	94.440	280	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	99.266	99.179	87	New Zealand Dollar
Franc Swiss	14.435	13.420	1.015	Swiss Franc
Total	28.506.324	28.671.532	214.676	Total
Total modal			45.469.154	Total capital
Persentase PDN terhadap modal			0,47%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 1,19%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2025, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh Bank adalah mata uang USD sebesar 77,61% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 14,58% dari total PDN dan SGD sebesar 3,31%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 1.19%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of fourth quarter 2025, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 77.61% from the total NOP, followed by EUR currency which is 14.58% and SGD currency is 3.31%.

f. Manajemen Risiko

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi devisa neto PT BPI sepanjang Triwulan IV tahun 2025 dan 2024.

	2025				
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Teringgi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VAR akhir tahun/ Year-end VAR	Foreign currencies
Dolar Australia	29,45	51,57	3,41	3,41	Australian Dollar
Dolar Kanada	10,28	16,97	6,90	6,90	Canadian Dollar
Franc Swiss	9,18	16,59	0,58	0,58	Swiss Franc
Euro	428,33	614,55	86,57	614,55	Euro
Poundsterling Inggris	40,16	86,03	12,66	86,03	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	18,46	21,64	16,74	17,01	Hongkong Dollar
Yen Jepang	54,30	80,31	36,38	46,21	Japanese Yen
Yuan China	996,29	2.790,49	36,19	162,17	China Yuan
Dolar Selandia Baru	33,50	72,95	10,66	16,88	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	124,69	153,67	110,06	110,06	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.050,03	2.755,12	1.423,42	1.971,54	United States Dollar
Ringgit Malaysia	8,32	8,73	8,09	8,14	Ringgit Malaysia
Won Korea Selatan	0,05	0,15	-	0,15	Won Korea Selatan
Riyal Arab Saudi	1,38	4,14	-	4,14	Riyal Arab Saudi

f. Risk Management

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

The table below provides VaR PT BPI Net Open position throughout fourth Quarter of 2025 and 2024.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

2024					VAR akhir tahun/ Year-end VAR
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Teringgi/ Maximum	Terendah/ Minimum		
Dolar Australia	37,59	69,81	13,07	29,90	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,78	9,39	2,22	2,22	Canadian Dollar
Franc Swiss	5,33	10,23	1,91	10,23	Swiss Franc
Euro	42,03	69,18	8,60	69,18	Euro
Poundsterling Inggris	16,20	20,59	11,74	16,26	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	28,38	39,71	10,90	39,71	Hongkong Dollar
Yen Jepang	90,76	242,81	8,56	20,92	Japanese Yen
Yuan China	52,56	73,04	42,00	42,65	China Yuan
Dolar Selandia Baru	11,36	27,49	0,81	0,81	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	88,24	147,90	29,43	29,43	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.111,71	1.768,96	4,35	1.768,96	United States Dollar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan eksekusi modal PT BPI untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2025, selisih lebih modal PT BPI mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 1.410,46 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian, PT BPI dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

2. Risiko Suku Bunga

Berikut tabel hasil repricing terhadap perubahan shock suku bunga pada banking book dengan 6 (enam) shock scenarios suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock scenarios suku bunga untuk NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

2025					
Shock scenarios	ΔEVE		ΔNII		Shock Scenarios
	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	
Parallel up (400 bps)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	2.592.881	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	10.275.070	1.906.817	2.562.821	(519.109)	Parallel down (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(4.500.701)	(662.232)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	3.410.866	794.762	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(816.609)	(54.219)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	289.790	(553.990)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	(519.109)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	9.932.091	8.875.828	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11,94%	1,92%	5,61%	5,85%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Risk Management (continued)

1. Exchange Rate Risk (continued)

Exchange rate sensitivity analysis is measured by PT BPI's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In December 2025 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 1,410.46 times, decreased compared to previous quarter. Therefore, PT BPI is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Interest Rate Risk

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Below is table for Rupiah currency:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

	2024				
	ΔEVE		ΔNII		
	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	
Shock scenarios					Shock Scenarios
Parallel up (400 bps)	(786.848)	(1.637.204)	3.463.016	(961.036)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	1.413.722	2.589.974	(1.529.575)	3.304.264	Parallel down (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(145.193)	(171.535)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	357.362	282.883	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(542.507)	(787.887)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(147.243)	112.719	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(786.848)	(1.637.204)	-	(961.036)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	(1.529.575)	9.210.608	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	1,50%	3,14%	15,77%	10,43%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2025 and 2024 is as follows:

Shock scenarios	2025				Shock Scenarios
	ΔEVE		ΔNII		
	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	
Parallel up (200 bps)	160.469	163.148	35.787	26.484	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(162.585)	(164.348)	32.431	52.196	Parallel down (200 bps)
Steeper (300 bps, 150 bps)	(46.710)	(49.806)	-	-	Steeper (300 bps,150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	85.274	89.213	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	138.365	142.704	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(150.722)	(155.282)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(162.585)	(164.348)	32.431	26.484	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	2.660.837	1.604.575	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0.29%	0.30%	1.22%	1.65%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	ΔEVE		ΔNII		
	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	
Shock scenarios					Shock Scenarios
Parallel up (200 bps)	181.423	232.612	(12.774)	91.192	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(183.637)	(239.129)	85.955	(31.883)	Parallel down (200 bps)
Steeper (300 bps, 150 bps)	(47.851)	(48.943)	-	-	Steeper (300 bps,150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	92.001	105.173	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	152.435	185.134	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(165.768)	(200.976)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(183.637)	(239.129)	(12.774)	(31.883)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	2.571.252	2.081.242	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,35%	0,46%	0,50%	1,53%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

PT BPI juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio PT BPI. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas PT BPI.

PT BPI also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on PT BPI income and equity.

	2025				
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh Peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek					Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	327 bps	-	-	1.749.841	(1.653.170)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	498 bps	461.103	(436.840)	-	-
Kredit	34 bps	(871.198)	871.198	-	-

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

		2025 (lanjutan/ continued)						
Perubahan pada Tingkat suku bunga/ Change on interest rate		Pengaruh Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh Peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect on increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity			
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Simpanan	3 bps	5.294	(5.294)	-	-			Deposits
Tabungan	4 bps	29.881	(29.881)	-	-			Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-			Borrowings
		2024						
Perubahan pada Tingkat suku bunga/ Change on interest rate		Pengaruh Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh Peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect on increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity			
Aset keuangan								Financial assets
Efek-efek								Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	350 bps	-	-	4.106.016	(3.282.208)			Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	595 bps	694.139	(535.148)	-	-			Measured at fairvalue through profit and loss
Kredit	3 bps	(35.730)	35.730	-	-			Loans
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Simpanan								Deposits
Giro	2 bps	2.865	(2.865)	-	-			Demand deposits
Tabungan	1 bps	7.791	(7.791)	-	-			Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-			Borrowings

g. Manajemen Risiko Likuiditas

Pada triwulan IV 2025 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) sebesar 380,11%. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

g. Liquidity Risk Management

In Quarter IV 2025 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 380.11%. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

61. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup mengadopsi PSAK 117 'Kontrak Asuransi' secara retrospektif sesuai dengan persyaratan standar tersebut, dengan perbandingan yang telah disajikan kembali dari tanggal transisi yaitu tanggal 1 Januari 2024.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan dampak penyajian kembali pada transisi terhadap neraca konsolidasian Grup per 1 Januari 2024, laporan laba rugi konsolidasian Grup dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup serta laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before</i> <i>restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After</i> <i>restatement</i>	
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	232.643	232.643	Insurance and reinsurance contract assets
Piutang asuransi	360.264	(360.264)	-	Insurance receivables
Aset reasuransi	87.013	(87.013)	-	Reinsurance assets
Pinjaman polis	1.652	(1.652)	-	Policy loans
Piutang lain-lain	11.726	568	12.294	Other receivables
Aset pajak tangguhan	781.238	(33.366)	747.872	Deferred tax asset
Aset lain-lain	7.341.788	9.852	7.351.640	Other assets
Total	8.583.681	(239.232)	8.344.449	Total
Utang asuransi	280.822	(280.822)	-	Insurance payables
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	3.761.311	(238.432)	3.522.879	Insurance and reinsurance contract liabilities
Titipan premi	26.814	(26.814)	-	Policyholders' deposits
Utang lain-lain	221.601	14.981	236.582	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	-	38.183	38.183	Deferred tax liabilities
Total	4.290.548	(492.904)	3.797.644	Total
Komponen ekuitas lainnya	3.647.260	(24.226)	3.623.034	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	16.966.783	185.716	17.152.499	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	34.120.359	92.182	34.212.541	Non-controlling interest
Total ekuitas	54.734.402	253.672	54.988.074	Total liabilities

61. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On January 1, 2025 the Group adopted PSAK 117 'Insurance Contracts' and as required by the standard applied the requirements retrospectively with comparatives restated from the transition date, January 1, 2024.

The tables below provide the transition restatement impact on the Group's consolidated balance sheet as at January 1, 2024, the Group's consolidated income statement and the Group's consolidated statement of comprehensive income as well as the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

Consolidated statement of financial position as of January 1, 2024

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

61. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan dampak penyajian kembali pada transisi terhadap neraca konsolidasian Grup per 1 Januari 2024, laporan laba rugi konsolidasian Grup dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup serta laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before</i> <i>restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After</i> <i>restatement</i>	
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	264.309	264.309	Insurance and reinsurance contract assets
Piutang asuransi	310.354	(310.354)	-	Insurance receivables
Aset reasuransi	88.395	(88.395)	-	Reinsurance assets
Pinjaman polis	2.050	(2.050)	-	Policy loans
Piutang lain-lain	11.021	341	11.362	Other receivables
Aset pajak tangguhan	194.942	(31.243)	163.699	Deferred tax asset
Aset lain-lain	7.145.712	19.728	7.165.440	Other assets
Total	7.752.474	(147.664)	7.604.810	Total
Utang asuransi	255.667	(255.667)	-	Insurance payables
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	3.760.974	(12.627)	3.748.347	Insurance and reinsurance contract liabilities
Titipan premi	29.908	(29.908)	-	Policyholders' deposits
Utang lain-lain	303.412	23.306	326.718	Other payables
Total	4.349.961	(274.896)	4.075.065	Total
Komponen ekuitas lainnya	3.573.934	22.734	3.596.668	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	18.630.434	62.185	18.692.619	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	35.666.396	42.313	35.708.709	Non-controlling interest
Total	57.870.764	127.232	57.997.996	Total

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before</i> <i>restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After</i> <i>restatement</i>	
Laba bersih tahun berjalan	3.457.446	(205.887)	3.251.559	Net profit for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	(194.425)	79.447	(114.978)	Other comprehensive loss

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

61. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan dampak penyajian kembali pada transisi terhadap neraca konsolidasian Grup per 1 Januari 2024, laporan laba rugi konsolidasian Grup dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup serta laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	19.233.002	(190.631)	19.042.371	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(19.268.724)	87.536	(19.181.188)	Net cash used in investing activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.441.215	105.268	1.546.483	Net cash provided by financing activities
Dampak perubahan selisih kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	15.565	(2.173)	13.392	Effect of changes in foreign exchange rate

62. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas tanpa Akuntabilitas Publik

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

61. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The tables below provide the transition restatement impact on the Group's consolidated balance sheet as at January 1, 2024, the Group's consolidated income statement and the Group's consolidated statement of comprehensive income as well as the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024. (continued)

Consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2024:

62. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash - Flows Cost Method

(b) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Entities without Public Accountability.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	1 Januari / January 1, 2024 / 31 Desember / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2.879.057	3.551.958	3.025.930	Third parties
Pihak berelasi	7.393	9.193	10.346	Related parties
Piutang lain-lain	-	196.886	7.647	Other receivables
Piutang hasil investasi				Investment income receivables
Pihak ketiga	11.647	9.649	7.935	Third parties
Investasi				Investments
Deposito berjangka	1.149.575	93.595	506.345	Time deposit
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	615.000	100.000	-	Securities at amortized cost
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Securities at fair value through other comprehensive income
Pihak ketiga	30.652	25.802	29.876	Third parties
Beban dibayar di muka	17	17	14	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.788	686	579	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	4.695.129	3.987.786	3.588.672	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	28.352.949	26.855.179	25.733.790	Investment in share
Aset tetap - bersih	185.897	174.302	174.641	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar	28.538.846	27.029.481	25.908.431	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	33.233.975	31.017.267	29.497.103	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2.470	148	74	Taxes payables
Beban akrual	420	420	420	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lain-lain	688	968	8.749	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.578	1.536	9.243	TOTAL LIABILITIES

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	1 Januari / January 1, 2024 / 31 Desember / December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp 125 (in full amount) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	4.002.759	Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(701.783)	(701.783)	(701.783)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	34.192	33.692	33.192	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24.266.750	22.517.899	20.938.126	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	5.628.479	5.163.164	5.215.566	Other equity components
TOTAL EKUITAS	33.230.397	31.015.731	29.487.860	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	33.233.975	31.017.267	29.497.103	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II:
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II:
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Disajikan Kembali / As Restated 2024	
PENDAPATAN BERSIH	904	904	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COSTS OF REVENUE
LABA BRUTO	904	904	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(21.547)	(9.572)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - bersih	1.769.994	1.588.941	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.749.351	1.580.273	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN RUGI	1.749.351	1.580.273	NET PROFIT FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	465.315	(52.402)	Gain (loss) on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.214.666	1.527.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III :
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III :
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -
PARENT ENTITY

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earnings				Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - bersih / Additional Paid-in Capital - net	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto / Gain (loss) on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income - net	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo								Balance as of
1 Januari 2024 -								January 1, 2024 -
disajikan sebelumnya	4.002.759	(701.783)	33.192	20.776.636	176.507	5.039.059	29.326.370	as previously
								reported
Dampak terkait dari penyajian kembali dari laporan keuangan	-	-	-	161.490	-	-	161.490	Related impact of a restatement of financial statements
Saldo								Balance as of
1 Januari 2024 -								January 1, 2024 -
disajikan kembali	4.002.759	(701.783)	33.192	20.938.126	176.507	5.039.059	29.487.860	as restated
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-		General reserves
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.580.273	-	-	1.580.273	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	(52.402)	(52.402)	Other comprehensive loss - net
Saldo								Balance as of
31 Desember 2024	4.002.759	(701.783)	33.692	22.517.899	176.507	4.986.657	31.015.731	December 31, 2024
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	-	General reserves
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.749.351	-	-	1.749.351	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	465.315	465.315	Other comprehensive income - net
Saldo								Balance as of
31 Desember 2025	4.002.759	(701.783)	34.192	24.266.750	176.507	5.451.972	33.230.397	December 31, 2025

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV :
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV :
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	7.087	1.039	Receipts of other income
Pembayaran beban usaha	(17.432)	(16.839)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak	-	-	Payment of tax
Kas Bersih Digunakan			Net Cash Used in
untuk Aktivitas Operasi	(10.345)	(15.800)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(248)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	251.640	228.162	Receipts from investment income
Pencairan (penempatan) deposito	(1.055.980)	312.761	Disbursement (placement) of time deposits
Penempatan obligasi	(515.000)	-	Placement of bonds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan			Net Cash Provided by
untuk) Aktivitas Investasi	(1.319.340)	540.675	(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dividen	654.984	-	Dividend received
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(674.701)	524.875	IN CASH AND CASH
KAS DAN SETARA			EQUIVALENTS
KAS AWAL TAHUN	3.561.151	3.036.276	CASH AND CASH
KAS DAN			EQUIVALENTS AT THE
SETARA KAS			BEGINNING OF THE YEAR
AKHIR TAHUN	2.886.450	3.561.151	CASH AND CASH
			EQUIVALENTS AT THE END
			OF THE YEAR

